



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

THE CHARACTER BUILDING UNIVERSITY



BADAN LAYANAN UMUM
Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)
Tahun Anggaran 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Jalan Willem Iskandar Psr. V – Kotak Pos 1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002-6613319
Laman : www.unimed.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Gultom
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan
Alamat : Jalan Willem Iskandar Psr. V – Kotak Pos 1589 - Medan 20221
Telepon : (061) 6613365, 6613276, 6618754
Fax : (061) 6614002-6613319
Email : syamsulgultom@unimed.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2020 dengan perincian:

1.	Rupiah Murni (RM)	Rp	195.757.173.000
2.	Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp	-
3.	PNBP/BLU	Rp	134.052.457.000
	Total	Rp	329.809.630.000

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Menyetujui,
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Medan, 18 Januari 2020
Rektor
Universitas Negeri Medan



Nadiem Anwar Makarim

Syamsul Gultom
NIP. 197605132000121003

Mengetahui,
Dewan Pengawas

1.

Andika Fajar
NIP. 196910041988121001

2.

Abdi. A. Wahab
NIP. 194404091973031001

3.

Oza Olavia
NIP. 197101081996032002



**REVISI
KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
TAHUN 2020**



Nomor : PRJ- /PB/2020

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil dan memperhatikan Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 serta Langkah strategis Badan Layanan Umum dalam rangka Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Syamsul Gultom
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Andin Hadiyanto
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan perubahan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. **PIHAK PERTAMA** menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target		Bobot IKU (7)
				Semester I (5)	Tahunan (6)	
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	56	51	90%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Rp.	79.000.000.000	160.000.000.000	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	500.000.000	3.100.000.000	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	70	100	100%
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	66	71,50	100%
		6. Jumlah Mahasiswa yang Bervirasaha	Orang	100	352	100%
		7. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	47	54	100%
		8. Rangkang Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat	-	35	100%
		9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	33	34	100%
		10. Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	300	650	100%
		11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	0	1	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	Jumlah	50	115	100%
		13. Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	0	18	100%
		14. Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	0	20	100%
		15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	500	1.000	100%
		16. Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	42	42	100%

2. **PIHAK PERTAMA** pada tahun 2020 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai kontrak kinerja ini dalam rangka mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
3. **PIHAK KEDUA** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,

Andin Hadiyanto
NIP 19650609 199012 1 001



Jakarta, September 2020
PIHAK PERTAMA,

Syamsul Gultom
NIP 197605132000121003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Status pengelolaan keuangan Universitas Negeri Medan telah berubah dari semula sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker Murni menjadi PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN PK BLU) berdasarkan ketetapan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tertanggal 2 Mei 2018 dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Status Badan Layanan Umum Penuh yang diberikan kepada Universitas Negeri Medan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Dua fleksibilitas lainnya adalah terkait pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa. Fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan domain utama PK BLU. Fleksibilitas PK BLU diantaranya adalah (1) Pendapatan dapat digunakan langsung, tanpa disetorkan ke Kas Negara, (2) Belanja menggunakan pola anggaran fleksibel dengan ambang batas tertentu, (3) Dapat mengelola kas BLU untuk memanfaatkan idle cash BLU yang hasilnya menjadi pendapatan BLU, (4) Dapat memberikan piutang usaha dan menghapus piutang sampai batas tertentu, (5) Dapat melakukan utang sesuai jenjang dengan tanggung jawab pelunasan berada pada BLU, (6) Dapat melakukan investasi jangka panjang dengan seijin Menteri Keuangan, (7) Dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan barang/jasa dan dapat mengalihkan barang inventaris, (8) Dapat diberikan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme (PP No.23/2005).

Remunerasi adalah imbalan kerja, berupa gaji, honorarium, tunjangan tetap, insentif, pesangon, dan/atau pensiun. Remunerasi diberikan kepada pejabat pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai BLU berdasarkan tingkat tanggung jawab dan tuntutan profesionalisme, target kinerja, dan presensi. Keputusan Menteri Keuangan (KMK) tentang penetapan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Negeri Medan telah ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2019 melalui KMK No. 546/KMK.05/2019.

Tahun 2020 merupakan tahun ketiga pelaksanaan PK BLU di Universitas Negeri Medan. Sebagai wujud kepatuhan terhadap PMK No. 92/PMK.05/2011 dan Perdirjen Perbendaharaan No. PER-20/PB/2012 maka disusunlah Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2020. RBA Unimed Tahun 2020 disusun dengan merujuk pada upaya dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis yang terdapat dalam Renstra Bisnis Unimed 2016-2020 dan Target Kinerja BLU Unimed tahun 2020. Remunerasi direncanakan akan diberlakukan di Unimed pada tahun anggaran 2020 dengan alokasi dalam RBA 2020 pada posisi 40% dari PNB/BLU tahun 2020.

Rujukan lain yang dijadikan dasar penyusunan Rencana Bisnis Anggaran Unimed tahun 2020 adalah mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro yang terdapat dalam dokumen Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 yaitu (a) Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yang mengalokasikan 20% APBN untuk Program dan Kegiatan Bidang

Pendidikan dalam rangka pembangunan sumberdaya manusia, (b) Tingkat Inflasi 3,1%, (c) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada interval 5,3%, (d) Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sebesar Rp 14.400,- dan (e) tingkat Bunga Deposito 5,4%. Sedangkan asumsi mikro didasarkan pada kebijakan akuntansi, subsidi yang masih diterima dari pemerintah, asumsi tarif layanan akademik dan tarif layanan penunjang akademik, asumsi volume pelayanan, pengembangan pelayanan baru, asumsi total pendapatan, asumsi total belanja, asumsi total output dan asumsi belanja per output.

Dari segi pendanaan RBA Unimed Tahun 2020 didukung empat sumber dana yaitu (a) BOPTN Non Penelitian (RM) sebesar Rp.23.589.556.000,-, (b) Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (RM) sebesar Rp. 18.291.300.000,-, (c) PNB/BLU (BLU) sebesar Rp. 134.052.457.000,- dan (d) Gaji dan Tunjangan PNS (RM) sebesar Rp. 153.876.317.000,- sehingga total anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar **Rp. 329.809.630.000,-**.

KATA PENGANTAR

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Unimed Tahun 2020 disusun sebagai wujud kepatuhan Universitas Negeri Medan terhadap PMK No. 92/PMK.05/2011 dan Perdirjen Perbendaharaan No. PER-20/PB/2012. Program dan kegiatan dalam RBA Unimed Tahun 2020 pada dasarnya merupakan keberlanjutan dari output dan outcome program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019. Siklusnya dimulai dari perencanaan di tingkat program studi, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga dan UPT dalam rangka pencapaian *Key Performance Indicators* pada Renstra Bisnis Unimed 2016-2020 dan Perjanjian Kinerja Rektor 2020.

RBA Unimed Tahun 2020 diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kualitas *output* dan *outcome* dalam bidang layanan akademik dan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta administrasi. Selaku Pimpinan Unimed, saya berharap mudah-mudahan seluruh civitas akademika Unimed diberi kekuatan lahir dan bathin agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dalam melaksanakan program dan kegiatan yang terdapat dalam RBA Unimed Tahun 2020 dengan sebaik-baiknya. Senantiasa meningkatkan koordinasi internal dan lintas unit dalam kerangka pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam RBA Unimed Tahun 2020 ini.

Medan, 17 September 2020
Rektor,

Syamsul Gultom

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
a. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing	5
b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan.....	7
c. Penguatan Tata Kelola	7
d. Income Generating Berbasis Keunggulan Unimed	9
B. Visi dan Misi BLU Unimed	13
C. Budaya BLU Unimed.....	17
D. Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas	20
BAB II Kinerja Unimed Tahun 2020 Dan Rencana Bisnis Dan Anggaran (Rba) Tahun 2022	41
A. GAMBARAN KONDISI UNIMED	41
1. Kondisi Internal	41
a. Bidang Kelembagaan	41
b. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan	43
c. Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu.....	64
d. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	66
e. Sumber Daya Manusia	79
f. Program Kerjasama	83
g. Sarana - Prasarana.....	85
h. Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.....	89
2. Kondisi Eksternal.....	94
3. Asumsi Makro.....	95

4. Asumsi Mikro	97
a. Kebijakan Akuntansi.....	98
b. Subsidi yang masih diterima dari pemerintah.....	100
c. Asumsi Tarif	100
d. Asumsi volume pelayanan	104
e. Pengembangan pelayanan baru.....	106
f. Proyeksi Pendapatan.....	107
5. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DAN TARGET BLU UNIMED TAHUN 2020	113
1. Pencapaian Kinerja Tahun 2019	113
a. Capaian Indikator Sasaran Strategis	113
2. Target Kinerja Tahun 2020.....	116
a. Target BLU Unimed Tahun 2020	116
3. Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU Tahun Anggaran 2021 dan 2022	142
4. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan.....	149
5. Ambang Batas Belanja BLU.....	153
a. Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja.....	154
BAB III PENUTUP	156
A. Kesimpulan	156
B. Hal yang Perlu Diperhatikan	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sistem tata kelola Unimed	4
Gambar 2.	Struktur Organisasi Unimed.	22
Gambar 3.	Perkembangan Kurikulum Unimed	46
Gambar 4.	Data Mahasiswa baru dan lulusan sampai tahun 2020	51
Gambar 5.	Persentasi Peringkat Indeks Prestasi Kelulusan.....	52
Gambar 6.	Seleksi Calon Mahasiswa dan Sebarannya	52
Gambar 7.	Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2014 – 2018	54
Gambar 8.	Kategori IPK Lulusan	55
Gambar 9.	Rasio dosen : mahasiswa	56
Gambar 10.	Capaian Prestasi Bidang Kemahasiswaan	59
Gambar 11.	Arsitektur integrasi karir dalam program akademik	61
Gambar 12.	Perkembangan Jumlah Program Studi Unimed 2016-2020.....	64
Gambar 13.	Predikat Nilai Akreditasi Program Studi Di Unimed	65
Gambar 14.	Jumlah Dana Penelitian Unimed 2017-2020	71
Gambar 15.	Dana Pengabdian kepada Masyarakat	76
Gambar 16.	Keberadaan Dosen Unimed sampai Juni 2019	80
Gambar 17.	Kondisi Perkembangan Studi Dosen sedang S3 tiap fakultas	81
Gambar 18.	Data Jumlah dan Proyeksi Mahasiswa Tahun 2014 – 2020	105
Gambar 19.	Data dan Proyeksi Jumlah Dosen 2016-2020	105
Gambar 20.	Data dan Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan 2016-2020	106
Gambar 21.	Trend PNBK Kegiatan Akademik Dalam Juta Rupiah	109
Gambar 22.	Trend PNBK Kegiatan Layanan Penunjang Akademik	110
Gambar 23.	Trend Belanja Unimed 2017-2021 (dalam Juta Rupiah)	112
Gambar 24.	Perbandingan Pendapatan dan Belanja Tahun 2017-2021.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Keunggulan Unimed di Bidang Pendidikan,.....	14
Tabel 1. 2. Indikasi Budaya Kerja yang Mewarnai Perilaku Personil Unimed.	20
Tabel 2. 1 Isi Pedoman Pengembangan Kurikulum di Unimed	48
Tabel 2. 2. Jenis Beasiswa di Unimed	53
Tabel 2. 3. Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja.....	58
Tabel 2. 4. Jumlah Mahasiswa PPG Prajabatan SM3T di Unimed	62
Tabel 2. 5. Jumlah Mahasiswa PPG Prajabatan Bersubsidi	62
Tabel 2. 6. Jumlah Mahasiswa PPG dalam jabatan bersubsidi tahun 2017 dan dalam jabatan tahap I, II tahap II susulan tahun 2018, dan Tahap I, II, III, IV tahun 2019.....	62
Tabel 2. 7. Jumlah Mahasiswa PPG dalam Jabatan Gurdasus Tahun 2018 dan 2109...	63
Tabel 2. 8. Jumlah Mahasiswa PPG 3 T Tahun 2019.....	64
Tabel 2. 9. Data Penelitian dan Pengabdian Tahun 2020	71
Tabel 2. 10. Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional	77
Tabel 2. 11. Jurnal Online Terakreditasi di Unimed sampai Tahun 2019	78
Tabel 2. 12. Jurnal yang sedang dalam proses akreditasi oleh Kemenristekdikti periode Mei-Juni 2019	79
Tabel 2. 13. Perkembangan Studi S3 Dosen Unimed (per Juni 2019)	80
Tabel 2. 14. Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2015 – 2020.....	82
Tabel 2. 15. Profil Tenaga Kependidikan Unimed Sampai Bulan Juni 2020	83
Tabel 2. 16. Proyeksi Aset Unimed Tahun 2022.....	86
Tabel 2. 17. Lokasi, Status, Penggunaan Dan Luas Lahan Yang Digunakan Unimed...	86
Tabel 2. 18. Data Prasarana Unimed	87
Tabel 2. 19. Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi.....	87
Tabel 2. 20. Koleksi Digital Library	88
Tabel 2. 21. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Total 2017 – 2021	92
Tabel 2. 22. Realisasi dan Proyeksi pendapatan PNB (dalam Juta Rupiah)	94
Tabel 2. 23. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Total 2017 – 2021	107
Tabel 2. 24. Realisasi dan Proyeksi pendapatan PNB Tahun 2014-2018	109
Tabel 2. 25. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan PNB Non Akademik Tahun 2017 - 2021 (dalam Juta Rupiah)	110
Tabel 2. 26. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Rupiah Murni, Hibah, Donasi, Kerjasama Tahun 2017 – 2021 (dalam Juta Rupiah).....	111
Tabel 2. 27. Realisasi dan Proyeksi Belanja Tahun 2017-2021 (dalam Juta Rupiah)..	111
Tabel 2. 28. Capaian Indikator Sasaran Strategis Tahun 2019.....	113
Tabel 2. 29. Tabel Rencana Program dan Anggaran Tahun 2019	115
Tabel 2. 30. Sumber Dana Unimed Tahun 2020	115
Tabel 2. 31. Target Kinerja BLU Unimed Tahun 2020.....	116
Tabel 2. 32. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja TA 2020.....	118
Tabel 2. 33. Ikhtisar RBA : Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020	143
Tabel 2. 34. Ikhtisar RBA : Belanja/Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020.....	142
Tabel 2. 35. Pendapatan dan Belanja Agregat	143
Tabel 2. 36. Perhitungan Biaya Layanan Per Unit Kerja TA 2019	145
Tabel 2. 37. Prakiraan Maju Pendapatan BLU	154
Tabel 2. 38. Prakiraan Maju Belanja BLU	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Medan (Unimed) dengan eligibilitas dan rekam jejak Unimed sebagai perguruan tinggi negeri dengan usianya. yang telah melampaui 55 tahun ini merupakan institusi yang dinamis dan terus berubah sesuai dengan perkembangan peran dan fungsinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa eksistensi, peran Unimed selama setengah abad lebih telah dirasakan manfaat dan kontribusi positifnya terhadap peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan mendukung arah pembangunan bangsa sebagai wujud nyata dalam menciptakan ketrampilan (skill) kecerdasan dan karakter SDM, khususnya masyarakat di Sumatera Utara. Kelahiran IKIP Medan melalui SK Presiden Sukarno Tahun 1965, selanjutnya berubah menjadi Universitas Negeri Medan (Unimed) melalui keputusan yang diterbitkan oleh Presiden Bachruddin Jusuf Habibie melalui Kepres RI No. 124 Tahun 1999. Struktur penyelenggaraan Unimed saat ini mengikuti Permendikbud No. 148 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan, yang memuat struktur organisasi Unimed dan garis besar tugas dan fungsi masing-masing sub-struktur.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian indikator kinerja Renstra Unimed 2016-2020 dan *tracer study* internal dan eksternal *stakeholders* yang merekomendasikan bahwa capaian bidang pariwisata kurang realistis dengan perkembangan potensi Unimed. Penyesuaian visi Unimed dilakukan pada saat penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)/Grand Design Unimed 2011-2025. Perubahan visi Unimed “menjadi universitas yang unggul bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya”, selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program dan kegiatan dalam Renstra Unimed 2020-2024 dan Rencana Strategis Bisnis 2016-2020.

Tata kelola Unimed terus berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan potensi Unimed. Perubahan dan perkembangan Unimed ditentukan oleh:

Pertama: Kehadiran visi dan misi Kemdikbud dalam Renstra Kemdikbud 2020-2024 sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang

bernalair kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Melalui rumusan misi tersebut maka disusun Visi Unimed 2020-2024: Menjadi Universitas Yang Unggul di Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya. Sedangkan dari aspek misi, Unimed menyelaraskan dengan menyusun misi: (1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi berbasis TIK dan platform RI 4.0; (2) Mengembangkan Unimed menjadi teaching and research institution yang unggul berbasis digital, TIK, dan perkembangan di masa depan; (3) Mengembangkan budaya kewirausahaan yang antisipatif berbasis platform RI 4.0; (4) Menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Universitas Negeri Medan; dan (5) Membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat berbasis manajemen modern yang sesuai dengan perkembangan zaman.

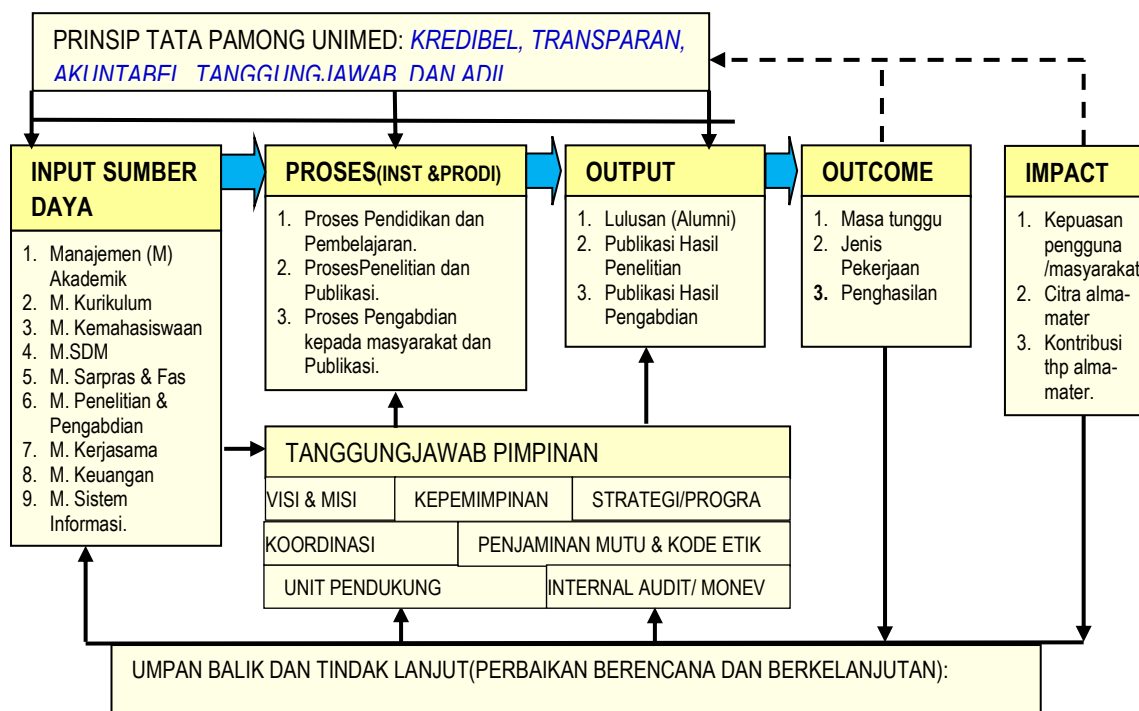
Kedua: Unimed sebagai organisasi sosial bersifat dinamis dan berubah ke arah yang lebih maju terus mengikuti pergeseran peran dan fungsi perguruan tinggi karena pengaruh globalisasi, ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, perkembangan kultur wirausaha, informasi dan teknologi komunikasi, peran pasar dalam ekonomi bebas. Keharusan berubah tersebut juga merupakan implikasi atas kehadiran Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) Nomor 12 Tahun 2012. Selain itu, keharusan perubahan Unimed sesuai perkembangan peran dan fungsinya tersebut, karena adanya pergeseran peran perguruan tinggi dan pengaruh globalisasi. Alttbach dan Knight (2007:290-305) menyatakan bahwa sejak dua dekade terakhir ini hampir seluruh perguruan tinggi di dunia merasakan isu dua jenis perubahan tersebut. Lebih lanjut dijelaskan ada empat faktor yang menyebabkan perubahan itu, yaitu: (1) bergesernya peran perguruan tinggi karena pengaruh globalisasi; (2) kelangkaan sumberdaya untuk menanggapi perubahan secara tepat; (3) perkembangan ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, dan (4) berkembangnya kultur wirausaha. *The Economist* (1997: 3) menyatakan bahwa perguruan tinggi belakangan ini lebih berperan memenuhi tuntutan masyarakat, terutama dalam peningkatan sumberdaya manusia dan pembangunan bangsa untuk menyebarluaskan kebudayaan. Dari sisi pengaruh globalisasi, Badan dunia UNESCO (2007) menyebutkan ada empat karakter global yang relevan dengan perubahan di tubuh perguruan tinggi, yaitu: (1) masyarakat yang berkembang atas dasar kemajuan pengetahuan atau *knowledge-based society*; (2) berkembangnya kesepakatan perdagangan internasional yang baru,

termasuk jasa pendidikan; (3) inovasi terkait dengan informasi dan teknologi komunikasi, dan: (4) peran pasar dalam ekonomi bebas.

Menyikapi kebijakan RPJMN 2020-2024 khususnya di bidang pendidikan tinggi, arah dan kebijakan Kemdikbud 2020-2024 dan Grand Design Unimed 2011-2025 dan mempertimbangkan keadaan Unimed yang berada ditengah-tengah masyarakat yang sangat pluralistik di Sumatera Utara, maka dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, Unimed harus menjadi sumber pembaharuan sekaligus pemersatu bangsa yang cerdas, beriman, dan bermoral sesuai filosofi Unimed sebagai *The character building university* melalui pendidikan. Selain itu, Unimed memiliki keharusan untuk memperluas akses pelayanan kepada masyarakat melalui lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang kependidikan dan teknologi serta hasil karya nyata untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Unimed sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi bermutu yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan sistem desentralisasi dan otonomi daerah. Untuk itu, Unimed menginginkan percepatan peningkatan kualitas dan daya saing yang mengacu pada tiga pilar yaitu : (1) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, yang merupakan tiga pilar Depdiknas dan telah dijadikan rujukan strategi pendidikan Unimed sejak tahun 2006, yang masih relevan dengan arah dan strategi kebijakan Kemdikbud 2020-2024 meskipun terdapat perubahan posisi prioritas pembangunan pendidikan tinggi yang menempatkan peningkatan mutu pendidikan tinggi sebagai prioritas dalam Renstra Kemristekdikti 2020-2024, disusul dengan relevansi, akses, daya saing dan tata kelola.

Sistem tata kelola Unimed pada domain *input, process, output, outcome*, dan *impact*, secara keseluruhan menerapkan prinsip tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil. Secara keseluruhan sistem tata pamong Unimed disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Sistem tata kelola Unimed

Kebijakan penerapan tata pamong yang kredibel, bertanggung jawab, akuntabel, transparan, dan adil didukung oleh pemberdayaan seluruh SDM Unimed mulai dari pimpinan Universitas, Fakultas, Jurusan/Prodi, Lembaga, UPT serta pusat dalam mewujudkan visi/misi Unimed, yakni menjadi universitas yang unggul dibidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Tanggungjawab utama manajemen Unimed adalah untuk menjamin kualitas penyelenggaraan (1) proses pendidikan dan pembelajaran, (2) proses penelitian, dan (3) proses pengabdian kepada masyarakat. Proses penyelenggaraan yang efektif dan efisien mulai dari tingkat institusi hingga prodi mampu menghasilkan produk utama Unimed, yakni (1) lulusan yang kompeten, (2) hasil penelitian dan publikasi, dan (3) produk yang dapat diabdikan kepada masyarakat.

Prinsip-prinsip tata kelola yang dijalankan untuk mewujudkan VMTS Unimed adalah (1) *Transparansi*, yaitu mengikuti asas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi mengenai universitas secara langsung dapat diterima bagi pihak-pihak yang membutuhkan; (2) *Kemandirian*, yakni keadaan di mana universitas dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika; (3) *Akuntabilitas*, yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumberdaya profesional

tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika; (4) *Responsibilitas*, yakni kesesuaian pengelola universitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat; (5) *Kewajaran*, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* universitas yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi yang direncanakan dan akan diimplementasikan sampai tahun 2022 yang dirumuskan dalam Renstra Bisnis Unimed, tentunya tetap menselaraskan dengan strategi Kemdikbud tersebut di atas dan dijabarkan sebagai berikut :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Penguatan mutu akreditasi institusi (AIPT) dan Peningkatan Akreditasi program studi.
2. Peningkatan relevansi dan daya saing lulusan melalui implementasi KKNI.
3. Penguatan *e-Learning* dan *e-Management*
4. Penerapan tes standar berbasis manual dan digital untuk akuntabilitas kompetensi lulusan.
5. Perintisan program lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar dan penulisan skripsi berbahasa Inggris bagi mahasiswa fakultas nonbahasa, serta penerapan standar minimal penguasaan IT dan ICT.
6. Perintisan pemerolehan Akreditasi Internasional (OECD) untuk Program Studi.
7. Pengembangan kompetensi dan profesi tenaga kependidikan.
8. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana.
9. Pengembangan kurikulum dan ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi Sumatera Utara.
10. Peningkatan kemampuan guru melalui sertifikasi/pendidikan profesional guru.
11. Peningkatan relevansi dan kualitas sumber belajar.
12. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
13. Peningkatan kualitas sumber daya tenaga akademik dan pegawai administrasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.
14. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S3.

15. Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
16. Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP melalui revitalisasi dan reposisi Pusat Penjaminan Mutu Internal.
17. Pengembangan prodi pada jenjang S1, S2 dan S3 sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
18. Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
19. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
20. Peningkatan anggaran PNPB untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
21. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
22. Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
23. Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa (alokasi dana untuk penelitian dosen muda).
24. Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
25. Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
26. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
27. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
28. Peningkatan peran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN.
29. Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
30. Penguatan kerjasama Unimed dengan eksternal stakeholder pendidikan dan dunia industri untuk litbang.
31. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
32. Rintisan Unimed menuju *Word Class University*.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

1. Penerapan dan peningkatan model pendidikan profesi dan pendidikan S1 bagi guru dalam jabatan.
2. Penguatan Program Community Development dan Community College.
3. Peningkatan kualitas kelas internasional (bilingual) pada program studi di FMIPA dan rintisan untuk beberapa program studi lainnya.
4. Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan dan daerah.
5. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses perguruan tinggi
6. Perluasan akses melalui pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi potensial di bidang akademik.
7. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
8. Pembukaan Program Studi Baru untuk Strata S1, S2 dan S3.

c. Penguatan Tata Kelola

1. Penguatan pelaksanaan OTK (Permendikbud No. 148/2014 dan Statuta Unimed (Permenristekdikti No. 96/2016).
2. Penguatan pelaksanaan PK-BLU.
3. Penguatan reformasi birokrasi internal melalui pengangkatan tim RBI Unimed tahun 2020 melalui SK Rektor No. 043/UN33/KPT/2020
4. Peningkatan kualitas layanan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan administrasi keuangan.
5. Penguatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal dan audit mutu akademik.
6. Penguatan dan peningkatan sistem pengendalian dan manajemen internal.
7. Penguatan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan income generate.
8. Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran.
9. Peningkatan kapasitas dan kompetensi manajerial sumberdaya manusia dalam perencanaan dan penganggaran serta akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan.
10. Peningkatan pencitraan dan reputasi Unimed.
11. Pengembangan aplikasi system informasi manajemen akademik, Sumberdaya , kemahasiswaan dan kerjasama terintegrasi.
12. Peningkatan atmosfer akademik

13. Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya melalui perumusan renstra ketenagaan.
14. Peningkatan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
15. Peningkatan kualitas layanan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan administrasi.
16. Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata.
17. Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.

Selain program unggulan, Unimed juga menetapkan program *reformasi birokrasi* dengan menetapkan FMIPA sebagai Zona Integritas (Zi) menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2020 melalui SK Rektor nomor 0472/UN33/KPT/2020. Arah pengebangan Zona Integritas utama mencakup (1) Penataan Kelembagaan; (2) Penataan Tata Kelola; (3) Penataan Sumberdaya, dan (4) *e-management*. Dengan memperhatikan target-target masa depan tersebut sehingga Unimed dirasa perlu melakukan penataan ulang tata kerja organisasi terutama berkaitan dengan penguatan dan pengembangan unit-unit pengelola Unimed baik secara vertikal maupun secara horizontal.

Ketiga: Perkembangan potensi Unimed diperlihatkan oleh berkembangnya jumlah fakultas/pascasarjana menjadi 8 dan program studi menjadi 74 yang terdiri dari 2 program studi D3, 51 program studi S1, 16 program studi S2 dan 5 program studi S3. Perkembangan program studi Unimed masih dominan pada program studi kependidikan sekitar 70,00%, sedangkan program studi non-kependidikan baru mencapai 30,00%.

Beberapa dasar hukum yang dipergunakan Unimed untuk menyelenggarakan pendidikan dan mengelola organisasi adalah (1) Permedikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan, (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan, (3) Permenristekdikti Nomor 104 tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan, (4) Permenristekdikti Nomor 64 tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Universitas Negeri Medan, (5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kemenristekdikti sebagai Instansi

Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Pasca ditetapkan Unimed pada status PK-BLU, Unimed terus melakukan penataan terutama tentang penerapan pola pengelolaan dengan prinsip (1) Fleksibel dalam pengelolaan keuangan; (2) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (3) Penerapan praktek bisnis yang sehat. Perubahan pola pengelolaan keuangan tersebut berdampak positif terhadap penataan administrasi dan keuangan, yang bermuara pada penerapan asas transparansi dan akuntabilitas yang lebih terukur, dan pada gilirannya semakin meningkat dan kuatnya komitmen audit dan manajemen mutu pengelolaan keuangan. Diharapkan pada tahun 2020 dapat diwujudkan hasil penilaian KAP oleh auditor eksternal atas laporan keuangan Unimed dari Wajar Dengan Pengecualian (WDP) menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

d. Income Generating Berbasis Keunggulan Unimed

Salah satu dampak positif utama dalam Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) adalah fleksibilitas penerimaan dan pemanfaatan dana. Hal ini berdampak secara langsung pada peningkatan variasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihasilkan lembaga yang dikelola dengan konsep BLU. Dalam konsep BLU, Unimed merencanakan akan meningkatkan PNBP baik dari segi jumlah dana yang diperoleh maupun dari variasi sumber penerimaan PNBP tersebut. Peningkatan tersebut diperoleh melalui pemanfaatan keunggulan yang dimiliki oleh Unimed. Berbagai keunggulan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Unimed telah berhasil membangun keunggulan dari sisi jaringan dengan berbagai institusi pemerintahan maupun swasta. Hal ini terlihat dari jumlah kerjasama yang telah dimiliki telah mencapai lebih dari 200 kerjasama. Unimed telah menandatangani kesepakatan kerjasama yang saling menguntungkan dengan seluruh Pemerintahan Kabupaten dan Kota di wilayah Sumatera Utara serta beberapa daerah lainnya. Secara kongkret berbagai kegiatan telah dilaksanakan dalam bingkai kerjasama tersebut seperti peningkatan kualitas guru di berbagai daerah, pemberdayaan masyarakat desa baik secara sosial maupun ekonomi, penyusunan kajian produk unggulan daerah, dan lain sebagainya. Jaringan kerjasama yang sudah ada, tidak hanya secara langsung akan memberikan manfaat dalam peningkatan PNBP Unimed, bahkan kerjasama tersebut akan

mampu menjadi katalisator bagi pengembangan. Artinya berbagai pihak yang telah menjalin kerjasama dengan Unimed akan didorong untuk menggunakan jasa profesional Unimed dari unit bisnis yang dimiliki Unimed maupun memanfaatkan aset-aset yang dimiliki oleh Unimed. Pada tahun 2020 Unimed juga telah ditetapkan sebagai perguruan tinggi yang memperoleh bantuan program beasiswa bagi mahasiswa baru Jenjang S1, S2 dan S3 dari Pemerintah Sumatera utara dengan jumlah usulan sebesar 23,5 Milyar.

Unimed memiliki keunggulan dalam bentuk berbagai program studi spesifik yang tidak dimiliki oleh institusi lain. Secara umum Unimed sangat unggul dalam program studi pendidikan sehingga menjadi rujukan utama dalam kegiatan pelatihan dan konsultasi pendidikan, perencanaan pendidikan, pengembangan dan evaluasi kurikulum, pengembangan kompetensi manajerial dan leadership kepala sekolah, pengawas sekolah dan pengelola pendidikan di kota/kabupaten, pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru, seleksi jabatan kepala sekolah, dan hal lain yang terkait pendidikan di wilayah sekitar. Secara khusus berbagai program studi memiliki ciri khas yang tidak dimiliki institusi lain seperti program studi seni tari, tata boga, tata rias, tata busana, seni pertunjukan, kepelatihan olah raga, dan lain-lain. Program studi ini dapat menjadi basis berbagai unit bisnis seperti usaha kuliner, *event organizer*, *gym centre*, dan lain-lain. Dalam bidang-bidang tersebut, Unimed relatif tidak memiliki pesaing sehingga dapat menciptakan segmentasi pasar sendiri yang berdampak pada peningkatan PNBP Unimed.

Dalam hal kepemilikan aset, Unimed memiliki beberapa aset yang sangat khusus seperti kolam renang dan lintasan lari berstandar internasional. Aset ini dapat digunakan sebagai basis peningkatan PNBP melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang memanfaatkan aset-aset tersebut. Hal ini dapat relatif mudah dilakukan sejalan dengan kerjasama yang telah dimiliki sehingga institusi *partner* dapat didorong untuk memanfaatkan berbagai aset tersebut. Selain aset-aset khusus tersebut, aset-aset lain di Unimed seperti auditorium, gedung pertemuan, lapangan terbuka hijau, dan berbagai aset lainnya dapat dioptimalisasi penggunaannya untuk meningkatkan PNBP Unimed.

Kegiatan kerjasama akan dioptimalisasi kinerjanya melalui unit bisnis yang dimiliki Unimed maupun melalui pemanfaatan aset yang ada melalui mekanisme sewa. Beberapa Unit Bisnis yang telah ada sampai September 2019 di Unimed adalah sebagai berikut :

1. Unit Produksi Permesinan dan Pengelasan.
2. Unit Usaha Service Otomotif dan Pencucian Mobil.

3. Edukantin Tata Boga (Kantin, Jasa Kuliner dan produksi makanan)
4. Unit bisnis Produksi Fashion.
5. Unit Bisnis Salon dan Kecantikan.
6. Unit Bisnis Pengujian Mekanika Tanah.
7. Unit bisnis Pengujian Beton dan Perancangan Bangunan.
8. Unit Bisnis pelatihan dan Test Bahasa Inggris (Dikoordinasi UPT Bahasa)
9. Unit Bisnis Seni Tari, Musik dan Pertunjukan.
10. Unit Bisnis Pelatihan olahraga.
11. Unit Bisnis Gym dan Kebugaran.
12. Unit Bisnis Jasa Akuntansi.
13. Unit Bisnis PAUD.
14. Unit Bisnis Perancangan Software.
15. Unit Bisnis Penelitian, Survey dan Kajian.
16. Unit Bisnis Psikologi dan Bimbingan Konseling.
17. Unit Bisnis Pengolahan Sampah Organik.

Tata kelola unit bisnis selanjutnya akan dikoordinasi oleh Badan Pengelola Usaha (BPU). Susunan BPU terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Inkubator Bisnis. Unimed juga akan melakukan optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki namun masih memiliki kapasitas menganggur. Fasilitas seperti laboratorium program studi, auditorium, gedung serba guna, mess, berbagai ruangan dengan fasilitas yang memadai untuk dapat dipergunakan oleh pihak luar dengan prinsip sewa yang menguntungkan. Hal ini merupakan dampak kerjasama antar lembaga yang dijalankan Unimed. Salah satu contoh aktivitas yang dapat dilaksanakan misalnya pengujian kadar kandungan tanah untuk pertanian bekerjasama dengan pemerintah kabupaten melalui laboratorium yang dimiliki Unimed, kerjasama penyusunan laporan keuangan melalui laboratorium akuntansi Unimed.

Fasilitas lainnya seperti berbagai ruang yang melekat pada berbagai bangunan dapat juga disewakan untuk dikelola secara profesional sebagai bagian yang mendukung aktifitas Unimed secara keseluruhan seperti menjadi kantin, fotocopy dan lain sebagainya. Hal ini akan dioptimalisasi dengan mereview tarif sewa dan fasilitas yang masih dapat dielaborasi lebih lanjut. Pengelolaan aset untuk sewa ini akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip bahwa hal tersebut tidak mengganggu aktifitas utama

yaang harus difasilitasi oleh aset-aset tersebut. Unimed memiliki potensi besar dalam penyewaan aset tanpa mengganggu pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan Unimed.

Pada tanggal 11 Maret 2019 UNIMED Unimed telah mengajukan usulan Tarif Layanan BLU (Layanan Akademik dan Layanan Penunjang Akademik) kepada Kepala Biro Keuangan dan Umum up. Bagian Perbendaharaan dan PNPB Kemenristekdikti dengan nomor surat 000821/UN33/LL/2019 dan dapat diproses dan dimintakan persetujuan Menteri Keuangan. Sampai dengan September 2019 Unimed masih menunggu keputusan Menteri Keuangan terkait tarif BLU tersebut. Pada tanggal 5 November 2019, Direktur PPKBLU melalui surat No. S-277/PN.5/2019 mengirimkan permintaan kelengkapan dokumen usulan tarif layanan BLU Universitas Negeri Medan. Permintaan kelengkapan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Unimed dengan mengirimkan perbaikan dokumen usulan tarif pada tanggal 21 Februari 2020 melalui surat No. 000596/UN33/LL/2020.

Dasar hukum penetapan tarif mengacu pada PMK Nomor 100/PMK.05/2016 tentang Pedoman Umum Penyusunan Tarif Layanan BLU. Sembari menunggu persetujuan terkait tarif layanan dari Menteri Keuangan maka tarif layanan akademik dan tarif layanan penunjang akademik sampai dengan September 2019 merujuk pada

- (a) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 194/M/KPT/2019 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun Angkatan 2019.
- (b) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor No. 91/M/KPT/2018 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun Angkatan 2018.
- (c) Keputusan Rektor No.0101/UN33/KPT/2020 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga untuk periodisasi sewa per tahun di lingkungan Unimed.
- (d) Keputusan Rektor No.0014/UN33/KPT/2019 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga untuk periodisasi sewa per tahun di lingkungan Unimed.

- (e) Keputusan Rektor No.002B/UN33. KEP/HK/2018 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga untuk periodisasi sewa per tahun di lingkungan Unimed.
- (f) Keputusan Rektor Unimed No. 0419A/UN33.KEP/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang biaya tarif sewa ruangan Digital Library per hari atau per jam yang dimanfaatkan pihak ketiga periodisasi per jam.

B. Visi dan Misi BLU Unimed

Fokus utama penyelenggaraan Unimed adalah pada bidang pendidikan dengan pertimbangan bahwa Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Untuk pengayaan dan mendukung fokus tersebut, selanjutnya dilakukan penguatan inovasi dan kreativitas yang terangkum dalam *rekayasa industri* dalam bentuk penguatan (1) industri kreatif bidang musik, tari, rupa, produk souvenir lokal, serta industri sastra, (2) industri pariwisata yang didukung oleh geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa, (4) industri media pendidikan yang didukung oleh teknologi pendidikan, (5) industri obat-obatan berbasis tanaman lokal yang didukung oleh Kimia dan Biologi, (6) industri rumah tangga bidang jasa boga, busana dan rias, (7) industri bidang olahraga sebagai produk maupun sebagai *entertainment*. Rekayasa industri juga meliputi *re-engineering* terhadap produk yang ada yang berkaitan dengan 4 (empat) program unggulan Sumatera Utara yaitu pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan.

Pada sisi lain, budaya internal penguatan tata kelola internal menjadi prioritas melalui implementasi reformasi birokrasi sebagai upaya terus-menerus meningkatkan fungsi-fungsi pelayanan terbaik untuk semata-mata peningkatan kepuasan stakeholder. Oleh karena itu, Unimed berusaha melakukan rekayasa budaya melalui pengintegrasian keunggulan pendidikan dan rekayasa industri dalam memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan *elevator* percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh hasil rekayasa baik dalam bentuk ide, gagasan, atau produk yang dihasilkan Unimed ditujukan untuk memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar itulah arah masa depan penyelenggaraan Unimed fokus pada pemberdayaan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya untuk

menata ulang dan mere-engineering kehidupan berbangsa dalam bingkai NKRI. Pokok-pokok pikiran di ataslah yang mendasari sehingga rumusan visi Unimed adalah:

“Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.”

Kerangka waktu (*time frame*) pencapaian Visi Unimed berdasarkan *Grand Design* atau Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Unimed tahun 2011-2025, Unimed telah menyusun *time frame* pencapaian visi pada tahun 2025. Unggul (*excellence*) memiliki makna yang bernilai competitiveness atau berdaya saing. Unimed sebagai universitas yang unggul merupakan wujud eksistensinya yang lebih diantara universitas sejenis di Indonesia pada tahun 2025. Posisi keunggulan Unimed tercermin dari ranking nasional perguruan tinggi yang di keluarkan oleh Menristekdikti Nomor: 492.a/M/Kp/VIII/2015, Unimed berada pada peringkat 29 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan 4 (empat) kriteria, yaitu : (a) Kualitas Sumber Daya Manusia, (b) Kualitas Manajemen, (c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, dan (d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Dalam lampiran Surat Keputusan tersebut, Unimed berada pada peringkat ke-29 dengan nilai skor total 2.353. Pengelolaan perpustakaan mendapat pengakuan Akreditasi A berdasarkan sertifikat akreditasi perpustakaan Nomor: 15/1/ee/XIII.2015.

Berdasarkan capaian tersebut, predikat yang ingin diwujudkan Unimed pada tahun 2025, menjadi 3 (tiga) LPTK terbaik di Indonesia menurut BAN-PT, dan menjadi 8 (delapan) perguruan tinggi terbaik dalam penyelenggaraan bidang keahlian non-kependidikan. Indikator umum lainnya adalah memperoleh akreditasi A untuk AIPT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi), dan 80% program studi memperoleh peringkat A dan yang lainnya berperingkat minimal B. Indikator keunggulan Unimed pada tingkat nasional pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Indikator Keunggulan Unimed di Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya

No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
1.	Pendidikan	a. Menjadi institusi rujukan dalam mengembangkan sistem pembelajaran tenaga pendidik dan kependidikan.
		b. Menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum berbasis <i>character building</i> dan perkembangan.
		c. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan karakter (<i>character building</i>) dan internalisasinya dalam penyelenggaraan pendidikan, manajemen dan kepemimpinan.

No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
		d. Menjadi pelopor dalam pengembangan budaya mutu, meliputi : mutu pelayanan pendidikan dan pembelajaran, lulusan dan publikasi.
		e. Menjadi rujukan berbagai hasil penelitian pendidikan di tingkat nasional dan regional.
2.	Rekayasa Industri	a. Produk yang dihasilkan dalam skala laboratorium menjadi produk berskala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional.
		b. Pengembangan kualitas produk industri, mampu memberi sumbangan terhadap kualitas dan efisiensi proses produk yang berbasis pada hasil riset terapan secara berkelanjutan.
		c. Kontribusi berupa <i>technical assistance</i> untuk ekspansi dan ekstensifikasi dalam bidang <i>service marketing</i> berbagai produk industri.
3.	Rekayasa Budaya	a) Pengembangan budaya mutu dan integritas
		b) Pengembangan budaya kewirausahaan
		c) Menumbuhkan budaya ilmiah
		d) Mengembangkan seni budaya dan kearifan lokal

Pernyataan Misi Unimed:

Untuk mewujudkan visi, maka ditetapkan misi Unimed, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan Unimed menjadi *teaching and research institution* yang unggul.
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.
5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

Pernyataan Tujuan Unimed:

Untuk melaksanakan misi, maka ditetapkan tujuan Unimed, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi.
3. Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional.
4. Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan Unimed sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.

5. Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
6. Menghasilkan lulusan yang berbudaya ilmiah berbasis budaya etnik dan memiliki budaya kewirausahaan serta mengembangkan organisasi yang berbudaya ilmiah.
7. Mengembangkan Unimed sebagai organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif.

Pernyataan Sasaran Unimed:

Untuk mencapai tujuan di atas, ditetapkan 10 **Sasaran** Unimed, yaitu:

1. Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005
2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.
3. Terselenggara pendidikan yang berkualitas, efisien dan efektif sesuai dengan SNP dan GUG.
4. Dihasilkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder
5. Dihasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
6. Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional dan target SDGs.
7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder.
8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Dihasilkan prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan.
10. Dihasilkan karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan Unimed dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional.

Penguatan sasaran strategis pasca Unimed menjadi PK BLU adalah suatu keniscayaan dengan mempertimbangkan langkah-langkah strategis berdasarkan

perkembangan kondisi internal dan eksternal. Dengan cara tersebut Unimed akan mampu memanfaatkan setiap peluang dan mengeliminir risiko yang timbul dari perubahan tersebut. Langkah-langkah penguatan sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan potensi dan pembinaan sumber daya manusia secara berkelanjutan;
2. Melakukan Reformasi Internal Birokrasi untuk efektivitas dan efisiensi kerja;
3. Penataan manajemen internal menuju *Good University Governance* (GUG);
4. Menciptakan perilaku organisasi yang sehat;
5. Membangun budaya akademik yang profesional;
6. Pengembangan dan perluasan layanan di bidang pendidikan;
7. Pengembangan dan perluasan layanan di bidang penelitian;
8. Pengembangan dan perluasan di bidang pengabdian kepada masyarakat;
9. Komunikasi dan akses dunia global
10. Pengemasan sarana dan prasarana; dan
11. Peningkatan *income generating* dengan aneka sumber dana melalui kerjasama, pemasaran produk, aktivitas bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2020, program kerja prioritas yang disusun untuk mencapai sasaran kegiatan yang ditargetkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan atmosfer akademik dan internasionalisasi budaya
2. Peningkatan layanan prima dan manajemen resiko
3. Penguatan kapasitas kelembagaan menuju status Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
4. Penguatan akreditasi program studi nasional, regional dan internasional
5. Peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya
6. Pengembangan karakter, kewirausahaan dan prestasi internasional mahasiswa
7. Pengembangan implementasi kerjasama di tingkat regional dan internasional
8. Peningkatan *income generating* yang bersumber dari kegiatan akademik dan non akademik

C. Budaya BLU Unimed

Budaya kerja Unimed merupakan falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan pendorong bagi setiap warga Unimed dalam bekerja. Dengan status PK-BLU menjadikan Unimed lebih fleksibilitas menuntut adanya penyesuaian budaya kerja dalam penyelenggaraan institusi, terutama

dalam penghimpunan dan pemanfaatannya serta pengelolaan keuangan dari berbagai pihak, memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, taat asas. Untuk membangun budaya kerja yang konsisten perlu adanya kesamaan persepsi dan keyakinan terhadap penguatan komitmen bersama dalam memaknai dan menerapkan konsep dasar PK-BLU, yaitu:

1. Unimed berkedudukan sebagai lembaga pemerintah yang tidak dipisahkan dari kekayaan Negara;
2. Menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan masyarakat;
3. Tidak bertujuan untuk mencari laba;
4. Dikelola secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas ala korporasi;
5. Rencana kerja, anggaran dan pertanggungjawabannya dikonsolidasikan pada instansi induk;
6. Penerimaan baik pendapatan maupun sumbangan dapat digunakan secara langsung;
7. Pegawai dapat terdiri dari pegawai negeri sipil dan bukan pegawai negeri sipil;
8. BLU bukan subyek pajak.

Kesamaan persepsi dan pandangan terhadap BLU mendorong budaya kerja Unimed sesuai dengan tata nilai yang dianut dan pengaruhnya terhadap perilaku kerja. Tata nilai Unimed relevan dengan tata nilai yang dijalankan di kementerian merupakan penggerak pola cara berpikir yang mempengaruhi tindakan dan tingkah laku pegawai Unimed dalam bekerja sehari-hari, dengan tata nilai sebagai berikut.

- a. *sinergi*, yaitu membangun hubungan kerja sama dengan internal maupun kemitraan eksternal yang produktif dan harmonis;
- b. *integritas*, yaitu bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan berdasarkan sistem nilai, moral, kejujuran, komitmen, dan kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. *inovatif*, yaitu membangun sikap menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik secara terus menerus dan berkelanjutan;
- d. *akuntabel*, yaitu mengembangkan sikap dan tindakan kerja yang terukur dan bertanggung jawab terhadap hasil; dan
- e. *profesional*, yaitu bersikap dan bertindak dengan pengetahuan dan keahlian.

Budaya BLU Unimed yang telah berjalan selama ini tercermin dalam pernyataan *motto* yang tertulis dan terpampang besar di pintu masuk gedung Rektorat Unimed. Motto tersebut selanjutnya lebih operasional dan terukur tertera dalam pernyataan “*budaya kerja*” Unimed dan bentuk-bentuk pernyataan *komitmen kerja* warga Unimed”. Ketiga pernyataan tersebut (*motto*, *budaya kerja*, dan *komitmen kerja*) telah lama menjadi rujukan warga Unimed dalam pelaksanaan tugas pekerjaan sehari-hari. Pasca perubahan status Unimed menjadi PK-BLU, penerapan nilai dan budaya kerja tersebut semakin menambah energi baru untuk diterapkan lebih konsisten dan dirasakan keberadaannya. Secara resmi pernyataan motto, budaya kerja, dan komitmen kerja tersebut telah tertuang dalam Peraturan Rektor Unimed Nomor: 334g/UN.33/KP/LL/2010 adalah sebagai berikut:

1. Motto Unimed: “*Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar*”.
2. Budaya Kerja Unimed: “*Kerja keras, jujur, santun, kooperatif, saling menghargai, dan melayani*”.
3. Komitmen (9K): “Keterwujudan Visi, Keterlaksanaan Misi, Ketercapaian Tujuan, Ketepatan sasaran, Kecukupan dan Kesesuaian kebijakan, Keandalan Program, Kebermaknaan Kegiatan, Keruntutan Prosedur, Keberlanjutan Indikator.

Motto “*Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar*” merupakan pendorong semua warga Unimed melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Terdapat tiga bentuk tugas yang dijalankan semua SDM yang bekerja di Unimed, yaitu (1) tugas pelayanan, (2) tugas rutin, dan (3) tugas penugasan yang bersifat insidental dari atasan atau pimpinan. Pekerjaan yang dilakukan dengan *ikhlas* bermakna semua pekerjaan terutama pelayanan terhadap pihak internal dan eksternal harus dilakukan dengan tulus atau *altruistice* yang didasari pada nilai-nilai agama dan kemanusiaan. Basisnya adalah kebaikan yang didalamnya terdapat nilai-nilai kepatutan dan kelayakan, kesantunan dan kecendekiawanan. Terikat nilai-nilai budaya dan pranata-pranata sosial yang berlaku pada setiap level masyarakat. Sedangkan pekerjaan yang dilakukan dengan “*benar*” senantiasa merujuk pada parameter, standar atau peraturan perundang-undangan, dan target rencana yang telah menjadi kontrak diri institusi dan seluruh personil yang bekerja di dalamnya. Artinya, kebenaran suatu pekerjaan tersebut terlihat dari kesesuaian proses (efisiensi) dan keakuratan ketercapaian hasil (efektif) berdasarkan parameter, standar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Budaya kerja merupakan internalisasi nilai-nilai budaya yang terefleksi pada sikap dan perilaku semua personil Unimed adalah kerja keras, jujur, santun, kooperatif, saling menghargai dan kompetitif sebagaimana tertera dalam *standar pelayanan etos dan budaya kerja* bagi seluruh warga Unimed yang sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2016 tentang tata nilai, budaya kerja, dan kode etik pegawai di lingkungan kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Indikasi perilaku dari budaya kerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2. Indikasi Budaya Kerja yang Mewarnai Perilaku Personil Unimed.

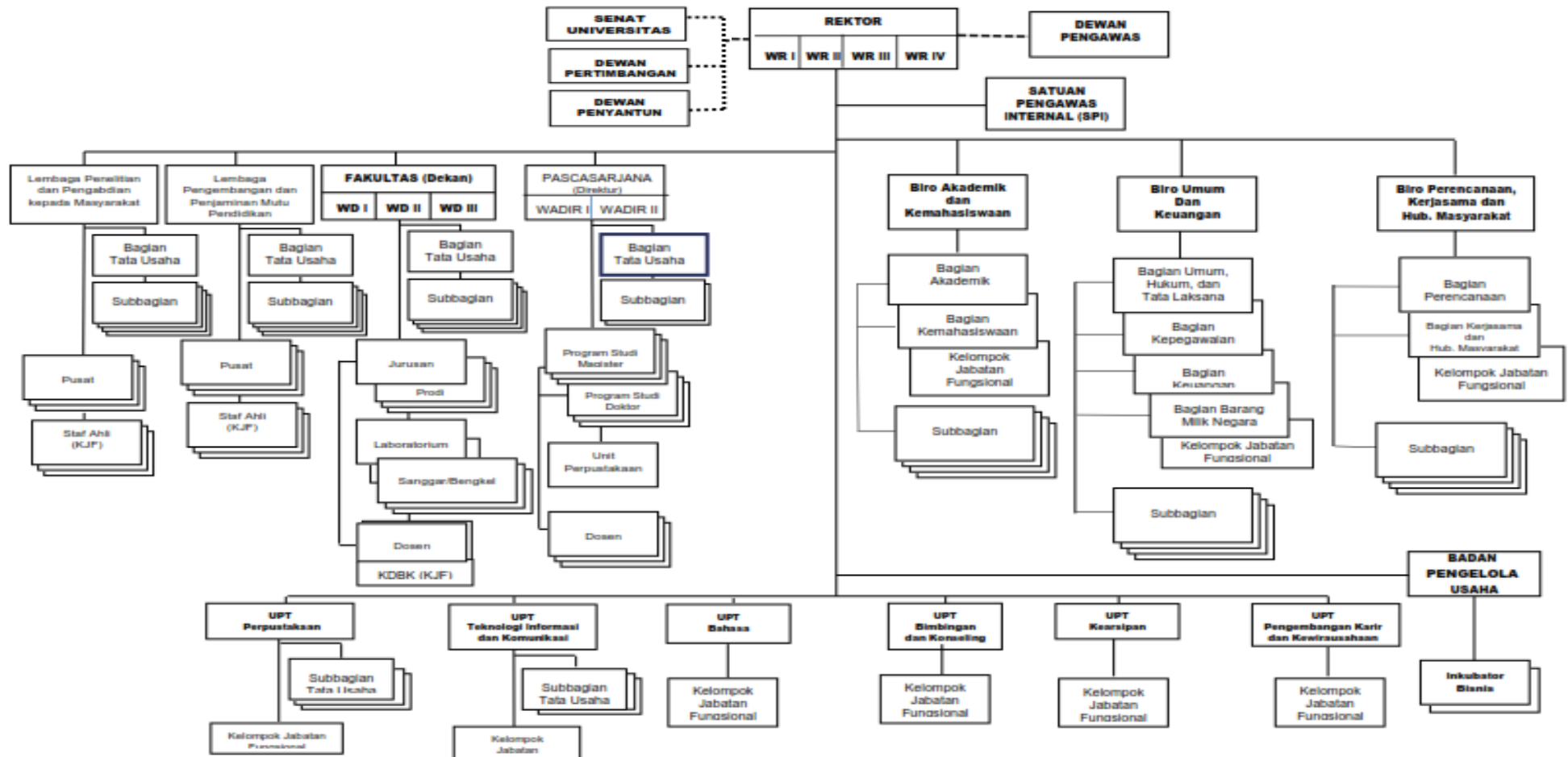
No	Budaya Kerja	Deskripsi Perilaku Kerja
1	Kerja Keras	Bekerja pantang menyerah, tanpa mengenal lelah/berhenti, kadang tanpa mengenal waktu, jarak, untuk ketercapaian target kerja serta hasil kerja yang maksimal.
2	Kerja Jujur	Bekerja yang memperlihatkan adanya keselarasan antara perkataan dengan perbuatan. Dalam bekerja mau dan mampu mengatakan sesuatu sebagaimana adanya. Jujur terhadap diri dan pekerjaan serta lingkungan.
3	Kerja Santun	Bekerja yang selalu memperlihatkan pribadi yang baik dan menghormati orang lain. Tidak berkata kasar dan sombong, berpakaian sopan, menghargai pendapat dan usaha orang lain, memberi salam dan tidak menyela pembicaraan.
4	Kerja Kooperatif	Bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, membuat kesan positif, hargai setiap pendapat dan kebiasaan rekan kerja, fokus pada kualitas proses dan hasil, suka menawarkan bantuan, dan tunjukkan antusiasme.
5	Melayani	Bekerja memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para pelanggan atau konsumen sehingga menimbulkan rasa puas. Pelayanan dilakukan dengan penampilan menarik, sederhana, adanya kejelasan dan kepastian hukum, akurasi, keamanan, kemudahan akses dan kenyamanan.

D. Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas

Struktur organisasi penyelenggaraan Unimed tahun 2020 sesuai dengan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK Unimed); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK Unimed menegaskan bahwa organ perguruan tinggi Unimed terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada pada Pasal 6

OTK Unimed menetapkan organ pengelola Unimed terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

Perubahan kelembagaan dan struktur organisasi Unimed pasca menjadi PK-BLU, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, mengharuskan adanya perubahan/penambahan unit dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi aset Unimed. Di tingkat organ perguruan tinggi diharuskan adanya Dewan Pengawas, dan pada tataran implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha dibentuk unit pengembangan usaha yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha Unimed. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan Unimed. Inilah yang menjadi dasar pertimbangan pentingnya penambahan unit kerja dalam struktur organisasi Unimed, yaitu: (1) **Dewan Pengawas** (Dewas), (2) **Satuan Pemeriksaaan Intern**, dan (3) **Badan Pengelola Usaha** (BPU) yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”, Peran dan fungsi “Satuan Pemeriksaaan Intern” selanjutnya dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai organ perguruan tinggi yang sedang berjalan sesuai dengan Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Bagan struktur organisasi Unimed **sebelum** menjadi PK-BLU terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Unimed.

Adapun Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas BLU Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

A. ORGAN PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Senat Universitas

Ketua : Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.
Sekretaris : Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Dewan Pengawas

Ketua : Ridwan
Anggota : Abdi A. Wahab
Anggota : Oza Olavia

Satuan Pengawas Internal

Ketua : OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.
Sekretaris : Muhammad Ridha Habibi Z, S.E., Ak., M.Si.

B. PEJABAT PENGELOLA BLU

Rektor : Dr. Syamsul Gultom, SKM, M.Kes.
Wakil Rektor I : Dr. Restu, MS.
Wakil Rektor II : Dr. Martina Restuati, M.Si.
Wakil Rektor III : Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd.
Wakil Rektor IV : Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc, Ph.D.

Biro

Ka. Biro Akademik dan : -
Kemahasiswaan
Ka. Biro Umum dan Keuangan : Herawati Br. Ginting, S.Pd, M.Pd.
Ka. Biro Perencanaan, Kerjasama, : -
dan Hubungan Masyarakat

Fakultas dan Pasca Sarjana

Dekan FIP : Prof. Dr. Yusnadi, M.S.
Dekan FT : Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd.
Dekan FBS : Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum.
Dekan FIS : Dra. Nurmala Berutu, M.Pd.
Dekan FIK : Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Dekan FMIPA : Dr. Fauziyah Harahap, M.Si.
Dekan FE : Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.
Direktur Pasca Sarjana : Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd.

Lembaga

Ketua Lembaga Penelitian dan : Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Ketua Lembaga Pengembangan : Dr. Isda Pramuniati, M.Hum.

dan Penjaminan Mutu Pendidikan
(LP2MP)

Badan Pengelola Usaha (BPU)

Kepala : Dr. Zulkarnain Siregar, S.T., M.M.
Sekretaris : Drs. La Ane, M.Si.

Unit Pelayanan Teknis (UPT)

Kepala UPT Perpustakaan : Tessa Simahate, S.Sos., M.I.Kom.
Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi : Dr. Ir. Haikal Rahman, M.Si.
Kepala UPT Bahasa : Dr. Isli Iiriani Indiah Pane, S.Pd, M.Hum
Kepala UPT Bimbingan dan Konseling : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
Kepala UPT Kearsipan : Dra. Sri Mutmainnah, M.Si.
Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan : Ali Fikri Hasibuan, S.E., M.Si.

2. Organ Perguruan Tinggi Unimed

Susunan organ perguruan tinggi yang berperan dalam penyelenggaraan pola PK-BLU Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

- a. **Senat**, merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik.
- b. **Dewan Penyantun**, merupakan organ yang menjalankan fungsi membantu pengembangan dan pendanaan Unimed.
- c. **Dewan Pertimbangan**, merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik.
- d. **Dewan Pengawas**, merupakan organ Unimed yang dibentuk dalam rangka penerapan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Fungsi Dewan pengawas adalah menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU mengenai pengelolaan BLU, baik dari aspek layanan maupun aspek pengelolaan keuangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 95/PMK.05/2016 Tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum, Unimed menetapkan 3 anggota Dewan Pengawas yang terdiri dari 1 orang dari unsur Kemenristekdikti, 1 orang dari unsur Kementerian Keuangan, dan 1 orang dari unsur tenaga ahli bidang pembinaan teknis keuangan BLU. Ketiga

Anggota Dewan Pengawas pada saat penyusunan RBA ini masih dalam proses pengajuan untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Adapun rincian tugas Dewan Pengawas adalah sebagai berikut.

- 1) Penetapan kebijakan internal pembinaan teknis pengelolaan keuangan BLU Universitas;
 - 2) Melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengurusan BLU dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 3) Memberikan Pendapat dan saran kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis Anggaran (RBA dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola Universitas.
 - 4) Mengikuti perkembangan kegiatan universitas dan memberikan saran serta pendapat kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan universitas.
 - 5) Melaporkan kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja universitas.
 - 6) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola Universitas dalam melaksanakan pengurusan universitas.
 - 7) Memberikan masukan, saran dan tanggapan atas Laporan Keuangan dan kinerja BLU kepada pejabat pengelola BLU.
 - 8) Pelaksanaan urusan tata usaha Dewan Pengawas.
- e. **Satuan Pengawas Internal (SPI)**, merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor. SPI bertugas melaksanakan pemeriksaan/pengawasan terhadap penyelenggaraan universitas bidang kegiatan **non-akademik**, dan **akademik yang berimplikasi** pada aspek keuangan, aset dan SDM/Kepegawaian melalui kegiatan pemeriksaan yang meliputi: (1) audit (audit kinerja, audit keuangan, dan audit tujuan tertentu; (2)

revisi; (3) pemantauan; (4) evaluasi; (4) fasilitasi: bimtek, dan pendampingan. Adapun rincian tugas SPI adalah sebagai berikut.

- 1) penetapan kebijakan program pengawasan/pemeriksaan internal bidang non-akademik;
- 2) pelaksanaan penyusunan pedoman pengawasan internal;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan intern terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik, meliputi:
 - a) pemeriksaan dalam penyusunan RBA;
 - b) pemeriksaan terhadap pelaksanaan anggaran BLU;
 - c) pemeriksaan pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d) pemeriksaan penyelenggaraan dan pengelolaan kas;
 - e) pemeriksaan pengelolaan utang-piutang;
 - f) pemeriksaan penyusunan kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g) pemeriksaan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - h) pemeriksaan pelaksanaan Tugas Pejabat Perbendaharaan.
 - i) pemeriksaan program Pengendalian Gratifikasi
- 4) pemeriksaan penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
- 5) pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Rektor atas dasar hasil pemeriksaan intern.

3. Pejabat Pengelola BLU

a. Rektor dan Wakil Rektor

- 1) Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.
- 2) Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan bidang administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan.
- 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- 5) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan bidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

b. Biro

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Unimed yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Unimed. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.

1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan

Biro Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.

Biro Akademik dan Kemahasiswaan, menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b) pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c) pelaksanaan registrasi dan data mahasiswa;
- d) pelaksanaan urusan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa;
- e) pelaksanaan penyusunan data alumni serta urusan alumni lainnya; dan
- f) koordinasi dan pelaksanaan urusan kerja sama dalam dan luar negeri.

Biro Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- a) Bagian Akademik;
- b) Bagian Kemahasiswaan; dan
- a. Kelompok Jabatan Fungsional.

2) **Biro Umum dan Keuangan**

Biro Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.

Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- b) pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan;
- c) pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d) pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi;
- e) pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
- f) pelaksanaan pengelolaan barang milik negara

Biro Umum dan Keuangan terdiri atas:

- a) Bagian Umum, Hukum, dan Tata Laksana;
- b) Bagian Kepegawaian;
- c) Bagian Keuangan;
- d) Bagian Barang Milik Negara; dan
- e) Kelompok Jabatan Fungsional.

3) **Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat**

Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- c) koordinasi dan pelaksanaan urusan kerja sama dalam dan luar negeri;
- d) pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran.

Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat terdiri atas:

- a) Bagian Perencanaan;

- b) Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi. dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Fakultas menyelenggarakan fungsi: (1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; (2) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4) pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan (5) pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas di lingkungan Unimed terdiri atas: (1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; (2) Fakultas Teknik; (3) Fakultas Ilmu Keolahragaan; (4) Fakultas Ilmu Pendidikan; (5) Fakultas Bahasa dan Seni; (6) Fakultas Ilmu Sosial; (7) Fakultas Ekonomi.

Fakultas terdiri atas (1) Dekan dan Wakil Dekan; (2) Senat Fakultas; (3) Bagian Tata Usaha; (4) Jurusan; dan (5) Laboratorium/ Bengkel / Studio.

1) Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan, dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan terdiri atas:

- a) Wakil Dekan Bidang Akademik; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.
- c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

- 2) **Senat Fakultas**, mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
- 3) **Bagian Tata Usaha**, merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas, yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
 - a) pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - b) pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas;
 - c) pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
 - d) pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;
 - e) pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas;
 - f) pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas;
 - g) pelaksanaan pengelolaan data fakultas; dan
 - h) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.

Bagian Tata Usaha pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Bahasa dan Seni Fakultas Ilmu Sosial terdiri atas:

- a) Subbagian Akademik;
- b) Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni;
- c) Subbagian Keuangan dan Kepegawaian; dan
- d) Subbagian Umum dan Sarana Akademik.

Sedangkan Bagian Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi terdiri atas:

- a) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- b) Subbagian Umum dan Keuangan.

4) Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas:

- a) Ketua Jurusan;
- b) Sekretaris Jurusan;
- c) Program Studi; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi.

- 5) **Laboratorium/ Bengkel / Studio**, mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

d. Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor. Pengelola Pascasarjana terdiri atas: (1) Direktur dan Wakil Direktur; dan (2) Subbagian Tata Usaha.

- 1) **Direktur Pascasarjana** dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur.

- a) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerja sama di lingkungan Pascasarjana.
 - b) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.
- 2) **Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerja sama, sistem informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Pascasarjana.

e. Lembaga

Lembaga di Unimed terdiri atas: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan (2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

- 1) **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat** mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:
- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
 - b) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
 - c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - f) pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;

- g) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

- a) Ketua;
- b) Sekretaris;
- c) Bagian Tata Usaha;
- d) Pusat; dan
- e) Kelompok jabatan fungsional.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Lembaga, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Sekretaris Lembaga. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b) pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c) pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d) pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e) pelaksanaan urusan pemerolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian; dan
- f) pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a) Subbagian Umum;

- b) Subbagian Program; dan
- c) Subbagian Data dan Informasi.

Pusat di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Dalam melaksanakan tugas Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- b) pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- c) pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- d) koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;
- e) pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; dan
- f) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan terdiri atas:

- a) Ketua;
- b) Sekretaris;
- c) Bagian Tata Usaha;
- d) Pusat; dan
- e) Kelompok jabatan fungsional.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Lembaga, yang mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Dalam melaksanakan tugas Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran;

- b) pengumpulan dan pengolahan data pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan;
- c) pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan;
- d) pemberian layanan informasi di bidang pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan; dan
- e) pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan serta pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a) Subbagian Umum;
- b) Subbagian Program; dan
- c) Subbagian Data dan Informasi.

Pusat di lingkungan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan sesuai dengan bidangnya.

f. Badan Pengelola Usaha

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi dalam penyelenggaraan PK-BLU perlu diwadahi dalam suatu unit kerja yang disebut dengan **Badan Pengelola Usaha**. Badan Pengelola Usaha mengelola sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya. Badan Pengelola Usaha menjalankan tugas pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan, terutama dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran untuk percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang Unimed. Rincian tugas Badan Pengelola Usaha adalah sebagai berikut.

- 1) Penetapan kebijakan internal layanan dan tata administrasi bidang pengembangan dan pelaksanaan usaha;

- 2) Menggali potensi usaha yang menghasilkan pendapatan Unimed.
- 3) Penyusunan program usaha Unimed;
- 4) Pengelolaan unit usaha di lingkungan Unimed;
- 5) Pengembangan unit usaha;
- 6) Pengelolaan aset sebagai sumber penghasilan Unimed;
- 7) Pengoptimalan sumber-sumber pendanaan Unimed;
- 8) Pemantauan dan evaluasi unit usaha;
- 9) Penyusunan laporan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha.
- 10) Pelaksanaan urusan tata usaha Badan Pengelola Usaha

Susunan pengurus Badan Pengelola Usaha terdiri atas:

- 1) Kepala Badan
- 2) Sekretaris Badan
- 3) Ketua Unit Usaha
- 4) Subbag Umum

g. Unit Pelayanan Teknis

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang universitas yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Jenis UPT di lingkungan Unimed terdiri atas (1) UPT Perpustakaan; (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; (3) UPT Bahasa; (4) UPT Bimbingan dan Konseling; (5) UPT Kearsipan; dan (6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan. Rincian tugas UPT adalah sebagai berikut :

1) UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan.

Kepala UPT Perpustakaan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Rincian tugas UPT Perpustakaan adalah sebagai berikut.

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- c) pengolahan bahan pustaka;
- d) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- e) pemeliharaan bahan pustaka;
- f) pelaksanaan urusan tata usaha UPT

UPT Perpustakaan terdiri atas:

- a) Kepala;

- b) Subbagian Tata Usaha; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.

2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Adapun rincian tugas UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan pengembangan jaringan dan website UNIMED;
- c) pelaksanaan pendataan dan pemrograman;
- d) pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media;
- e) pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;
- f) pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa;
- g) pelaksanaan urusan administrasi UPT.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:

- a) Kepala;
- b) Subbagian Tata Usaha; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.

3) UPT Bahasa, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran bahasa dan layanan kebahasaan, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Adapun rincian tugas UPT bahasa, adalah sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pengembangan pembelajaran bahasa;
- c) pelayanan peningkatan kemampuan bahasa;
- d) pelayanan uji kemampuan bahasa;

e) pelaksanaan urusan tata usaha UPT

4) UPT Bimbingan dan Konseling, merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan konsultasi di lingkungan Unimed, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik. Adapun rincian tugas UPT Bimbingan dan Konseling, adalah sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) menyediakan dan melaksanakan tes skala kematangan;
- c) memberikan layanan konsultasi dosen, mahasiswa, pegawai, dan masyarakat;
- d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT;

UPT Bimbingan dan Konseling terdiri atas:

- a) Kepala; dan
- b) Kelompok Jabatan Fungsional.

5) UPT Kearsipan, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan arsip, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Adapun rincian tugas UPT kearsipan, adalah sebagai berikut:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan pengelolaan arsip;
- c) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Kearsipan terdiri atas:

- a) Kepala; dan
- b) Kelompok Jabatan Fungsional.

6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pelaksanaan program pengembangan karir dan kewirausahaan di lingkungan Unimed, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Adapun rincian tugas UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan pengembangan karir dan kewirausahaan;

- c) pelaksanaan administrasi kegiatan pengembangan karir dan kewirausahaan;
- d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan terdiri atas:

- a) Kepala; dan
- b) Kelompok ,Jabatan Fungsional.

4. Pembagian Tugas Pejabat Pengelola BLU

Pembagian tugas pejabat pengelola pada implementaasi pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum PK-BLU merujuk pada amanat yang tertuang dalam Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 pada ayat (1) bahwa Pejabat Pengelola BLU terdiri atas (a) Pimpinan; (b) Pejabat keuangan; dan (c) Pejabat teknis. Pembagian tugas pejabat pengelola BLU dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Pimpinan pengelola BLU di UNIMED** adalah Rektor UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU berkewajiban dalam:
 - a. Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU;
 - b. Menyiapkan RBA tahunan;
 - c. Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - d. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
- 2. Pejabat Keuangan BLU Unimed** adalah KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara BLU Unimed yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan dan berkewajiban dalam:
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c. Pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

3. **Pejabat Teknis BLU Unimed** adalah para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, dan seluruh pimpinan unit-unit di lingkungan Unimed, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing, dan berkewajiban dalam:
- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
 - b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
 - c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

BAB II

KINERJA UNIMED TAHUN 2020

DAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) TAHUN 2022

A. GAMBARAN KONDISI UNIMED

1. Kondisi Internal

a. Bidang Kelembagaan

Perkembangan kelembagaan dan citra Unimed semakin memberikan harapan dan dorongan semangat bagi warga Unimed untuk mempercepat perwujudan visi institusi. Indikasi tersebut terlihat dari gambaran sebagai berikut.

- 1) Unimed telah menetapkan target masa depan melalui perumusan visi institusi yang jelas dan terukur yang didukung 5 misi, 7 tujuan, 10 sasaran strategis dan 145 indikator kinerja.
- 2) Pemerintah telah memberi kepercayaan kepada Unimed dengan memberi izin penyelenggaraan sebanyak 75 Prodi, yang semula berjumlah 54 Prodi sampai dengan tahun akademik 2020/2021. Program studi tersebut tersebar di 7 fakultas dan 1 pascasarjana dengan jumlah program studi 75 yang terdiri dari 2 program studi D3, 52 program studi S1, 16 program studi S2 dan 5 program studi S3. Proporsi perkembangan program studi Unimed masih dominan pada program studi kependidikan sekitar 70%, sedangkan program studi non-kependidikan baru mencapai 30%.
- 3) Unimed telah melakukan penguatan Reformasi Birokrasi (RBI) melalui Penguatan reformasi birokrasi internal melalui pengangkatan tim RBI Unimed tahun 2020 melalui SK Rektor No. 043/UN33/KPT/2020, dan menerapkan Zona Integritas (Zi) menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2020 melalui SK Rektor nomor 0472/UN33/KPT/2020.
- 4) Unimed sebagai perguruan tinggi negeri, telah memperoleh dukungan dan penguatan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi melalui kebijakan pusat khusus bagi Unimed, yaitu: (1) Permedikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan; (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri

Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan; (4) Permenristekdikti Nomor 64 tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Universitas Negeri Medan; (5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kemenristekdikti sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dan (6) Keputusan Menteri Keuangan (KMK) tentang penetapan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Negeri Medan telah ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2019 melalui KMK No. 546/KMK.05/2019.

- 5) Unimed telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan implementasi SPMI mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sesuai dengan statuta Unimed berdasarkan Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016.
- 6) Pengakuan pihak eksternal terhadap eksistensi Unimed selama kurun waktu 2016-2020 diantaranya adalah:
 - a. Digital Library memperoleh akreditasi A pada tahun 2015.
 - b. Diperolehnya status akreditasi Institusi (AIPT) dengan peringkat unggul "A" dari BAN-PT pada tahun 2016.
 - c. Di Tahun 2020 dari total 75 Prodi, terapat 60% program studi terakreditasi A, dan 26,67% program studi terakreditasi B, hanya 13,13% Prodi terakreditasi "C" karena masih dalam proses akreditasi (Prodi baru)
 - d. Peringkat 21 perguruan tinggi versi Kemenristekdikti tahun 2017 dan peringkat 25 pada tahun 2018 dari 4.242 perguruan tinggi negeri dan swasta.
 - e. Terbaik 2 (2016) dan terbaik ketiga (2017) dalam pengelolaan anggaran tingkat satker dari KPPN dan 10 terbaik daya serap anggaran tahun 2018.
 - f. Peringkat 20 (2016) dan 19 (2018) Universitas Indonesia *Green Matric*.
 - g. Penghargaan dari Kemenristekdikti tahun 2017 : Prestasi Internasional Bidang kemahasiswaan.
 - h. Peringkat terbaik kedua pengelolaan LAPOR Kemenristekdikti.

- i. Terbaik II untuk Layanan Pengaduan Masyarakat (LAPOR) dari Kemristekdikti Tahun 2018.
- j. Memiliki layanan pusat informasi dan layanan terpadu (PINTU) .
- k. Memiliki fasilitas layanan informasi dan publikasi di <http://unimed.ac.id> dan media sosial (facebook, twitter, instagram, youtube UnimedOfficial).
- l. Memiliki Layanan Informasi Publik berbasis online (e-pengaduan.unimed.ac.id), ppid.unimed.ac.id dan layanan pengaduan berbasis android
- m. Telah melakukan kerjasama dengan berbagai media massa nasional dan lokal Sumatera Utara.

b. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Unimed sampai dengan tahun 2018 telah menerapkan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan dasar pengembangan kurikulum Unimed mengacu pada Statuta Unimed Bab V Pasal 12 yang berisi (a) program pendidikan akademik dan profesional serta (b) ruang lingkup prodi yang terkait dengan gelar akademik dan sebutan profesional. Kurikulum Unimed diberlakukan setelah mendapat persetujuan Senat Universitas Nomor: 546b/UN.33/KP/LL/2015. Kebijakan kurikulum Universitas Negeri Medan memuat tujuan pendidikan, profil lulusan, kompetensi lulusan, serta mata kuliah wajib di tingkat universitas. Kebijakan universitas ini disusun mengacu kepada peraturan dan undang-undang, serta visi dan misi Unimed. Kebijakan ini bersifat mengikat sehingga wajib diikuti oleh semua Prodi di lingkungan Unimed dalam menyusun kurikulum pada unit kerja masing-masing.

Kurikulum Unimed memiliki karakteristik yaitu (a) memiliki fleksibilitas yang memungkinkan mahasiswa Program non kependidikan dapat beralih ke Program Pendidikan atau sebaliknya setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1, (b); ditinjau secara berkala, sebagian atau secara keseluruhan, sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga, dan (c) beban Satuan Kredit Semester (SKS) untuk jenjang pendidikan program sertifikasi (Pendidikan Profesi guru), diploma, program sarjana, program magister, program doktor.

Untuk mendukung kebijakan tersebut Unimed menetapkan Peraturan sesuai SK Rektor Nomor: 35/J39 /KEP/PP/ 2011 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Sistem Blok. Kurikulum ini merupakan hasil revisi dari kurikulum 2008 sesuai SK

Rektor Unimed Nomor: 129/J39 /KEP/PP/ 2008. Perubahan yang paling mendasar dari kurikulum 2008 menjadi kurikulum 2011 adalah Revolusi Belajar (*learning revolution*) dengan penerapan integrasi *soft skill* (pendidikan karakter) berbasis penugasan *critical book report, mini research, project* dan rekayasa ide). Implementasi KBK Blok ini diawali dengan kajian tentang relevansi kompetensi, model pembelajaran, dan sistem penilaian yang merupakan ciri khas perubahan Kurikulum 2005 menuju Kurikulum 2008 (KBK Blok). Pada dasarnya kurikulum tahun 2008 tersebut juga merupakan hasil penyempurnaan kurikulum 2005 tentang kurikulum Berbasis Kompetensi sesuai SK Rektor Nomor: 175/J.39.Kep/PP/2005.

Selanjutnya, Unimed melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta penyempurnaan yang menjadi final pengembangan kurikulum KKNI merujuk Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Kurikulum Unimed dikembangkan secara berkala setiap 4 tahun, khususnya untuk menyikapi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, maka pada tahun 2015 dilakukan persiapan pengembangan kurikulum berbasis KKNI sesuai SK Rektor Nomor:0174/UN.33.KEP/KR/2013.

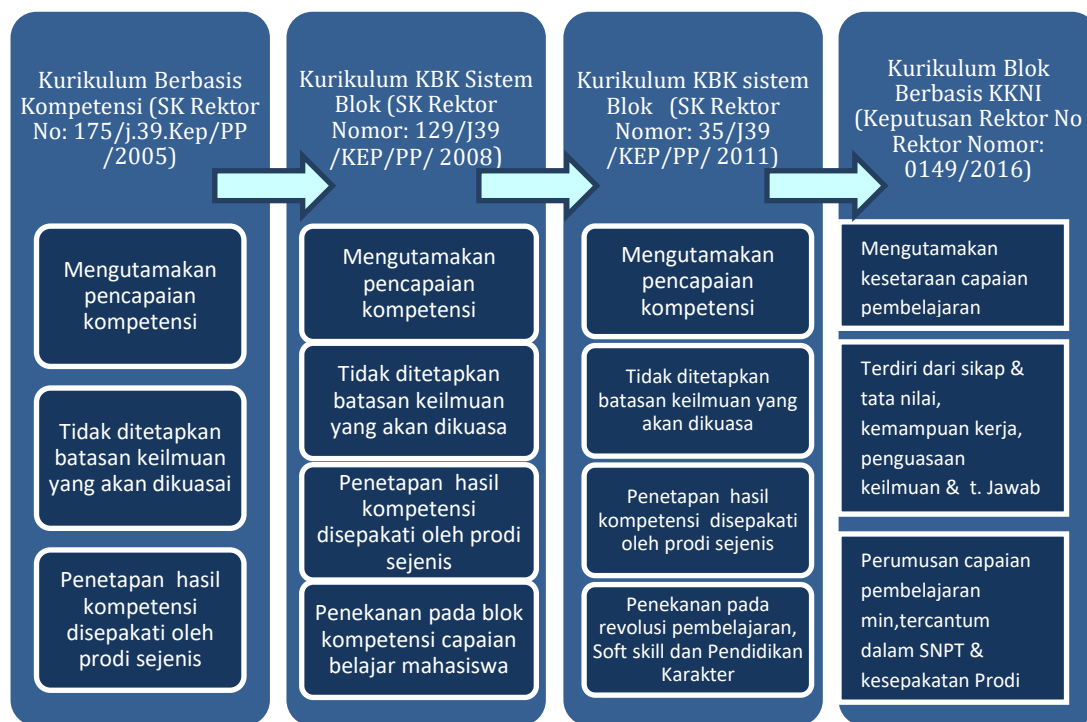
Untuk mengembangkan kurikulum KKNI, Unimed mengacu pada deskriptor jenjang kualifikasi KKNI menyesuaikan dengan dinamika Revolusi Industri 4.0, dengan mengembangkan tingkatan capaian pembelajaran, dimulai dari tingkat universitas (*university learning outcomes*), tingkat prodi (*program learning outcomes*), dan capaian pembelajaran perkuliahan (*course learning outcomes*) yang disejajarkan dengan jenjang kualifikasi masing-masing. Selanjutnya agar lulusan Unimed berkualitas unggul dan sanggup bersaing dalam kehidupan abad ke-21, dirumuskan 8 (delapan) kompetensi akademik lulusan Unimed, yaitu: (1) kompeten berpikir logis dan analitis dalam

pemecahan masalah; (2) kompeten bekerja mandiri dan bekerja sama dengan orang lain; (3) kompeten mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan ataupun tulisan; (4) kompeten meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian secara mandiri; (5) kompeten menguasai dan menggunakan teknologi; (6) kompeten melakukan evaluasi, menganalisis data, dan membuat solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan; (7) kompeten merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas; dan (8) kompeten beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masyarakat.

Di samping itu, Unimed juga telah mengintegrasikan kompetensi karakter pada proses pembelajarannya untuk mewujudkan slogan “The Character Building University” sehingga dokumen perencanaan perkuliahan seperti silabus, kontrak perkuliahan, dan Rancangan Perkuliahan Semester setiap mata kuliah di Unimed, sejak tahun 2010 telah memuat atribut *softskills* dan karakter, serta tema keilmuan yang merajutnya. Mengacu pada kompetensi lulusan Unimed ini, selanjutnya dilakukan perumusan kompetensi lulusan fakultas dan prodi di lingkungan Unimed.

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai Unimed adalah: (1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang pendidikan dan penelitian; (2) Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; (3) Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif; (4) Menghasilkan penelitian dengan nilai humaniora untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (5) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, dan berwawasan kebangsaan di kalangan sivitas akademika Unimed. Secara keseluruhan perkembangan kurikulum Unimed dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

Pengembangan kurikulum Unimed dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan nasional sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 232/U/2000; dan (2) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 045/U/2002. Menurut Kepmen Diknas Nomor: 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan prodi terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional.



Gambar 3. Perkembangan Kurikulum Unimed

Bentuk dukungan yang diberikan Unimed dalam mengembangkan kurikulum di Prodi sebagai berikut;

1. Regulasi berupa peraturan pengembangan kurikulum dan pedoman pengembangan kurikulum
2. Kelembagaan berupa pembentukan Pusat Pengembangan Kurikulum di bawah LP2AI yang memiliki tugas pokok dan fungsi mengkaji dan mengembangkan kurikulum.
3. Fasilitas berupa SDM (narasumber), sarana dan prasarana, dan pembiayaan.
4. Dukungan lain berupa studi banding, lokakarya, seminar dan workshop serta bimbingan teknis pengembangan kurikulum.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan dunia kerja, dan perkembangan kurikulum pendidikan tinggi di tingkat nasional, Unimed selalu merespon perkembangan tersebut dengan melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dan berkelanjutan. Saat ini Unimed masih menerapkan 2 (dua) model kurikulum pendidikan yaitu KBK sistem Blok untuk mahasiswa angkatan 2008 sampai dengan 2015, dan kurikulum berbasis KKNI yang diberlakukan untuk mahasiswa angkatan 2016 dan seterusnya.

Selanjutnya Unimed juga memfasilitasi pengembangan kurikulum di 71 prodi, penyusunan Pedoman atau Panduan pengembangan kurikulum Unimed oleh tim LP2AI yang ditetapkan dengan SK Rektor No.0174/UN.33.KEP/KR/2013, pedoman tersebut adalah untuk membantu prodi dalam melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Dalam rangka menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS serta menjawab visi, misalnya Unimed dan prodi, maka Prodi difasilitasi dalam proses perencanaan melalui kegiatan (1) FGD yang melibatkan berbagai nara sumber internal dan eksternal, (2) *tracer study* pada pengguna lulusan yang mewakili DU/DI, Instansi Pemerintah dan Swasta, (3) studi banding ke PTN sejenis, (4) FGD bersama Asosiasi Profesi, dan (5) Penyiapan dokumen KKNi dan perangkat pembelajaran, (6) Pelaksanaan Monev internal PBM untuk mengawal realisasi proses penerapannya, (7) FGD bersama Senat Fakultas dan Universitas untuk memperoleh legal akseptasi.

Kegiatan perencanaan dan pengembangan kurikulum terdiri dari: (1) menyusun Spesifikasi Prodi; (2) menyusun capaian pembelajaran (*learning outcome*); (3) menyusun isi dan struktur kurikulum sampai pada sebaran mata kuliah, dan (4) mengembangkan perangkat kurikulum: bahan ajar, proses penilaian, media ajar, lembar kerja mahasiswa dan penugasan, yang dituangkan pada Kontrak Perkuliahan dan RPS. Guna mencapai tujuan KKNi dan visi Unimed serta visi prodi, maka pengembangan kurikulum ini didasarkan pada hasil *tracer study* sebagai dasar penetapan profil lulusan, kesepakatan asosiasi prodi sejenis, serta kebutuhan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya lokal Sumatera Utara dalam menetapkan capaian pembelajaran (*learning outcome/LO*). Pemetaan CP/LO sesuai dengan kompetensi keilmuan yang terdapat pada prodi, dilakukan untuk menyelaraskan dengan standar CP/LO KKNi dan penetapan mata kuliah dan beban SKS untuk masing-masing mata kuliah.

Pengembangan kurikulum berorientasi KKNi dan SNPT, serta berbasis capaian pembelajaran dan pendidikan karakter di 71 prodi telah menghasilkan dokumen-dokumen kurikulum antara lain: 1) Naskah Akademik; 2) Struktur Kurikulum; 3) Silabus, Kontrak Perkuliahan (KP), dan Rancangan Perkuliahan Semester (RPS); 4) Sistem Penilaian; dan 5) Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum. Dokumen pendukung lainnya yang membantu implementasi KKNi melalui panduan/pedoman penilaian, lembar kerja mahasiswa berbasis 6 (enam) penugasan dan rubrik penilaian

untuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, maka Unimed mengambil kebijakan untuk menerapkan 6 bentuk penugasan sebagai berikut :

- (1) Tugas Rutin (TR) : tugas yang secara rutin diberikan oleh dosen untuk melatih sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- (2) *Critical Book Report*(CBR) : Deskripsi dan analisis tentang isi buku, kesimpulan dan *critical position* mahasiswa.
- (3) *Research Review (RR)/Journal Review (JR)*: mereview seluruh komponen yang secara kritis menganalisis temuan utama, keunggulan dan kelemahan dari riset.
- (4) *Mini Research (MR)* : riset sederhana yang minimal terdiri dari pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan.
- (5) Rekayasa Ide (RI) : “*wild idea*”, ide kreatif.
- (6) *Project (PR)*: melakukan *treatment* atas model atau produk serta praktek-praktek tertentu.

Selain 6 produk pembelajaran inovatif tersebut di atas, sampai dengan tahun 2019, Unimed juga telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai inovasi pembelajaran lainnya yaitu pembelajaran berbasis produk, pembelajaran dual system (kampus dan DUDI/masyarakat), *blended learning*, pembelajaran dan penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, serta kegiatan pameran dan expo produk pembelajaran mahasiswa.

Pengembangan dan Pemutakhiran kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang sudah berjalan, yakni setiap empat tahun sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Berikut susunan dokumen KKNi yang menjadi kebijakan Unimed untuk disusun 71 prodi dalam rangka implementasi KKNi.

Tabel 2. 1 Isi Pedoman Pengembangan Kurikulum di Unimed

Buku 1	Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNi. Naskah akademik berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Landasan pengembangan kurikulum, (3) Pendekatan pengembangan kurikulum, (4) Analisis Pengembangan Kurikulum, (5) Proses dan tahap pengembangan kurikulum, dan (6) Gambaran rumusan kompetensi prodi
Buku 2	Pengembangan kurikulum berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Capaian Pembelajaran, (3) Struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah, (4) Deskripsi mata kuliah, (5)

	Proses pembelajaran, (6) Sebaran mata kuliah dan dosen pengampu, (7) Sarana dan prasarana pembelajaran, dan (8) penutup.
Buku 3	Standar Proses pembelajaran dan penilaian berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Standar pembelajaran, (3) Standar penilaian pembelajaran, dan (4) Penutup. Dilengkapi dengan panduan magang, rubrik panduan perkuliahan magang.
Buku 4	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Buku 5	Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis KKNI berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Implementasi monev pelaksanaan Kurikulum berbasis KKNI, (3) Pelaporan Monev Kurikulum, dan (4) Penutup.
Lampiran	Berisikan; (1) Instrumen monev pelaksanaan PBM, (2) Instrumen monev penggunaan media pembelajaran, (3) Instrumen tugas mata kuliah, (4) instrumen sarana dan prasarana, (5) instrumen monev magang, dan (6) SOP monev.

Dukungan pelaksanaan Kurikulum KKNI juga dilakukan Unimed dengan meningkatkan layanan *Digital Library* yang terakreditasi A pada tahun 2015 dengan luas 13.585 m² dilengkapi dengan OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang dapat diakses 24 jam melalui <http://library.unimed.ac.id> serta DDC (*Dewey Decimal Classification*) Self Check System V-Serie, Inteligents Returns and Sorter System (IRSS). Dukungan layanan akademik juga diberikan oleh UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Bimbingan Konseling, UPT Kearsipan dan UPT Pengembangan Karir.

Sistem monitoring dan evaluasi kurikulum di Unimed dibangun untuk menjamin berjalannya sistem melalui kelengkapan dokumen kurikulum yang tersedia, beserta Prosedur Operasional Baku (POB) dan Instruksi Kerja (IK) yang digunakan untuk mengawal proses kepatuhannya. Kepatuhan terhadap sistem dimonev melalui kesesuaian dengan tahapan pembelajaran yang termuat di RPS dengan BAP (Berita Acara Perkuliahan) dalam capaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unimed. Analisis evaluasi kurikulum juga dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum, keterpahaman mahasiswa terhadap materi ajar yang dirancang dosen, dan penerapannya dalam proses pembelajarannya. Evaluasi dilakukan setiap tahun sebagai upaya untuk mengkaji ulang pelaksanaan kurikulum.

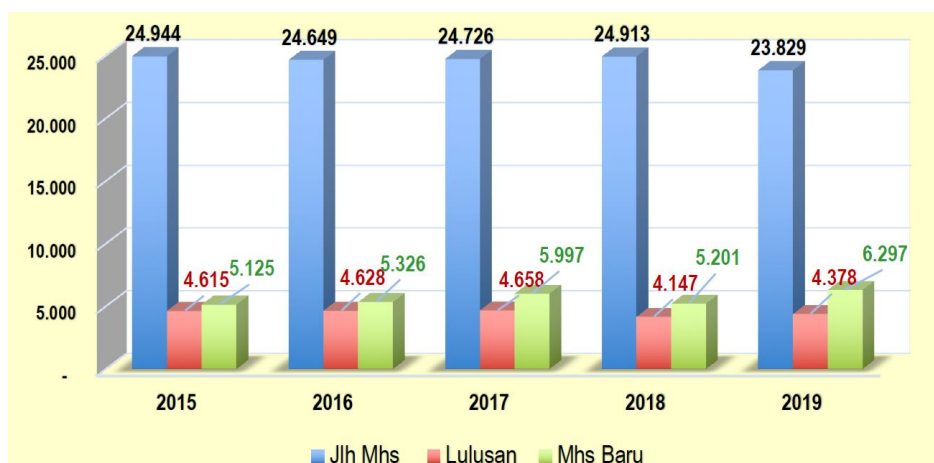
Disamping itu, evaluasi kurikulum di Unimed dimaksud juga untuk mengetahui validitas tujuan atau sasaran kurikulum itu sendiri, termasuk penilaian apakah kurikulum itu sesuai dengan tingkat kecerdasan mahasiswa atau anak didik tertentu,

apakah model instruksional yang dipakai yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, apakah materi belajar yang telah disusun dapat diaplikasikan dengan baik untuk mencapai tujuan kurikulum atau tujuan instruksional yang diinginkan. Monitoring dan evaluasi kurikulum di Unimed dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI) melalui Pusat Pengembangan Kurikulum (PPK). Mekanisme monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan manual prosedur.

Pelaksanaan monev kurikulum dilakukan di setiap Fakultas melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dalam hal pengembangan kurikulum yang dilakukan Prodi, dikerjakan secara terintegrasi mulai dari Universitas – Fakultas dan Prodi, selanjutnya ditelaah oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) tingkat Unimed yang bekerjasama dengan Gugus Penjaminan Mutu tingkat Fakultas (GPM) dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) pada jurusan/prodi, untuk melihat kesesuaian format struktur pada dokumen kurikulum dengan merujuk pada Kepmenristekdikti Nomor:44/2015 khusus pasal 12, 13, dan 14. Monev dilakukan untuk melihat kesesuaian dan kepatuhan format dengan panduan penyusunan kurikulum sesuai dengan pasal tersebut. Implementasi keterlaksanaan tahapan belajarnya disesuaikan dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan Berita Acara Perkuliahan (BAP). Monev dilakukan secara dua arah dengan menyebarkan angket kepada dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang ketercapaian rumusan standar kompetensi lulusan yang telah dirancang dengan capaian pembelajaran yang dilakukan. Sistem pengendalian mutu pembelajaran di Universitas Negeri Medan, dikendalikan 2 (dua) unit yang bertanggungjawab yaitu Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI) dan Pusat Penjaminan Mutu (PPM). LP2AI bertanggungjawab melakukan pengkajian, pengembangan dan pengawasan mutu pembelajaran. PPM lebih bertanggungjawab terhadap penyusunan standar proses pembelajaran, monev persiapan pembelajaran, memantau proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran.

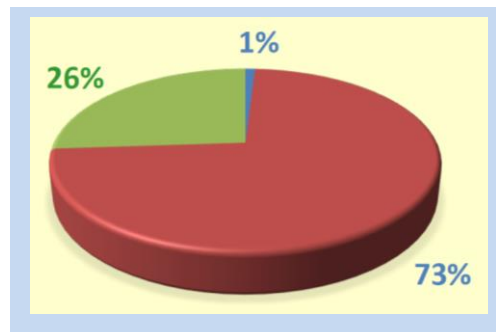
Proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa jalur. Untuk program S-1 dilakukan melalui (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) bidikmisi dan non-bidikmisi, (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), (3) Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Untuk rekrutmen mahasiswa baru pasca sarjana dilakukan melalui Penerimaan

Mahasiswa Baru Tingkat Lokal (PMBTL). Khusus untuk D-3 dilakukan melalui jalur Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Sistem rekrutmen mahasiswa baru Universitas Negeri Medan dituangkan pada Surat Keputusan Rektor Nomor 00259/UN.33/SK/2011 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru. Secara teknis sistem tersebut diatur pada "Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Unimed 2018". Jumlah lulusan terhadap mahasiswa baru Unimed, sampai tahun 2020 ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Data Mahasiswa baru dan lulusan sampai tahun 2020

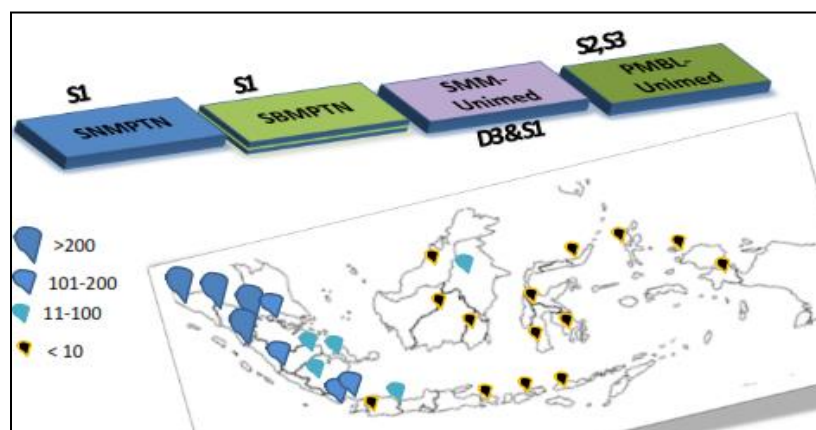
Dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa baru paling tinggi diterima pada tahun 2019 yaitu 6.287 orang, dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima rata-rata sebanyak 5.625 orang sedangkan kelulusan setiap tahunnya rata-rata 4.485 orang. Pertumbuhan jumlah mahasiswa, mahasiswa baru dan lulusan seperti ditunjukkan pada gambar 2.2. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat dibagi dalam tiga kategori, yaitu rendah (IPk = 2,00 – 2,75) sebanyak 0,97% dan kategori tinggi (IPK = 2,75 – 3,50) sebanyak 72,97% sedangkan kategori sangat tinggi (IPk = 3,51 – 4,00) sebanyak 26,07%. Ini membuktikan lulusan Unimed rata-rata mampu mencapai indeks prestasi yang tergolong tinggi dan sangat tinggi. Ini merupakan kekuatan yang dimiliki sebagai hasil dari proses penyelenggaraan pendidikan yang efektif sehingga mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang baik sesuai dengan kualifikasi stakeholder, seperti ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Persentasi Peringkat Indeks Prestasi Kelulusan

Daya tampung Unimed dalam setiap penerimaan mahasiswa baru relatif stabil dan dapat dianalisis dari data rasio daya tampung dan peminat di bawah ini. Variabel yang dipergunakan Unimed dalam menetapkan daya tampung adalah kecukupan dan kesesuaian sumberdaya : SDM, aset, sarpras, kurikulum, pendanaan, laboratorium, dengan jumlah mahasiswa dan dengan mempertimbangkan terutama keterlaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Pola rekrutmen mahasiswa baru tersebut di atas merupakan wujud peningkatan peran Unimed bagi masyarakat terutama pada wilayah regional Sumatera khususnya dalam mendukung ketercapaian indikator APK Kemristekdikti yang pada tahun 2018 ditargetkan 31,07% dan tahun 2019 sebesar 32,565. Data asal mahasiswa sesuai ijazah menunjukkan bahwa asal mahasiswa Unimed adalah dari 13 provinsi yang terdiri dari 53 kabupaten/kota.



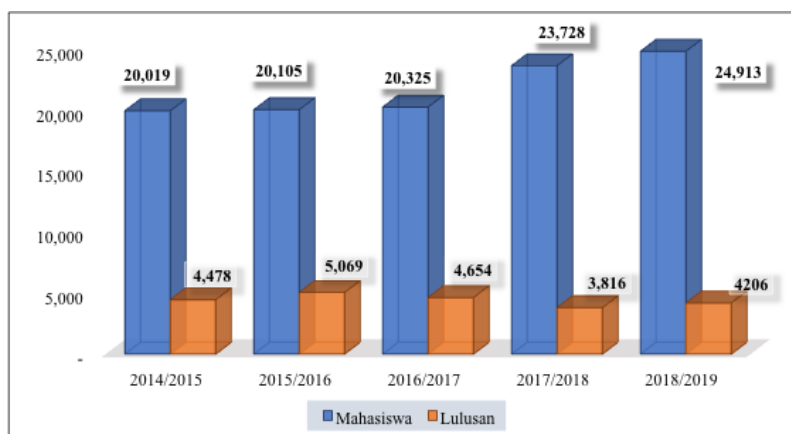
Gambar 6. Seleksi Calon Mahasiswa dan Sebarannya

Makin ketatnya persaingan untuk masuk menjadi mahasiswa baru Unimed setiap tahunnya menjadi bukti bahwa Unimed makin dipercaya masyarakat untuk mendidik putra/putrinya dalam meniti karir hidup sukses dimasa depan. Kepercayaan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan eksternal tersebut pada periode 2016-2020 akan diharmonisasikan dengan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang akan terus ditingkatkan, serta sarana prasarana kegiatan akademik yang akan ditingkatkan kecukupan dan kesesuaiannya agar dapat memberikan dukungan produktivitas semua civitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2. 2. Jenis Beasiswa di Unimed

Jenis Beasiswa	Nominal	Satuan	Banyak Mahasiswa (Orang) Per tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
Bidik Misi	6.000.000	Mhs/semester	738	840	866	792	730
UKT Terendah	500.000	Mhs/Semester	220	224	230	130	236
Afirmasi Pendidikan	6.000.000	Mhs/Semester	3	6	14	17	21
Total			961	1.07	913	939	987

Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Medan sampai dengan tahun akademik 2018/2019 adalah 24.913 orang dan jumlah lulusan pada tahun 2018 adalah sebanyak 4.206 orang, sehingga AEE pada tahun 2018 adalah 16,8%. Profil mahasiswa dan lulusan Unimed disajikan sebagai berikut :

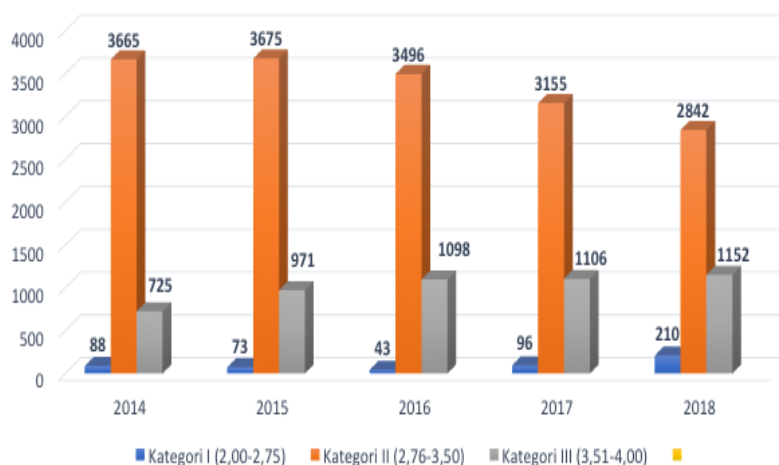


Gambar 7. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2014 – 2018

Indikator Rata-rata lama studi lulusan (tahun) pada tahun 2018 masih belum mencapai target. Persentase capaiannya 97,3% (target 4,5 tercapai 4,65 tahun). Meskipun demikian bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Kendala utama tidak tepatnya lama studi lulusan diantaranya adalah pelaksanaan PPLT (praktek mengajar di sekolah) yang memerlukan waktu 3 bulan sehingga mahasiswa tidak dapat melaksanakan perkuliahan reguler. Untuk mahasiswa Fakultas teknik beban tersebut juga ditambah dengan pelaksanaan PKL Industri. Untuk mengatasi hal tersebut pada kurikulum KKNi diberlakukan mata kuliah Magang 1 sampai 4 menggantikan mata kuliah PPLT yang terintegrasi di setiap semester dan dimulai semester II. Selain akan berdampak pada efisiensi lama studi program magang lebih awal tersebut akan lebih efektif sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa calon guru.

Jumlah mahasiswa yang meningkat sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 secara simultan diimbangi dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Pada tahun 2014, target APK nasional adalah 26,25% , tahun 2015 sebesar 26,86%, tahun 2016 adalah 28,16%, tahun 2017 sebesar 29,54% dan pada tahun 2018 sebesar 31,07%. IPK dan masa tunggu mendapat pekerjaan pertama kali sampai saat ini masih dijadikan komponen untuk mendukung daya saing lulusan di pasar kerja. Hal tersebut tampak

dengan ditetapkan indikator “Persentase lulusan yang langsung bekerja” pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dalam Program pembelajaran dan kemahasiswaan dengan target 80% pada tahun 2018. Kategori IPK Lulusan selama kurun waktu 2014-2018 disajikan sebagai berikut :



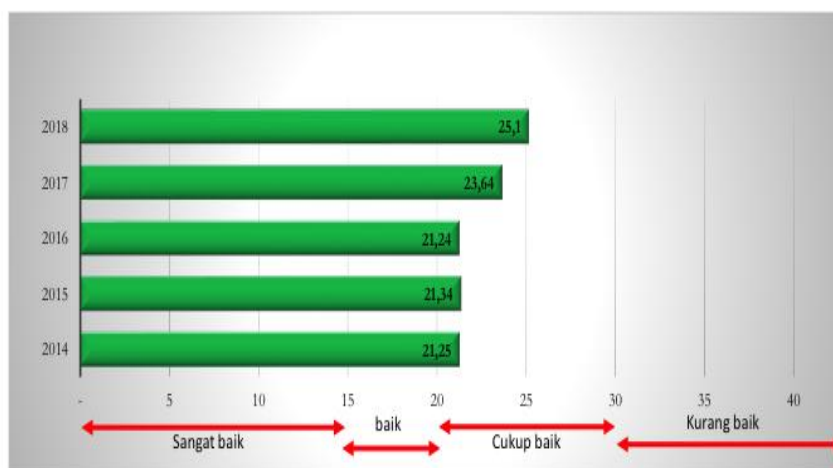
Gambar 8. Kategori IPK Lulusan

Jumlah lulusan dengan IPK pada kategori II pada tahun 2018 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017, tetapi jumlah lulusan dengan IPK pada kategori III (3,51 samai 4,0) mengalami kenaikan. Artinya, program perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama ini telah mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah dan telah berhasil mempertahankan dan memfasilitasi mahasiswa sedang dan kelompok tinggi. Kondisi ini sejalan dengan kecenderungan peningkatan kualitas masukan mahasiswa baru Unimed yang cenderung naik selama 4 tahun terakhir. Dengan kata lain, strategi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah ternyata juga efektif bagi mahasiswa kelompok tinggi. Untuk mempertahankan kondisi tersebut tetap diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif berbasis aneka sumber dan mengoptimalkan *web based learning* dan *blended learning* yang mengintegrasikan karir dalam pembelajaran. IPK lulusan tersebut juga mengindikasikan kompetensi lulusan yang berdaya saing bukan hanya sebagai pencari kerja tetapi juga pencipta kerja. Sebagaimana diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha merupakan salah satu indikator daya saing yang telah ditargetkan oleh

Kemristekdikti yaitu 3.500 orang pada tahun 2018 dan 4.000 orang mahasiswa pada tahun 2019.

Jumlah mahasiswa yang meningkat sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 secara simultan diimbangi dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Pada tahun 2018, target APK nasional adalah sebesar 31,07%.

Rasio Dosen : Mahasiswa sampai dengan tahun 2018 tergolong cukup baik, yaitu 25,1. Aspek yang perlu dicermati dari data rasio mahasiswa : dosen adalah kebijakan *zero growth* dalam penerimaan dosen dan pegawai (PNS) di perguruan tinggi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yang dapat berdampak pada kondisi rasio mahasiswa : dosen. Di Unimed pada tahun 2011 tidak terdapat rekrutmen dosen dan pegawai. Pada tahun 2012 hanya ada penambahan 6 orang dosen, tahun 2013 terdapat penambahan 24 orang dosen dan 2014 terdapat penambahan 56 dosen baru. Pada tahun 2015 dan 2016 tidak ada dosen baru yang diterima. Pada tahun 2017 terdapat 14 tambahan dosen PNS baru. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat penambahan 101 dosen PNS. Apabila dikaitkan dengan sebaran dosen baru pada setiap program studi, tidak semua program studi memperoleh penambahan dosen.



Gambar 9. Rasio dosen : mahasiswa

Meskipun Permendikbud No. 58/2012 tentang BOPTN mengakomodasi tentang pemenuhan kebutuhan terhadap kekurangan dosen melalui penugasan Dosen non PNS tetapi masih belum ada regulasi terkait rekrutmen dosen non PNS tersebut di Unimed. Dan solusi tersebut hanya bersifat jangka pendek sehingga urgen disusunnya Rencana Strategis Ketenagaan baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang akan sangat bermanfaat untuk menanggulangi berbagai permasalahan terkait rasio dosen – mahasiswa dan permasalahan lain di bidang ketenagaan.

Sejalan dengan target Kemristekdikti terkait mahasiswa yang berwirausaha, Unimed berupaya menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS dengan memfasilitasi Program Studi untuk proses perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan. Perencanaan kurikulum diawali Program Studi dengan menyusun Spesifikasi Program Studi. Spesifikasi Program Studi memuat capaian pembelajaran (*learning outcome*) seperti yang tertera dalam panduan kurikulum. Penyusunan Spesifikasi Program Studi memuat perspektif internal organisasi, spesifikasi Program Studi menjadi referensi dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian. Dan pemetaan kompetensi mata kuliah dan kompetensi dosen bagi setiap mata kuliah. Sedangkan sebagai rancangan pelaksanaan penyusunan kurikulum, Unimed telah memiliki buku pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Medan tahun 2013 yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Unimed dilakukan oleh Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed sesuai dengan SK Rektor Nomor 0044/UN.33/KP/2012 tentang Penetapan Personil Pusat Jasa Ketenagakerjaan. Sejumlah layanan pembimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa yaitu penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, hingga melaksanakan layanan penempatan kerja. Penyebaran informasi tentang layanan karir dan informasi kerja telah dilakukan melalui berbagai media, seperti pada tabel 2.3

Tabel 2. 3. Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja

NO	Media	Pelaksanaan	Pengguna
1	Website	Setiap saat secara <i>online</i>	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
2	Pencetakan dan Penyebaran <i>leaflet</i>	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
3	Baliho/Spanduk, Brosur.	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
4	Memfaatkan jaringan kelembagaan kemahasiswaan	Per periodik saat <i>expo</i> Fakultas dan Unimed (sekali setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
5	Papan pengumuman.	Setiap saat.	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>

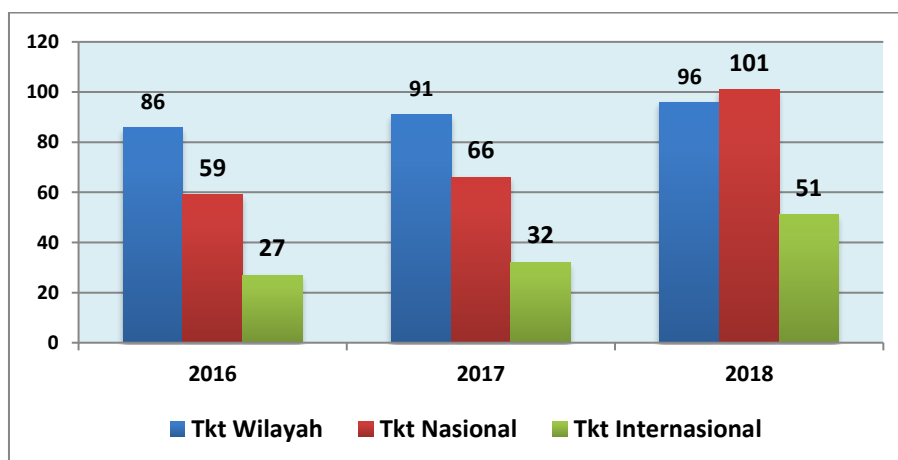
Dalam rangka meningkatkan informasi kerja, agar informasi kerja tersebut akurat dan relevan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja serta kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed juga melakukan bursa kerja dimana bursa kerja tersebut walaupun diumumkan secara luas kepada masyarakat, namun mahasiswa dan Alumni Unimed menjadi prioritas dalam kegiatan ini.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompotensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja, Unimed terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka optimalisasi penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Program peningkatan kualitas lulusan telah dilaksanakan Unimed secara sistematis, diantaranya adalah menyelenggarakan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata) untuk menambah wawasan dan perolehan pengalaman di kampus lain, program *transfer of credit* selama satu semester di perguruan tinggi terkemuka (Universitas Airlangga, Brawijaya, ITB, dan UGM), pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, dan pelibatan mahasiswa dalam mimbar akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompetensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, Unimed terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka optimalisasi penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan. secara berkelanjutan. Kegiatan kemahasiswaan lainnya yang dilaksanakan di Unimed adalah Olimpiade Sains, seni dan olahraga, debat bahasa Inggris, lomba karya ilmiah, dan PKM dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian (*research grant*), program *student grant* untuk mempercepat penulisan tugas akhir, serta pelaksanaan seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres).

Selama kurun waktu 2016-2018 capaian prestasi mahasiswa Unimed di bidang olah raga, seni bahasa dan budaya, kerohanian, kewirausahaan dan kreativitas-inovasi-penunjang, baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional berjumlah 609. Pada tahun dicapai sebanyak 172 prestasi, tahun 2017 sebanyak 189 prestasi dan tahun 2018 sampai September 2018 dicapai 248 prestasi. Prestasi di tingkat nasional selama 2016-2018 berjumlah 226 dan internasional berjumlah 110 prestasi. Komposisi pada keempat bidang kompetisi tersebut baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional disajikan pada Gambar 10 sebagai berikut :



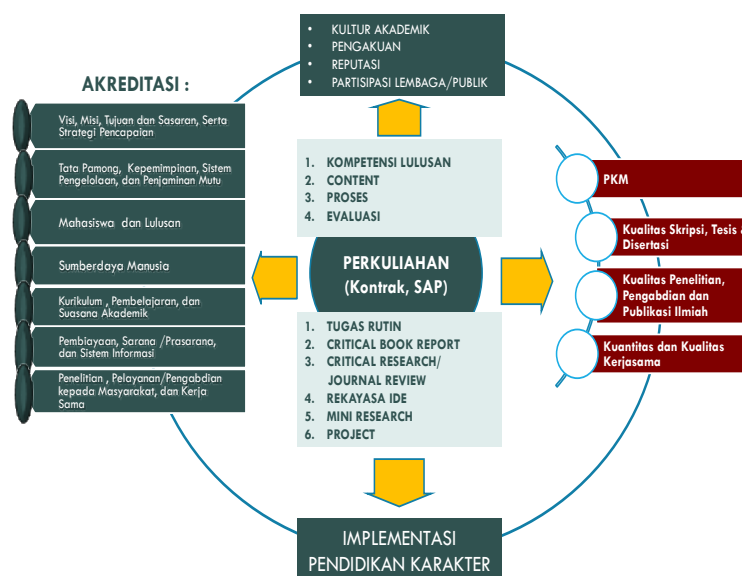
Gambar 10. Capaian Prestasi Bidang Kemahasiswaan

Kemenristekdikti pada tahun 2017 memberikan penghargaan kepada Unimed berupa penghargaan Prestasi Internasional Bidang kemahasiswaan, atas berbagai capaian prestasi mahasiswa Unimed di bidang minat, bakat dan penalaran di tingkat internasional. Prestasi mahasiswa Unimed tersebut di atas diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian target *KPI* Kemenristekdikti : Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional sebesar 410 (2018) dan 420 (2019).

Pertengahan 2017 Rektor telah membuat kebijakan terkait sertifikat kompetensi diantaranya dengan mengirim dua orang dosen untuk mengikuti workshop Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di Unesa dan selanjutnya ditugaskan sebagai PIC untuk mendesain pembentukan LSP dikoordinir oleh Wakil Rektor I bersama dengan program studi yang berpotensi membentuk LSP (dari Fakultas Teknik, FMIPA dan Fakultas Ekonomi). Pada tahun 2018 LSP Unimed resmi dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor Unimed No.0342/UN33.KEP/KL/2018 tanggal 19 Oktober 2018. LSP Unimed pada tahun 2018 telah melakukan pelatihan dan ujian sertifikasi profesi bagi 24 dosen di Fakultas Teknik bekerjasama dengan LSP Universitas Negeri Surabaya dengan skema Tata Rias Gaun Panjang, Desainer Busana, Costum Mode, Pengawas Struktur Bangunan, Quantity Surveyor, Pelaksana Lapangan Pekerjaan Gedung, Foreman Las, Perancangan Produk Mekanik, Perancangan dan Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Gedung, dan Pengembangan WEB.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha telah dilakukan secara intensif melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dikoordinasi oleh Wakil Rektor III. Dan sejak tahun 2016 lebih diintensifkan pelaksanaannya melalui Program Integrasi Karir dalam Akademik yang berfokus pada pengintegrasian konsep teoretik serta praktek wirausaha dalam perkuliahan. Kurikulum berbasis KKNI yang dikembangkan Unimed didesain dengan arsitektur yang mengintegrasikan karir dalam program akademik dan diperkuat dengan program dan kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler sebagai media dan wadah unjuk kerja mahasiswa setelah memperoleh output dan outcome dalam pembelajaran. Paradigma arsitektur integrasi karir dalam program akademik disajikan pada gambar 3.13.

Program peningkatan mahasiswa bersertifikasi profesi dilaksanakan melalui PPG (Pendidikan Profesi Guru). PPG merupakan penugasan yang diberikan oleh Kemendikbud bekerjasama dengan Kemenristekdikti kepada Unimed dengan dukungan dana APBN (Dalam Jabatan oleh Kemendikbud dan Pra Jabatan oleh Kemenristekdikti). Pada dasarnya Unimed menyelenggarakan dua pola pendidikan yaitu (1) pra jabatan mulai dari S1 akademik sampai dengan pendidikan profesi bagi lulusan yang belum memiliki status pekerjaan dan (2) pendidikan dalam jabatan bagi lulusan yang sudah bekerja. Unimed juga telah siap melaksanakan PPG prajabatan reguler. Sampai tahun 2018 Unimed menyelenggarakan PPG dalam jabatan di 28 program studi, terdiri dari 4 prodi di FMIPA, 7 prodi di FBS, 1 prodi di FIK, 7 prodi di FT, 4 prodi di FIS, 2 prodi di FE dan 3 prodi di FIP.



Gambar 11. Arsitektur integrasi karir dalam program akademik

PPG dalam jabatan yang dilakukan saat ini terdiri dari 3 jalur, yaitu (1) PPG Pola dalam jaringan (DARING), Non-daring untuk Guru Daerah Khusus (GURDASUS), dan Kombinasi, (2) PPG Keahlian Ganda, (3) PPG S-1 berasrama. PPG Pra Jabatan terdiri dari PPG S-1 Berasrama, PPG S-1 *Basic Sains*, PPG SM3T, PPG bersubsidi dan PPG 3T.

Proses PPG dilakukan dalam bentuk daring dan tatap muka. Aktivitas dilakukan dalam bentuk pendalaman materi, lokakarya/workshop, Praktek Pengalaman Lapangan,

Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKIN). Sistem Penilaian dilakukan dengan 2 cara, yaitu UP yang dilakukan oleh Panitia Nasional yang digunakan sebagai *exit exam* untuk penentu akhir kelulusan. UKIN dilakukan oleh LPTK bekerjasama dengan sekolah mitra. Rekapitulasi pelaksanaan PPG disajikan pada beberapa tabel berikut ini.

Tabel 2. 4Jumlah Mahasiswa PPG Prajabatan SM3T di Unimed

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	B. Indonesia			30	17	0	20	0
2	B. Inggris			21	16	0	19	0
3	Biologi			19	15	15	17	0
4	Ekonomi			30	14	15	16	0
5	Geografi			25	19	29	20	0
6	PGSD			30	19	25	38	0
7	PJKR			30	14	36	20	0
8	KIMIA			20	23	24	0	0
9	Matematika			22	31	30	21	0
10	PPKn			19	0	17	21	0
11	Sejarah			21	17	22	0	0
12	Fisika			0	18	21	19	0
13	Akuntansi			0	0	16	0	0
14	Elektro			0	0	0	16	0
Jumlah		227	159	267	203	250	227	0

Tabel 2. 5. Jumlah Mahasiswa PPG Prajabatan Bersubsidi

NO	Program Studi	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Bahasa Inggris	24	21	0
2	PGSD	37	0	0
3	PJKR	14	0	0
4	Matematika	48	22	0
5	Elektro	11	0	0
6	Teknik Mesin	14	18	0
7	Teknik Otomotif	16	0	0
8	Bimbingan Konseling	0	20	0
9	Teknik Elektro	0	21	0
Jumlah		164	102	

Tabel 2. 6. Jumlah Mahasiswa PPG dalam jabatan bersubsidi tahun 2017 dan dalam jabatan tahap I, II tahap II susulan tahun 2018, dan Tahap I, II, III, IV tahun 2019

No	Program Studi	Tahun							
		2017	2018			2019			
			Tahap I	Tahap II	Tahap II Susulan	Tahap I	Tahap II*	Tahap III**	Tahap IV***
01	Akuntansi dan Keuangan		56	60	----	----	----	55	----
02	Bahasa Indonesia	----	57	----	----	----	----	----	49
03	Bahasa Inggris	----	51	57	----	90	83	26	80

No	Program Studi	Tahun							
		2017	2018			2019			
			Tahap I	Tahap II	Tahap II Susulan	Tahap I	Tahap II*	Tahap III**	Tahap IV***
04	Bimbingan dan Konseling	----	57	----	----	60	----	52	27
05	PGSD	----	143	73	60	194	193	44	18
06	PAUD	----	51	----	----	60	54	48	26
07	Manajemen Perkantoran	----	29	49	----	----	----	----	----
08	Matematika	----	30	----	41	60	25	35	59
09	PPKn	----	25	24	----	----	26	----	29
10	Bisnis dan Pemasaran	----	----	59	----	----	----	----	24
11	Ekonomi	----	----	27	----	30	----	----	28
12	KIMIA	----	----	47	----	30	----	----	22
13	Kuliner	----	----	50	----	----	----	----	26
14	PJKR	----	----	29	----	60	49	50	28
15	Sejarah	----	----	29	----	----	----	----	31
16	Tata Busana	----	----	59	----	----	----	32	19
17	Teknik Elektronika	11	----	29	----	----	----	----	----
18	Teknik Mesin	14	----	----	----	----	----	----	----
19	Teknologi Otomotif	16	----	46	----	----	----	56	21
20	Teknologi Konstruksi dan Properti	----	----	55	----	----	----	26	----
21	Biologi	----	----	----	----	----	----	----	51
22	Geografi	----	----	----	----	----	----	----	28
23	Fisika	----	----	----	----	----	----	----	27
24	Teknik Ketenagalistrikan	----	----	----	----	----	----	29	----
Jumlah		41	499	693	101	584	430	453	593

*. Peserta Tahap II Akan memasuki lokakarya di kelas tanggal 3 Juli 2019

**.. Peserta Tahap III Sedang dalam lokakarya dalam jaringan

***. Peserta Tahap IV Sedang dalam pendalaman materi di dalam jaringan

Tabel 2. 7. Jumlah Mahasiswa PPG dalam Jabatan Gurdasus Tahun 2018 dan 2109

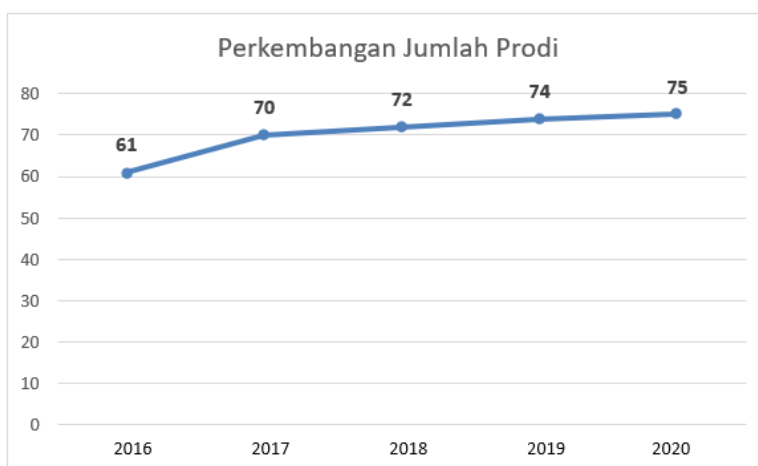
NO	PROGRAM STUDI	TAHUN 2018	TAHUN 2019
1	PGSD	116	152
2	Bahasa Indonesia	34	22
3	Bahasa Inggris	27	47
4	Matematika	52	23
Jumlah		102	252

Tabel 2. 8. Jumlah Mahasiswa PPG 3 T Tahun 2019

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN 2019
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Kecantikan)	11
2	Pendidikan Teknik Elektro	30
Jumlah		41

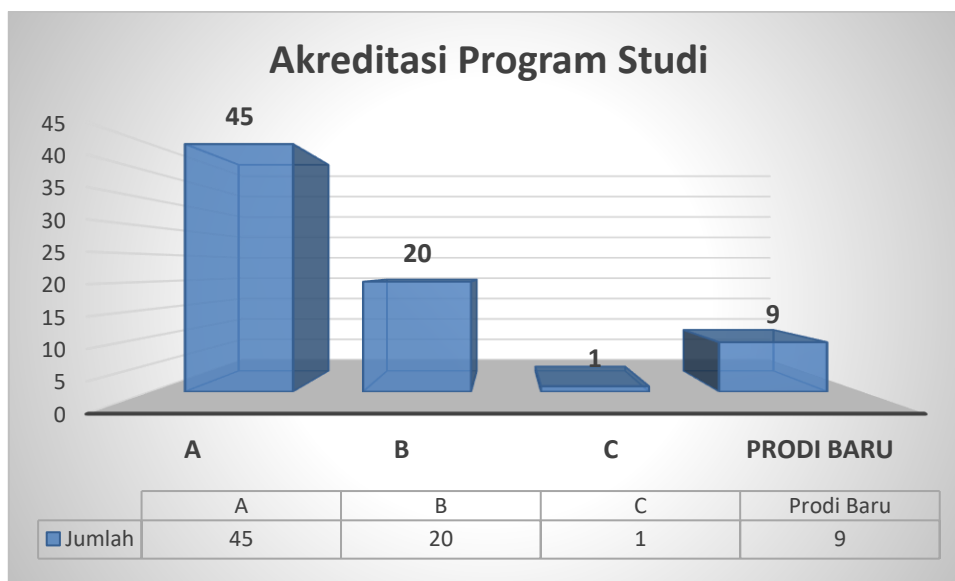
c. Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu

Unimed mengelola 7 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas MIPA (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan Program Pasca Sarjana. Prodi di Unimed sampai tahun 2019 berjumlah 74 yang terdiri atas 21 program Pascasarjana (S-2=16 dan S-3=5), 51 program Sarjana (S-1), dan 2 program Diploma Tiga (D-3). Perkembangan jumlah program studi sejak tahun 2014 sampai 2018 disajikan pada Gambar12.



Gambar 12. Perkembangan Jumlah Program Studi Unimed 2016-2020

Sampai dengan bulan Desember tahun 2020 jumlah program studi di Unimed sebanyak 75, dengan predikat nilai akreditasi seperti ditunjukkan pada gambar13.



Gambar 13. Predikat Nilai Akreditasi Program Studi Di Unimed

Pada gambar 13 menunjukkan peringkat kareditasi 75 prodi di Unimed, dengan katagori peringkat akreditasi A sebesar 60%, sedangkan peringkat akreditasi B sebesar 26,67% . peringkat akreditasi C 1,33 %, terdapat 0,12% program studi baru dalam proses akreditasi. Unimed terus melakukan upaya dalam meningkatkan mutu melalui penjaminan mutu eksternal melalui proses akreditasi dengan penguatan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh program studi.

Mekanisme yang dilakukan untuk mendukung kebijakan penguatan kelembagaan utamanya dalam peningkatan akreditasi program studi tersebut di atas adalah dengan meningkatkan kapasitas program studi khususnya pemberian otonomi alokasi dana kegiatan akademik, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai program lainnya seperti penulisan buku ber-ISBN, bantuan seminar ke dalam dan luar negeri , penulisan jurnal internasional serta bantuan pendidikan bagi dosen yang melanjutkan studi S3. Alokasi dana yang terdistribusi melalui PO DIPA PNBPN pada setiap prodi dipergunakan untuk *capacity building* utamanya dalam bentuk kegiatan pemutakhiran Evaluasi Diri dan implementasi penjaminan mutu yang diharapkan outputnya akan dapat bermanfaat dalam penyusunan komponen evaluasi diri dan borang akreditasi program studi setiap tahun.

Seluruh program dan kegiatan layanan pendidikan tersebut di atas pelaksanaannya diaudit melalui penjaminan mutu baik akademik yang ditanggungjawab oleh Pusat Penjaminan Mutu Internal (PPMI) Unimed dan non akademik yang ditanggungjawab oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) Unimed.

Selain itu peningkatan kapasitas kepemimpinan di tingkat program studi dalam rangka meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional, kompetensi kepemimpinan organisasional dan kompetensi kepemimpinan publik dari segenap fungsionaris jurusan dan program studi juga berkontribusi dalam peningkatan akreditasi program studi.

Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Unimed telah menyusun perangkat dokumen mutu akademik dan non-akademik yang terdiri dari (1) pernyataan mutu, (2) kebijakan mutu, (3) manual mutu, (4) standar mutu, (5) prosedur mutu, (6) instruksi kerja, dan (7) format kendali mutu. Keseluruhan dokumen mutu tersebut telah memperoleh persetujuan Senat universitas. Perangkat dokumen mutu tersebut dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Seluruh prodi telah menerima bimbingan teknis penjaminan mutu akademik. Jumlah pengelola PPM yang memiliki sertifikat nasional sebanyak 2 orang. Sampai tahun 2016 Unimed juga telah memiliki 55 auditor internal bersertifikat. Dokumen mutu akademik meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan dokumen mutu bidang non-akademik meliputi bidang keuangan, aset dan ketenagaan. Dokumen mutu tersebut telah digunakan untuk melakukan monev akademik yang mengintegrasikan *character building*, dalam perkuliahan. Dokumen tersebut juga digunakan untuk melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI). Audit internal bidang non akademik dilakukan oleh SPI untuk mengukur kualitas kinerja administrasi dan keuangan, kinerja staf, kerjasama, serta penatausahaan seluruh aset Unimed.

Unit kerja yang bekerja secara sinkron dan konsisten menjalankan sistem audit internal Unimed adalah Pusat Penjaminan Mutu (PPM) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor. 0037/UN33.KEP/2013; dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 0046/UN33.KEP/2013. Pusat Penjaminan Mutu (PPM), salah satu tugasnya adalah melaksanakan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dan Monitoring dan Evaluasi (Monev) di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan. Audit mutu akademik internal yang dilakukan oleh PPM merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi.

d. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unimed. Kebijakan dasar dan sistem

pengelolaan penelitian Unimed diatur dalam Surat Keputusan Rektor UNIMED Nomor: 257/UN33/KEP/2015 yang mengacu pada Keputusan Mendiknas Nomor: 207/0/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Dalam keputusan tersebut dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Arah dan fokus penelitian Unimed ditetapkan melalui SK Rektor 353/UN33KEP/2015 tentang Rencana Induk Penelitian Unimed tahun 2016-2020 yang disesuaikan dengan visi dan misi Unimed. Penelitian Unimed diarahkan pada bidang unggulan, yakni: (1) bidang pendidikan, meliputi pengembangan system pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan kurikulum berbasis *character building*, pengembangan kurikulum, proses dan inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, evaluasi, dan riset manajemen dan kepemimpinan, (2) bidang rekayasa industri, meliputi pengembangan produk skala laboratorium menjadi skala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional, pengembangan kualitas produk industri berbasis hasil riset terapan secara berkelanjutan, pengembangan ekstensifikasi *marketing* berbagai produk industri, (3) bidang rekayasa budaya, meliputi penelitian pengembangan seni budaya dan kearifan lokal, pengembangan budaya kewirausahaan, riset kebijakan pengembangan budaya mutu, riset pengembangan potensi pendidikan sebagai rekayasa sosial dan ekonomi berbasis produk etnik, boga, dan kebugaran, riset yang mendorong penguatan budaya lokal dalam mendukung budaya nasional.

Untuk menjamin keberlanjutan penelitian Unimed yang mendukung visi dan misi Unimed dilakukan: (1) menyiapkan pendanaan melalui skema BOPTN dan PNBPN untuk penelitian Kebijakan Pengembangan Institusi, Penelitian Kompetisi tingkat Fakultas, dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran, (2) memacu dosen untuk melakukan penelitian mandiri, (3) melakukan pelatihan penelitian bagi dosen, (4) peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain diluar Kemristekdikti, dan (5) monev dan tindak lanjut pelaksanaan penelitian. Jenis dan rekam jejak penelitian unggulan Unimed terdiri dari penelitian yang bersifat mandiri, penelitian interdisipliner (kerjasama), penelitian berbasis hibah kompetisi di tingkat internal dan eksternal, semua berlaku untuk jenis penelitian berskala lokal, nasional maupun internasional. Pembiayaan penelitian Unimed bersumber dari: (1) dana dosen sendiri, (2) dana PNBPN Unimed, (3)

dana kerjasama dengan Pemda/Pemkab di kawasan Sumatera Utara, (4) dana APBN (BOPTN), (5) dana institusi dalam negeri di luar Kemristekdikti, dan (6) dana institusi luar negeri.

Unimed telah mendapatkan penelitian pendanaan eksternal yang telah dilaksanakan dengan baik. Produk hasil penelitian telah dapat meningkatkan kinerja Unimed dalam bidang penelitian. Hal ini dibuktikan dari hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi yang dituangkan melalui Surat Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 2055/E5.1/PE/2014 tanggal 27 Juni 2014, perihal Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2010-2012 dinyatakan bahwa LPPM Universitas Negeri Medan berada pada Kelompok Utama. Perolehan pendanaan penelitian eksternal setiap tahunnya tetap tinggi sehingga kinerja penelitian dapat dipertahankan berdasarkan hasil penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2013-2015, LPPM Unimed berada pada Kelompok Utama sesuai dengan Surat No. 2331/DRPM/TU/2016 Tanggal 18 Agustus 2016 (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>).

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pengembangan dan inovasi di bidang IPTEK, serta membantu memecahkan berbagai masalah pembangunan, maka LPPM Unimed mendorong para peneliti lebih produktif. Setiap tahun dilakukan kegiatan tindak lanjut hasil penelitian berupa penelusuran hasil penelitian yang: (1) layak dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional Bereputasi dan terindeks secara internasional (Scopus, SJR, dan lain-lain), serta Buku Referensi, (2) layak memperoleh HaKI, dan (3) layak ditindaklanjuti dalam bentuk pengabdian. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan seminar hasil dan dinilai oleh reviewer yang kompeten, baik Reviewer internal maupun Reviewer eksternal.

Untuk mempercepat proses tindak lanjut hasil penelitian untuk perolehan HaKI dan Publikasi ilmiah maka dilakukan pelatihan secara berkala di LPPM. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI (*Drafting* Paten dan Paten Sederhana) dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak diajukan memperoleh HaKI sesuai saran Reviewer, atau hasil penelitian yang diajukan oleh dosen setelah membaca Pedoman Penulisan HaKI. Pedoman penulisan HaKI sesuai hasil penelitian dapat diakses melalui website Lemlit Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id>). Penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak

dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi sesuai saran Reviewer, atau dosen yang berminat menyerahkan draft artikel untuk mengikuti klinik artikel ilmiah. Selain itu hasil penelitian dipergunakan mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Penelitian diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi baru, yang dapat memperkaya dan meningkatkan mutu pembelajaran, pengembangan isu-isu strategis tentang teori dan metodologi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian baru, dan untuk pengabdian kepada masyarakat.

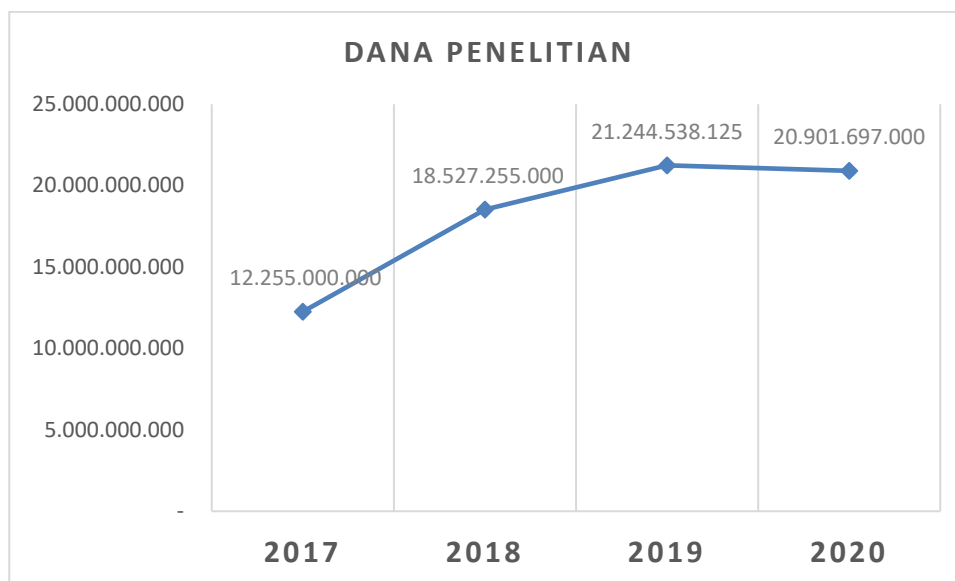
Berdasarkan visi dan misi institusi, agenda penelitian jangka panjang LPPM Unimed sesuai dengan Renstra Penelitian 2015-2020, menetapkan tiga bidang penelitian, yakni: Penelitian Bidang Pendidikan, Penelitian Rekayasa Industri, dan Penelitian Rekayasa Budaya. Penelitian unggulan bidang pendidikan adalah pendidikan karakter, sedangkan penelitian unggulan bidang rekayasa industri terkait dengan sains, teknologi, dan lingkungan disesuaikan dengan agenda riset nasional serta kompetensi peneliti yang dimiliki Unimed, yakni: energi baru dan terbarukan, penelitian bibit unggul untuk ketahanan pangan, material canggih/ nano material, rekayasa mesin pertanian, rekayasa tata boga, rekayasa tata busana dan rekayasa keteknikan. Dalam bidang ekonomi dilakukan penelitian pengembangan UMKM. Penelitian tentang pengembangan/ rekayasa budaya dilakukan oleh peneliti seni dan peneliti bahasa, terutama terkait seni dan budaya lokal Sumatera Utara. Dengan demikian, rencana penelitian Unimed sesuai dengan agenda penelitian sebagaimana tertuang dalam Renstra Penelitian yang dikembangkan dalam rangka mendukung visi dan misi Unimed bidang penelitian. Untuk itu LPPM Unimed telah menetapkan agenda penelitian yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Agenda penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa terdiri atas: (1) Skim Penelitian Lokal, (2) Skim Penelitian Desentralisasi, (3) Skim Penelitian Kompetitif Nasional, (4) Skim Penelitian Tindakan Kelas dan Kerjasama, dan (5) Skim Penelitian *Student Grant*.

Secara terperinci agenda riset Unimed telah dituangkan dalam Renstra Penelitian Unimed. LPPM Unimed menetapkan fokus dan tema penelitian yang disesuaikan dengan visi universitas. Tema penelitian yang akan dilakukan oleh sivitas akademika dalam rangka perwujudan visi universitas adalah pada kelompok berikut ini:

1. Mutu dan efektivitas tatalaksana penyelenggaraan pendidikan, diantaranya adalah: penelitian tentang tata pamong, penelitian tentang kepemimpinan,

- penelitian tentang mutu dan kendali mutu, dan penelitian tentang kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
2. Bidang Ilmu Dasar, Teknologi dan Terapan dalam upaya pengembangan industri dan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara, diantaranya adalah: penelitian ilmu dasar bidang teknik dan MIPA, penelitian ilmu sosial, penelitian ilmu keolahragaan dan kesehatan, penelitian pengembangan teknologi informatika dan telekomunikasi, penelitian pengembangan material dan energi alternatif, penelitian kajian sumber daya alam, dan penelitian kajian lingkungan dan kajian pengembangan bidang keteknikan.
 3. Bidang Pendidikan, diantaranya adalah: penelitian kebijakan pendidikan, penelitian penjaminan mutu pendidikan, penelitian pengembangan manajemen kependidikan, penelitian supervisi pendidikan, penelitian inovasi pembelajaran di sekolah, penelitian pengembangan kurikulum, penelitian pengembangan materi ajar dan media pendidikan, penelitian pengembangan evaluasi pendidikan dan pembelajaran, penelitian pengembangan strategi belajar mengajar, pendidikan luar sekolah, dan pendidikan profesi konselor.
 4. Bidang Rekayasa Industri dan Budaya, diantaranya adalah: penelitian perkembangan ekonomi Sumatera Utara, penelitian pengembangan usaha kecil dan menengah, penelitian kimia terapan dan industri, penelitian industri pertanian dan perkebunan, penelitian pengembangan potensi pariwisata Sumatera Utara, dan penelitian pengembangan cenderamata berbasis etnik, serta penelitian konstruksi bangunan tradisional Sumatera Utara.

Tahun 2019 dosen Unimed berhasil memenangkan kompetisi penelitian dari Kemenristekdikti sebanyak 69 judul (penelitian lanjutan 2018 dan penelitian baru TA 2019) dengan total dana Rp. 21.244.538.125,- . dan tahun 2020 jumlah dana penelitian sebesar 20.901.697.000 di implementasikan Unimed dalam beberapa skema penelitian dengan perolehan dana sejak 2017-2020 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 14. Jumlah Dana Penelitian Unimed 2017-2020**

Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dengan sumber pendanaan dari DPRM dan PNBPN Unimed tahun 2020 dengan beberapa skema kegiatan penelitian seperti ditunjukkan pada tabel 2.9.

Tabel 2. 9. Data Penelitian dan Pengabdian Tahun 2020

Tahun 2020		
No	Skema	Jumlah
Penelitian DPRM		
1	Penelitian Disertasi Doktor	1
2	skema Tesis Magister	12
3	refocusing ke tema Covid-19	1
4	Penelitian Dasar	2
5	Penelitian Terapan	2
6	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	15
7	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	4
	Jumlah Penelitian DPRM	37
8	Penelitian Lanjutan (multi years)	24
Pengabdian Kepada Masyarakat		
1	PPPUD	1
2	PPUPIK	2
3	PKM	8
4	DPTM	2
	Jumlah Pengabdian DPRM	13
Penelitian Pendanaan PNBPN		
1	Penelitian Dasar	148
2	Penelitian Terapan	130
3	Penelitian Pengembangan	21
	Jumlah Penelitian PNBPN	299
Pengabdian Kepada Masyarakat PNBPN		

	Jumlah Pengabdian PNB	49
	Jumlah Dosen yang mengikuti Kegiatan Penelitian dan Abdimas di danai DPRM dan PNB tahun 2020	398 Dosen
	Jumlah Total Penelitian (DPRM dan PNB)	360 Judul
	Jumlah Total Pengabdian (DPRM dan PNB)	62 Judul

Tahun 2020 jumlah penelitian yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat DRPM sebanyak 37 penelitian. Terdiri dari 13 Penelitian Baru dengan skema Tesis Magister 12 penelitian dan 1 Penelitian refocusing ke tema Covid-19 dan 24 Penelitian lanjutan dengan skema 1 disertasi doktor, 2 Penelitian Dasar, 2 Penelitian Terapan, 15 Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT), 4 Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT). Pengabdian yang didanai oleh DRPM sebanyak 13 Pengabdian Kepada Masyarakat yang di danai DRPM terdiri dari berbagai skema yaitu, 1 PPPUD, 2 PPUPIK, 8 PKM dan 2 DPTM. Selain penelitian itu, Penelitian yang di danai oleh dana PNB berjumlah 299 penelitian terdiri dari 148 Penelitian Dasar, 130 Penelitian Terapan, 21 Penelitian Pengembangan, Sedangkan Pengabdian yang didanai PNB berjumlah 49 Abdimas. kegiatan webinar ini dilaksanakan 2 hari dan peserta kegiatan ini merupakan peneliti dan abdimas yang mendapatkan dana DRPM dan

Kebijakan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Unimed ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 237/UN33KEP/2015 mengenai kebijakan dan sistem pengelolaan lembaga. Kebijakan dimaksud merupakan penjabaran visi misi Unimed sesuai Statuta Unimed yang tertera dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 141/O/2001, yang difokuskan untuk: (1) meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan (2) memperkaya Kebudayaan Nasional. Layanan pengabdian yang dilakukan Unimed berupa layanan penerapan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian.

Kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Medan berisi: (1) agenda, (2) pedoman penyusunan usulan dan (3) pelaksanaan, serta (4) pendanaan PkM, (5) monev dan mekanisme tindak lanjut. Untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi, LPPM Unimed membentuk pusat-pusat layanan masyarakat sesuai dengan kebutuhan, permasalahan, dan dinamika masyarakat melalui layanan yang mengacu pada pencapaian perubahan perilaku masyarakat dari konsumtif menjadi produktif. Kebijakan LPPM Unimed menetapkan bahwa penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi oleh azas manfaat,

akuntabilitas, transparansi, dan kerakyatan. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, LPPM Unimed merancang program dan strategi kegiatan PkM yang dapat dilakukan oleh civitas Unimed dengan dukungan fasilitas dan dana pengabdian.

Peraturan tentang pengabdian kepada masyarakat dibawah koordinasi LPPM Unimed dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor Unimed Nomor: 237/UN33/KEP/2015. Untuk menjamin keterlaksanaan seluruh program dan kegiatan PkM dilakukan pemantauan dan evaluasi (monev) secara sistematis serta berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Buku Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed dan Dokumen Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed, meliputi Standar Mutu, Prosedur Mutu, Instruksi Kerja (IK), dan Instrumen Kendali Mutu. Secara keseluruhan arah dan pelaksanaan PkM tertuang dalam buku pedoman pengelolaan PkM Unimed.

LPPM Unimed telah berperan secara aktif untuk: (1) menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat berbasis inovasi Teknologi Tepat-Guna (TENTANG), (2) menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas, (3) memberikan layanan jasa dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, baik dalam skala lokal, daerah, dan nasional, (4) mengembangkan sekolah binaan, (5) mengembangkan desa binaan, (6) pemberantasan buta aksara, (7) mengembangkan kampung IT, (8) pendampingan guru di MGMP, (9) membina petani beras organik.

LPPM Unimed juga telah memiliki beberapa desa dan sekolah binaan, dan melakukan kerjasama dengan berbagai industri kecil dan menengah serta pemerintah Kabupaten/Kota sebagai sumber pendanaan. Secara umum kegiatan PkM dikelompokkan dalam 3 bidang pengabdian sebagai berikut.

- a. Bidang pendidikan, meliputi: penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah, penguatan kompetensi supervisi pengawas sekolah, dan peningkatan kompetensi guru di bidang perencanaan pembelajaran, pedagogi, penguasaan materi dan metode pembelajaran berbasis *student active learning*, evaluasi berbasis *authentic assessment*, karya ilmiah dan *classroom action research*.
- b. Bidang Rekayasa Industri meliputi: diversifikasi pengolahan pangan berbahan baku lokal dan daur ulang limbah dan perikanan sebagai bahan pangan dalam rangka penguatan ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi keluarga, bidang

kerajinan dan pangan melalui rancang bangun mesin berbasis teknologi tepat guna, bidang ketahanan pangan berkaitan pengembangan beras organik.

- c. Bidang Rekayasa Budaya meliputi: penguatan manajemen dan produksi usaha kecil di beberapa daerah terutama dalam bidang kerajinan dan pangan tradisional, pengembangan budaya berbasis kearifan lokal dengan menciptakan tarian dan musik tradisional.

Dalam mendukung mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM Unimed melakukan monev pelaksanaan kegiatan PkM. Monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum juga dilakukan oleh Tim SPI Unimed. Kebijakan tersebut dituangkan dalam sasaran pengabdian kepada masyarakat yang disusun dalam Renstra LPPM. Sasaran yang dituju sesuai dengan visi tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) LPPM Unimed tahun 2015 – 2019 sebagai berikut:

- 1) Tersedia Teknologi Tepat Guna (TTG) yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing masyarakat.
- 2) Tersedia layanan masyarakat pendidikan berbasis penelitian dan inovasi.
- 3) Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS.
- 4) Tersedia solusi efektif untuk mengatasi permasalahan masyarakat.
- 5) Tersedia layanan untuk pengembangan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan/atau masyarakat.

Fokus kegiatan yang dilakukan di LPPM Unimed mengacu pada program utama yang dilakukan oleh masing-masing koordinator program. Program utama tersebut dideskripsikan, dan arah pengembangan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membantu masyarakat dalam menerapkan inovasi IPTEKS untuk meningkatkan taraf hidup dan daya saing.
- 2) Diseminasi dan implementasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau dunia industri yang bermitra dengan LPPM Unimed
- 3) Memberdayakan UKM binaan melalui inovasi IPTEKS, manajemen, dan pembinaan kapasitas.
- 4) Mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan warga kampus.

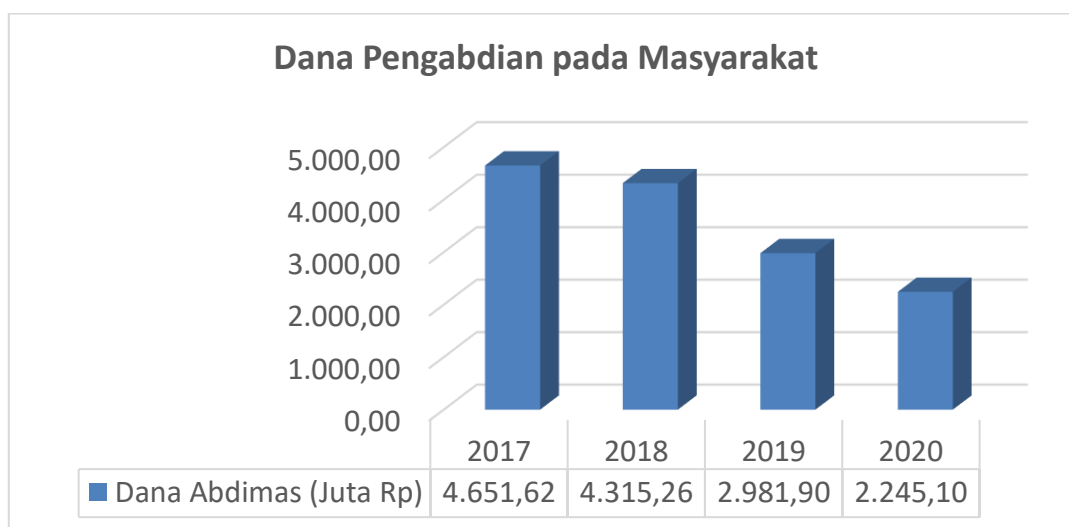
- 5) Menstimulasi pengembangan Unit Usaha Jasa dan Industri di kalangan warga kampus.
- 6) Menynergikan upaya pemberdayaan potensi masyarakat melalui pola kerjasama yang melibatkan Unimed, Pemda, Dunia Usaha/Dunia Industri, serta masyarakat.

Pola Kerjasama LPPM dengan pihak luar, dilakukan dalam bentuk : (a) Pemberian *technical assistance* kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi dan inventarisasi daerah serta mewujudkan kerjasama yang serasi, (b) Penciptaan wahana *scientific-based entrepreneurship*, terutama masyarakat yang ekonominya lemah atau pendidikannya masih rendah, dengan mengaplikasikan ilmu dan keterampilan hasil penelitian, (c) Kerjasama dengan daerah untuk mendukung pengembangan daerah di bidang pendidikan, kewirausahaan, seni, budaya dan pariwisata, serta pengembangan IPTEKS pada skala yang lebih luas melalui penyelenggaraan program pengabdian di dalam dan di luar kampus, (d) Penyelenggaraan kerjasama dengan industri dan lembaga pemerintah dan non pemerintah, (e) Penyelenggaraan perintisan kegiatan *scientific-based entrepreneurship* yang melibatkan civitas akademik dan alumni, (f) Mengembangkan suatu sistem informasi dan layanan teknologi, (g) Percepatan penyebaran berbagai informasi tentang isu pendidikan dan kewirausahaan melalui kegiatan pameran dan buku layanan pengabdian kepada masyarakat, (h) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan penguatan usaha kecil/mikro dalam hal inovasi produksi berbasis kebutuhan pasar melalui pengembangan kerjasama bisnis dan transaksi bisnis di antara penguasa kecil, menengah dan besar dalam bentuk pameran produk dan konsultasi layanan pengembangan bisnis.

Pendanaan PkM diatur dalam kebijakan kegiatan pengabdian terdiri dari 4 (empat) sumber dana yakni Dana Mandiri., Dana PNPB Unimed, Dana BOPTN dan Hibah DP2M dan Dana yang bersumber dari mitra eksternal. Kebijakan Unimed untuk mendukung keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM khususnya menyangkut program strategis PkM, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring PkM, dan eksistensi berbagai sumber dana PkM tertuang dalam Standar Pengabdian masyarakat Universitas Negeri Medan sesuai dengan SK Rektor Nomor: 237/UN33/KEP/2015 dan Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan. Standar tersebut

digunakan untuk menjamin agar kegiatan PkM mencapai tujuan yaitu mengembangkan dan menyelesaikan pembangunan menuju masyarakat yang maju, adil dan sejahtera, termasuk untuk meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam kehidupan berteknologi maupun dalam memecahkan masalah yang dihadapi berbasis IPTEKS dan IMTAQ.

Pada tahun 2020, jumlah dana pengabdian kepada masyarakat adalah Rp.2.245.100.000,- bersumber dari BOPTN dan PNPB Unimed TA 2019,-. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama 4 tahun terakhir disampaikan sebagai berikut :



Gambar 15. Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka Unimed telah menetapkan kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar yang didasarkan pada keputusan Senat Universitas. Kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar tertuang pada keputusan Senat Universitas Nomor 75/J.39.Kep/PP/2011. Sebagai bentuk pengimplementasian keputusan Senat Universitas tersebut maka diturunkan melalui SK Rektor Nomor 113/J.39.Kep/PP/2011 tentang kewajiban dosen meng-integrasikan hasil penelitian dan PkM dalam menyusun bahan ajar atau elaborasi materi ajarnya dalam proses pembelajaran. Kedua keputusan tersebut secara operasional tertuang pada buku panduan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di Unimed. Hal ini dikuatkan dengan Kebijakan Rektor melalui SK No. 35/J.39/KEP/PP/2011 tentang KBK Sistem Blok yang mengintegrasikan *Critical Book Report (CBR)*, *Mini Research (MR)*, *Rekayasa*

Ide (RI) dan Proyek (Pr) dalam bentuk penugasan kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan tahapan penelitian dalam proses pembelajarannya sehingga hasil produk belajar bisa diteruskan untuk membuat proposal Pengabdian Mahasiswa untuk tingkat nasional. Produk belajar dengan integrasi penelitian dan pengabdian memotivasi mahasiswa dalam mengajukan proposal pada skim nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian (PKMP), Program Kreativitas Pengabdian pada Masyarakat (PKMM), Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKMT), dan Program Kreativitas Kewirausahaan (PKMK), juga pada Karsa Cipta (KC), Artikel Ilmiah (PKMAI) dan Gagasan Tertulis (PKMGT). Selanjutnya Unimed melalui SK Rektor No. 0149/UN.33/LL/2016 tentang Implementasi Kurikulum KKNI, Prodi wajib melakukan 6 penugasan pada setiap mata kuliah yang diampu Dosen melalui elaborasi dari kurikulum KBK Blok, menjadi Tugas Rutin (TR), dan *Critical Journal Review* (CJR).

Tabel 2. 10. Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020				Capaian 2020			
			Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4
1	Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	150	300	325	650	-	-	207	208
2	Jumlah Jurnal Bereputasi	Jumlah	0	0	1	1	-	-	0	0
3	Terindeks Global									
4	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	Jumlah	25	50	58	115	27	48	-	-
5	Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	0	0	9	18	2	5	-	-
6	Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	0	0	10	20	5	10	-	-

Rektor Unimed sejak tahun 2015 telah mendorong agar jurnal *online* di lingkungan Unimed terakreditasi. Upaya yang dilakukan adalah mengalokasikan anggaran dan menyusun kegiatan pembinaan akreditasi jurnal menuju akreditasi. Untuk mempercepat target juga telah dibentuk Kantor Pusat Jurnal *online* Unimed dengan tugas pembinaan dan pendampingan jurnal *online* Unimed agar memperoleh akreditasi dari Kemenristekdikti. Melalui kegiatan FGD dan workshop dengan mendatangkan narasumber dari Kemenristekdikti yang membidangi pengelolaan jurnal online serta pendampingan intensif maka jumlah jurnal *online* Unimed yang berhasil terakreditasi jumlahnya telah mencapai 22 jurnal. Diharapkan diseminasi dan publikasi hasil

penelitian dosen Unimed akan terakomodasi melalui berbagai jurnal *online* tersebut. Diharapkan juga hal tersebut akan dapat meningkatkan kuantitas dosen untuk memenuhi angka kredit bidang B untuk keperluan kenaikan pangkat sehingga jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar dapat ditingkatkan. Jumlah jurnal *online* Unimed yang telah terakreditasi sampai dengan bulan Juni 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 11. Jurnal Online Terakreditasi di Unimed sampai Tahun 2019

N O	NAMA JURNAL	FAKULTAS/PPs	PERINGKAT SINTA	TAHUN AKREDITASI
1	Jurnal Geografi	FIS	SINTA 3	2018
2	JUPIIS	FIS	SINTA 3	2018
3	CESS	UPT TIK	SINTA 3	2018
4	Elementary School Journal	FIP	SINTA 3	2018
5	Jurnal Pendidikan Fisika	PPs	SINTA 3	2018
6	Phisical Education, Health And Recreation	FIK	SINTA 4	2018
7	School Education Journal	FIP	SINTA 4	2019
8	Jurnal BIOSAINS	FMIPA	SINTA 4	2018
9	Jurnal Gorga	FBS	SINTA 4	2019
10	Jurnal Pelita Pendidikan	FMIPA	SINTA 4	2019
11	Jurnal Pendidikan Biologi	PPs	SINTA 4	2019
12	Jurnal Gondang	FBS	SINTA 4	2019
13	Jurnal Pendidikan Kimia	PPs	SINTA 4	2019
14	Jurnal Handayani	FIP	SINTA 5	2018
15	Jurnal Guru Kita (JGK)	FIP	SINTA 5	2018
16	Jurnal Sekolah (JS)	FIP	SINTA 5	2018
17	Anthropos	FIS	SINTA 5	2018
18	Jurnal BASASTRA	FBS	SINTA 5	2018
19	Jurnal Educational Building	FT	SINTA 5	2019
20	Jurnal Grenek	FBS	SINTA 5	2019
21	Jurnal Kode	FBS	SINTA 5	2019
22	Jurnal IAF Fmipa	FMIPA	SINTA 6	2019
23	Einstein	Prodi Fisika FMIPA	SINTA 4	2019
24	Jurnal Ilmu Keolahragaan	FIK	SINTA 4	2019
25	Jurnal Studia	FBS	SINTA 5	2019
26	Jurnal Sains Olahraga	Prodi IKOR FIK	SINTA 5	2019
27	Jurnal Prestasi	Prodi PKO FIK	SINTA 6	2019
28	Jurnal Tunas Geografi	FBS	SINTA 3	2019

Kantor Pusat Jurnal *online* Unimed pada tahun 2019 triwulan pertama telah melaksanakan pembinaan dan pendampingan akreditasi jurnal *online* kepada 23 pengelola jurnal online di lingkungan Unimed. Selain sebagai upaya *continuous quality improvement* , upaya tersebut juga diharapkan dapat mendukung ketercapaian indikator

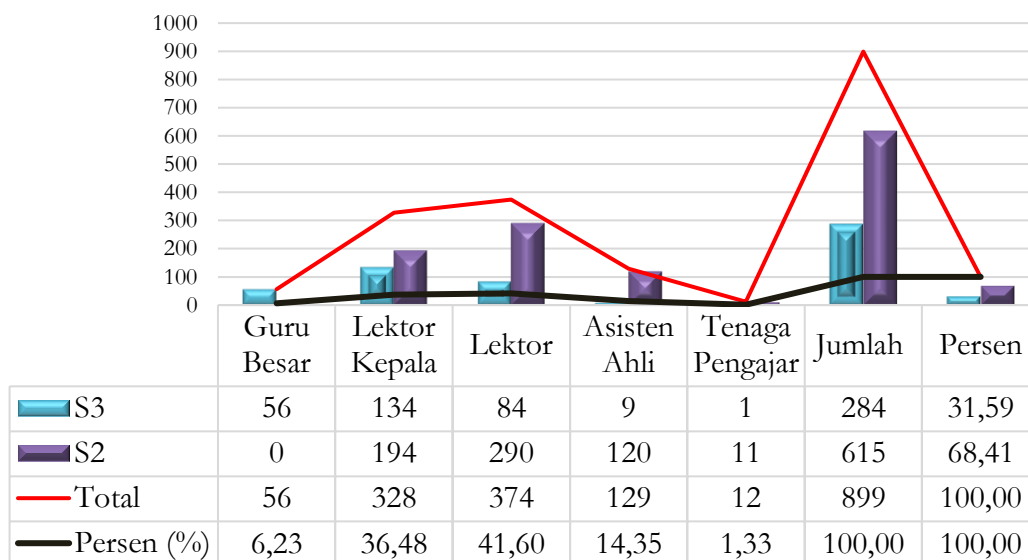
kinerja dalam Perjanjian Kerja Rektor tahun 2019 yang mentargetkan 35 jurnal *online* terakreditasi. Hasil evaluasi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti bahwa seluruh jurnal *online* Unimed yang diusulkan akreditasinya telah memenuhi persyaratan dan layak mendapatkan akreditasi. Sehingga jumlah jurnal yang terakreditasi sampai dengan bulan September 2019 adalah 28 jurnal, sedangkan sebanyak 20 jurnal sedang dalam proses evaluasi untuk memperoleh akreditasi dari Kemenristekdikti.

Tabel 2. 12. Jurnal yang sedang dalam proses akreditasi oleh Kemenristekdikti periode Mei-Juni 2019

No	Nama Jurnal	Pengelola Jurnal
1	Asas: Jurnal Sastra	Prodi Pend. B. Indonesia FBS
2	Linguistica	Prodi Pend. B. Inggris FBS
3	Niagawan	Prodi Manajemen FE
4	Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera	Pusdibang KS
5	Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan	LPPM
6	Jurnal TIK dalam Pendidikan	PPs Teknologi Pendidikan
7	Tabularasa	PPs Unimed
8	<i>Journal of Community Research and Service (JCRS)</i>	LPPM
9	Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)	PPs Teknologi Pendidikan
10	Bahas	FBS
11	Gesture	Prodi Pend. Seni Tari FBS
12	Jurnal Edukasi Kultura	Prodi Pend. B. Indonesia PPs
13	Buddayah: Jurnal Pend. Antropologi	Prodi Pend. Antropologi Sosial
14	Psikologi dan Konseling	Prodi Pend. BK FIP
15	Studia Pend. Bahasa Jerman	Prodi Pend. B. Jerman FBS
16	Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)	Prodi Pend. Fisika FMIPA
17	IJCST	Prodi Kimia
18	Jurnal Plans	Prodi Pendidikan Ekonomi FE
19	Jurnal SAINS Indonesia	FMIPA
20	Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains	FMIPA

e. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen tetap Unimed sampai dengan tahun 2019 (Juni) adalah 899 orang yang terdiri dari 284 orang (31,59%) berpendidikan S3 dan 615 (68,41%) berpendidikan S2. Terdapat 153 dosen yang sedang menempuh pendidikan Doktor, sehingga dalam waktu tiga tahun mendatang komposisi jumlah Doktor diharapkan dapat meningkat signifikan. Kondisi dosen Unimed sampai tahun 2018 digambarkan sebagai berikut :



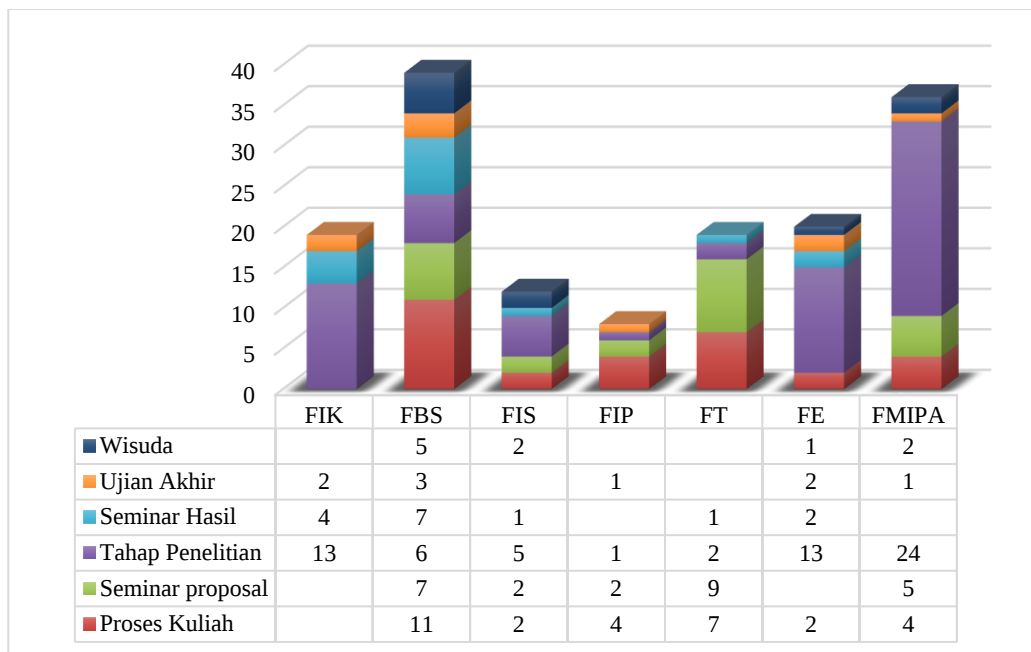
Gambar 16. Keberadaan Dosen Unimed sampai Juni 2019

Jumlah Guru Besar masih relatif kecil yaitu hanya 6,23%. Hal tersebut dikarenakan sejak tahun 2016 belum ada penambahan Guru Besar Baru dan usulan Guru Besar dosen Unimed 90% ditolak oleh Tim PAK Kemenristekdikti dengan berbagai alasan terutama tidak bisa dipenuhinya persyaratan karya tulis di jurnal internasional bereputasi. Secara nasional jumlah Guru Besar juga sangat kecil yaitu sebesar 5,576%.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan jumlah dosen dengan jenjang Pendidikan S3 di Unimed meningkat secara signifikan. Pada tahun 2014, dosen dengan jenjang Pendidikan S3 berjumlah 170 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 290 orang (32%). Hingga Juni tahun 2019, jumlah dosen yang sedang menjalani Pendidikan S3 sebanyak 153 orang. Perkembangan studi dosen yang sedang S3 tersebut bervariasi, mulai dari tahap proses perkuliahan hingga telah selesai ujian akhir. Diprediksi dalam 3 tahun kedepan, persentase dosen yang S3 akan bertambah menjadi 44 %.

Tabel 2. 13. Perkembangan Studi S3 Dosen Unimed (per Juni 2019)

Status Perkembangan Studi S3	Jumlah (orang)	%
Proses Kuliah	30	20
Seminar proposal	25	16
Tahap Penelitian	64	42
Seminar Hasil	15	10
Ujian Akhir	9	6
Wisuda	10	7
Jumlah	153	100



Gambar 17 Kondisi Perkembangan Studi Dosen sedang S3 tiap fakultas (per Juni 2019)

Jumlah dosen Unimed mengalami penurunan yang cukup signifikan sejak tahun 2014 (940 orang). Hal ini terjadi karena masa pensiun yang berbarengan sehingga perbandingan dosen yang baru lebih kecil dibandingkan jumlah dosen yang memasuki masa pensiun ataupun meninggal dunia. Jumlah dosen relatif tidak bertambah seiring dengan minimnya formasi dosen yang tersedia dari Kemenristekdikti dan Kemenpan-RB. Pada tahun 2018 dari seleksi CPNS Unimed memperoleh 108 dosen CPNS baru dan 5 Tenaga Kependidikan.

Tabel 2. 14. Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2015 – 2020

No	Uraian	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Dosen PNS	942	957	916	899	998	950
2	Dosen Non PNS	87	75	85	103	90	87

Di bidang sumberdaya manusia telah diimplementasikan kebijakan dan program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumber dananya dari PNPB Unimed dan dimulai sejak tahun 2014. Selain mengalokasikan bantuan ATK dan bantuan penulisan Disertasi sebesar Rp.10 juta yang telah dijalankan sebelum tahun 2014 maka sejak tahun 2014 Rektor membuat kebijakan bantuan percepatan studi bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di dalam dan luar negeri. Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri juga dilakukan melalui kegiatan kursus intensif bahasa Inggris yang pada tahun 2015 dikoordinir oleh Pusat Bahasa Unimed. Apabila 18% dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dalam tiga tahun ke depan berhasil menyelesaikan studi , dan 5% dosen yang sedang melanjutkan studi S2 telah menyelesaikan studi maka target 70% S2 dan S3 tersebut optimis akan dicapai. Jumlah dosen S3 menjadi salah satu indikator kinerja kunci pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dengan target 37.000 pada tahun 2018 dan 41.500 pada tahun 2019.

Jumlah pegawai (Tenaga Kependidikan/Tendik) Unimed sampai 2020 sebanyak 261 orang untuk tenaga PNS dan 314 Tendik non-PNS, dengan penempatan terdistribusi secara proporsional di tingkat Prodi/Jurusan, Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat Administrasi Universitas. Para pegawai sudah terlatih dengan baik menggunakan IT dalam pekerjaannya. Keadaan ini menyebabkan layanan administrasi akademik dan administrasi umum/ Kepegawaian dapat berjalan dengan sangat baik. Tendik di Unimed sebagian besar berkualifikasi pendidikan S3 sebesar 0,38%, Tingkat S2 10,72 %, tingkat S-1 Sebesar 57,08% dan dibawah pendidikan tinggi sebesar 31,80%, jumlah masing-masing tenaga pendidik seperti ditunjukkan pada tabel 2.15

Tabel 2. 15. Profil Tenaga Kependidikan Unimed Sampai Bulan Juni 2020

No	Pendidikan	Tendik PNS	Tendik Non PNS
1	S3	1	-
2	S2	28	39
3	S1	149	191
4	dibawah S1	83	84
JUMLAH		261	314

Dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi di Unimed, didukung oleh tenaga pendukung satuan pengaman (Satpam), tenaga kebersihan dan tenaga pelayanan konsumsi tota berjumlah 297 Orang yang berfungsi berdasarkan penugasan masing-masing tenaga pendukung.

f. Program Kerjasama

Program Peningkatan Kerjasama ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator pada Sasaran Strategis Renstra Unimed 2015-2019 yaitu “ Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Program kerjasama tidak menjadi prioritas dalam PK Rektor 2018. Kebijakan kerjasama Unimed diatur melalui SK Rektor Nomor:0420/UN33/Kep/TU/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Unimed. Kebijakan kerjasama Unimed disusun mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di dalam dan Luar Negeri, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia. Secara teknis pelaksanaan kerjasama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV.

Jumlah kerjasama yang dilakukan Unimed dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri sampai dengan bulan Juni 2019 berjumlah 210. Pengelolaan kerjasama yang dilakukan di lingkungan Unimed didasarkan kepada prinsip (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, (2) Menghargai kesetaraan mutu, (3) Saling menghormati, (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan, (5)

Berkelanjutan, (6) Menjunjung tinggi aspek transparansi, (7) Responsive terhadap perubahan dan perkembangan, (8) Saling menguntungkan, (9) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional, (10) Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional.

Ruang lingkup kerjasama Unimed dengan pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama Unimed meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama Unimed dilakukan dalam bentuk kegiatan penyelenggaraan konferensi/seminar/pelatihan/lokakarya, magang/kuliah praktik/*assistantship* bagi mahasiswa, penerbitan karya ilmiah, program sertifikasi, dan pengelolaan kursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/pengembangan Unimed.

Dalam mengimplementasikan kebijakan kerjasama, telah disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan kerjasama sebagai bagian terintegrasi dengan Pedoman Kerjasama Unimed. Beberapa SOP yang telah tersedia antara lain: SOP penajakan kerjasama, SOP *transfer of credit* Mahasiswa Unimed pada perguruan tinggi lain, SOP *transfer of credit* mahasiswa Perguruan Tinggi lain di Unimed, SOP Keberangkatan Staf Unimed Ke Luar Negeri, SOP Tugas Belajar di Luar Negeri, SOP Penerimaan warga negara asing sebagai mahasiswa di Unimed, SOP Penerimaan Mahasiswa Asing dan Tenaga Ahli Peneliti Asing yang melakukan penelitian di Unimed, SOP Penerimaan Mahasiswa Asing Magang/Praktek Kerja di Unimed, SOP Pengurusan ijin tinggal sementara bagi mahasiswa asing di Unimed, dan SOP Pengurusan ijin tinggal sementara bagi tenaga ahli asing di Unimed.

Sistem pengelolaan kerjasama Unimed menganut sistem sistem satu pintu. Pelaksanaan sistem satu pintu ini merupakan pola keluar-masuk kerjasama yang dilakukan oleh Unimed dengan instansi/lembaga lain melalui Kantor Wakil Rektor IV. Unit Kantor Wakil Rektor IV mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan kerjasama untuk diteruskan kepada unit-unit yang ada di lingkungan Unimed sebagai pelaksana teknis sesuai dengan kekhususan bidang dan fungsi masing-masing unit kerjasama.

Penjaringan kerjasama dapat dilakukan oleh semua pihak di Unimed sesuai dengan kebutuhan dan program yang mendukung visi dan misi Unimed. Namun dalam proses administrasinya, pelaksana kerjasama harus berkoordinasi dengan kantor Wakil Rektor IV untuk dilanjutkan kepada Rektor Unimed sebagai legitimasi terhadap kerjasama yang akan dilaksanakan. Mekanisme pengelolaan kerjasama dimulai dengan adanya inisiasi kerjasama yang dilakukan oleh internal maupun eksternal Unimed. Inisiasi kerjasama difasilitasi melalui unit pengelola kerjasama yaitu kantor Wakil Rektor IV. Setelah dilakukan peninjauan kerjasama antara kedua belah pihak, diajukan program kerjasama yang mendukung visi dan misi Unimed meliputi Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah program kerjasama disepakati, dilanjutkan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) sebagai wujud komitmen antara kedua belah pihak.

Untuk menjamin mutu, keterlaksanaan program kegiatan dan keberlanjutan kerjasama, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan kerjasama dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan kerjasama yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Kantor Penjaminan Mutu Unimed. Kantor penjaminan mutu mengevaluasi kesesuaian perencanaan kerjasama dengan realisasi kegiatan kerjasama. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan monev kerjasama telah disusun Panduan Pelaksanaan Monev Kerjasama Unimed. Monev dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang mengungkap konteks, proses, hasil dan dampak kerjasama.

g. Sarana - Prasarana

Unimed sebagai PTN PK BLU adalah satu di antara beberapa Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), wajib melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Pengelolaan BMN dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Unimed sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan,

penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Data Aset dan proyeksi aset yang dikelola Universitas Negeri Medan dari tahun 2020 s.d. 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.16.

Tabel 2. 16. Proyeksi Aset Unimed Tahun 2022

No	ASSET	2020	2021	2022
1	Bangunan perkuliahan	Rp. 155.177.889.700	Rp. 155.177.889.700	Rp.170.173.159.400
2	Bangunan pendukung perkuliahan (laboratorium, kantin)	Rp. 76.718.057.273	Rp. 76.718.057.273	Rp.80.712.057.389
3	Transportasi pendukung perkuliahan	Rp. 1.470.350.000	Rp.1.470.350.000	Rp. 1.730.324.600
4	Sarana prasarana pendukung perkuliahan (lapangan olahraga, parkir, taman)	Rp. 79.874.276.164	Rp.79.874.276.164	Rp. 89.325.412.321
5	Nilai Aset Tetap yang diperoleh dengan PNBPU BLU (termasuk penggunaan saldo awal)	Rp. 6.894.767.670	Rp.6.894.767.670	Rp. 8.753.721.640

Ukuran aset Unimed dikategorikan besar, sehingga memungkinkan untuk melaksanakan remunerasi untuk pegawai dan dosen berdasarkan data aset yang dikelola. Unimed adalah Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang memiliki kewajiban melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Unimed sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Universitas Negeri Medan memiliki lahan sendiri yang didokumentasi melalui sertifikat kepemilikan tanah yang terdiri dari 3 lokasi seperti yang terdapat pada Tabel 2.17.

Tabel 2. 17. Lokasi, Status, Penggunaan Dan Luas Lahan Yang Digunakan Unimed

No	Lokasi Lahan (nama dan nomor jalan, kota, provinsi)	Status penguasaan/kepemilikan lahan	Penggunaan lahan (m ²)	Luas lahan (m ²)
1	Kampus Unimed, Jalan Williemi Iskandar Pasar V Medan Estate,	Milik sendiri	Pelayanan akademik	495.000

	Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara			
2	Kampus Unimed, Jalan Stadion Teladan, Kelurahan Teladan, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera utara	Milik Sendiri	Pelayanan Akademik (micro teaching)	9.144
3	Lahan Unimed Jalan Pelajar Timur, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Milik Sendiri	Griya Unimed	41.021
TOTAL				545.165

Unimed memiliki prasarana yang sangat lengkap dan sangat memadai untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik, seperti diperlihatkan pada berikut ini:

Tabel 2. 18. Data Prasarana Unimed

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Perkantoran/ Administrasi	316	13.291	√		√	
2	Ruang Kuliah	178	13.221	√		√	
3	Ruang Diskusi, seminar, rapat	59	4.089	√		√	
4	Ruang Kerja Dosen	183	18.122	√		√	
5	Laboratorium/studio/ bengkel/dsb	111	9.868	√		√	
6	Ruang Perpustakaan	28	2.021	√		√	
7	Ruang Olahraga (Stadion Utama, Lapangan Serbaguna, Kolam renang, Lapangan basket, Lapangan Tennis, Lapangan Volly dll)	18	6.899	√		√	
8	Ruang Penelitian	4	307	√		√	
9	Ruang Serbaguna	1	8.102	√		√	
10	Ruang Pengabdian Masyarakat	1	1.014,75	√		√	
11	Poliklinik	1	18.75	√		√	
Luas Seluruhnya			76.953,5				

Tabel 2. 19. Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Ruang Kegiatan Mahasiswa	8	191.53	√		√	
2	Koperasi Mahasiswa	5	264.95	√		√	
3	Asrama Mahasiswa	90	883.73	√		√	
4	Sarana Olahraga Mahasiswa	10	6,144.45	√		√	
5	Sarana Ibadah Musholla	23	1,536.08	√		√	
6	Sarana Ibadah Masjid	1	1,325.99	√		√	
7	Sarana Pengembangan Seni Mahasiswa (Sanggar, Galery dan Gelanggang Mahasiswa)	3	632.77	√		√	
Luas Seluruhnya			10,979.50				

Universitas Negeri Medan secara terus-menerus menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat, seperti: (1) Gedung Perpustakaan Pusat (Digital Library) yang sangat memadai, (2) Laboratorium pembelajaran dan penelitian: Laboratorium Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Seni Musik, Seni Rupa, Olah Raga, Geografi Fisik, Sejarah, Antropologi, PAUD, dan Ekonomi, (3) Pusat Komputer, (4) Lapangan serba guna, (5) Dua lapangan sepak bola, (6) Enam lapangan tenis, (7) Dua lapangan bola voly, (8) Tiga lapangan basket, (9) Lapangan Futsal, (10) Lapangan panahan, (11) Lintasan Atletik, (12) Stadion Olah Raga, (13) Kolam Renang berstandar internasional, (14) Gedung Auditorium, (15) Gedung Serba Guna, (16) Gelanggang Mahasiswa, (17) Puskema, (18) Wisma Mahasiswa, (19) Pusat Perbengkelan, (20) Gallery, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang terpusat ini dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dengan mudah. Unimed mempunyai perpustakaan digital (*digital library*) dengan koleksi pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, termasuk juga dalam bentuk elektronik/e-library) seperti tercantum pada Tabel 2.20.

Tabel 2. 20. Koleksi Digital Library

No	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku teks	46.757	4.235	138.432
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	176	3.436	176
3	Jurnal internasional	64	29.470	29.534
4	Prosiding	226	21.332	21.558
5	Buku referensi	2.650	1.326	4.125
6	e-ensiklopedia	-	640	640
	TOTAL	48.379	60.439	194.465

Luas gedung *Digital Library* 13.585 m² terdiri dari 5 lantai dengan fasilitas yang sangat baik serta dilengkapi dengan teknologi canggih berbasis internet. Fasilitas yang tersedia pada gedung ini, antara lain; Lantai 1 mempunyai fasilitas: *Locker room digital*, *Discussiom Room*, *Book Shop*, Ruang Baca, Peminjaman, Pengembalian, Koleksi Pinjam Singkat, Kolesi Referensi, Terbitan Berseri (Jurnal, Majalah, Koran), Informasi, dan Mushola. Lantai 2 mempunyai fasilitas: Ruang Kepala Tata Usaha, Koleksi

Standard, dan *Discussion Room*. Lantai 3 mempunyai fasilitas: Ruang Koleksi Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian), Pelayanan Teknis, dan Automasi Perpustakaan. Lantai 4 mempunyai fasilitas: Ruang Sidang, Ruang Seminar, dan Ruang Internet. Lantai 5 mempunyai fasilitas: Multimedia, (*Home Theatre 3D, Audio Visual*), dan Kubikus (ruang kerja dosen untuk penulisan karya ilmiah dan penyusunan disertasi mahasiswa S3).

h. Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

Status pengelolaan keuangan Universitas Negeri Medan telah berubah dari semula sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker Murni menjadi PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN PK BLU) berdasarkan ketetapan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tertanggal 2 Mei 2018 dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Pemberian status pengelolaan keuangan BLU kepada Universitas Negeri Medan tersebut dikarenakan telah dipenuhinya persyaratan substantif, teknis, dan administratif sebagaimana telah diatur dalam Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.

BLU merupakan implikasi dari kebijakan pemerintah dalam hal pengelolaan keuangan milik pemerintah, terutama kepada satker yang memberikan layanan kepada masyarakat di satu sisi tetapi disisi lain masyarakat juga harus membayar terhadap layanan yang diberikan tersebut. Pergeseran pendekatan dalam pengelolaan satker pemerintah yang menghasilkan layanan sekaligus membebaskan biaya kepada masyarakat (*service and cost*) ini berawal dari adanya pemisahan kategori pelayanan publik ke dalam dua bentuk layanan berdasarkan aspek pembiayaan, yaitu pelayanan publik yang bebas biaya dan pelayanan publik yang dikenakan biaya. Pelayanan publik yang bebas biaya merupakan pelayanan dasar bagi semua warga negara, misal pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan pelayanan publik yang dikenai biaya memerlukan partisipasi masyarakat dalam hal pembiayaan. Artinya ada *sharing cost* antara pengguna dengan satuan kerja pemerintah pemberi layanan.

Transformasi fundamental tersebut seiring dengan reformasi birokrasi keuangan sejak tahun 2000-an. Perubahan pelayanan publik dari dilayani menjadi melayani sebagaimana tuntutan masyarakat modern harus dilakukan pemerintah dalam rangka

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip bernegara yang lebih demokratis. Terjadi pergeseran cara pandang pejabat publik terhadap warga negara (*citizen*) dengan memposisikan masyarakat sebagai *customer*/pelanggan (Lukman, 2015). Konsekuensi dari perubahan paradigma layanan publik tersebut maka untuk memenuhi persyaratan teknis usulan BLU, PTN pengusul diwajibkan menyusun Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tiga dokumen persyaratan usulan BLU lainnya adalah Tata Kelola, Laporan Keuangan dan Rencana Strategis Bisnis.

Status Badan Layanan Umum Penuh yang diberikan kepada Universitas Negeri Medan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Dua fleksibilitas lainnya adalah terkait pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa. Fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan domain utama PK BLU. Fleksibilitas PK BLU diantaranya adalah (1) Pendapatan dapat digunakan langsung, tanpa disetorkan ke Kas Negara, (2) Belanja menggunakan pola anggaran fleksibel dengan ambang batas tertentu, (3) Dapat mengelola kas BLU untuk memanfaatkan *idle cash* BLU yang hasilnya menjadi pendapatan BLU, (4) Dapat memberikan piutang usaha dan menghapus piutang sampai batas tertentu, (5) Dapat melakukan utang sesuai jenjang dengan tanggung jawab pelunasan berada pada BLU, (6) Dapat melakukan investasi jangka panjang dengan seizin Menteri Keuangan, (7) Dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan barang/jasa dan dapat mengalihkan barang inventaris, (8) Dapat diberikan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme (PP No.23/2005).

Fleksibilitas tersebut di atas juga memungkinkan Unimed untuk memanfaatkan sumber daya dalam rangka menghasilkan *income generate* yang dapat menambah PNBP dengan menambah tugas dan fungsi laboratorium/workshop sebagai inkubator bisnis. Dengan penambahan kapasitas tugas dan fungsi tersebut maka laboratorium/workshop dapat menggali potensi usaha sesuai dengan bidang dan jenis usaha, menyusun rencana aksi bisnis dan pengembangannya serta menjalankan operasional usaha dan tata administrasinya. Diharapkan berbagai usaha tersebut dapat meningkatkan layanan kepada mahasiswa, dosen dan eksternal stakeholder. Dasar hukum PTN PK BLU dapat mengelola unit yang menghasilkan *income generate* adalah PMK 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan layanan Umum yang menyatakan bahwa sumber pendapatan BLU diperoleh dari (a) Pendapatan dari layanan , (b) Hibah tidak terikat

dan/atau hibah terikat, (c) Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya (hasil usaha lainnya a.l. pendapatan jasa lembaga keuangan, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa).

Sejak ditetapkan sebagai PTN PK BLU pada bulan Mei 2018, beberapa kegiatan yang telah dilakukan Unimed sampai dengan September 2019 adalah sebagai berikut :

- a) Telah disusun Rencana Strategis Bisnis Unimed 2015-2019 dan menyiapkan Rencana Strategis Bisnis 2020-2025.
- b) Telah disusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2018 , RBA Tahun 2019 dan RBA 2020 (Dasar hukum PMK No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis Anggaran serta pelaksanaan anggaran BLU) berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis Unimed 2015-2019.
- c) Telah diajukan usulan revisi DIPA tahun 2018 menjadi DIPA BLU Kepada Direktorat Jenderal Anggaran (Dasar hukum : PMK No. 11/PMK.02/2018 tentang Tata cara revisi anggaran) Tahun 2018.
- d) Telah diajukan permohonan Tim Dewan Pengawas kepada Menristekdikti (dasar hukum : PMK 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas).
- e) Telah dibuka Rekening BLU (PMK 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening milik Satker lingkup K/L) (1) Rekening Operasional Penerimaan, (2) Rekening Operasional Penggunaan, (3) Rekening Pengelolaan Kas BLU, (4) Rekening Dana Kelolaan.
- f) Telah disempurnakan dan disusun Standard Operating Procedure (SOP) – terutama : SOP Keuangan (SOP penerimaan dan pengeluaran kas, SOP pengelolaan piutang, SOP pengelolaan keuangan lainnya) dan SOP pengadaan barang dan jasa (mengacu Peraturan Presiden no. 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan prosedur penatausahaan barang inventaris.
- g) Telah disusun dan diajukan usulan tarif layanan kepada Menristekdikti untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan.
- h) Telah disusun dan diajukan usulan remunerasi kepada Menristekdikti untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan. Dan pada tanggal 4 Juli 2019 Menteri Keuangan melalui KMK no 546/KMK.05/2019 tanggal 4 Juli 2019 telah ditetapkan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan

Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Negeri Medan pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Implementasi remunerasi di Unimed direncanakan efektif berlaku mulai Januari tahun 2020.

- i) Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi PK BLU (Dasar hukum PMK No. 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU.
- j) Melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara Periodik berpedoman pada : (1) PMK 220/PMK.05/2016 tentang Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU, (2) PMK No. 222/PMK.05/2017 tentang perubahan atas PMK No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan K/L, (3) PMK No. 217/PMK.05/2015 tentang pernyataan Standar akuntansi Pemerintahan Berbasis aktual No. 13 tentang penyajian laporan keuangan BLU.

Proyeksi pendapatan dalam lima tahun ke depan yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi peningkatan pendapatan yang realistis dan signifikan. Sumber pendapatan BLU Unimed diproyeksikan bersumber dari 4 sumber yaitu : Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Akademik, PNBP non akademik, Rupiah Murni (RM), Hibah/donasi/kerjasama dengan mitra/institusi dari dalam dan luar negeri. Proyeksi total penerimaan keuangan tersebut disajikan pada tabel 2.21.

Tabel 2. 21. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Total 2017 – 2021
(dalam Juta Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Proyeksi 2019	Proyeksi 2020	Proyeksi 2021
I	Pendapatan					
	PNBP	145.523,097	59.162,077	175.078,284	192.586,113	211.844,724
	Layanan Akademik	142.361,333	155.892,398	171.481,638	188.629,802	207.492,782
	Layanan Non Akademik	3.161,763	3.269,678	3.596,646	3.956,311	4.351,942
	Rupiah Murni (DIPA)	180.700,447	188.058,936	197.461,882	207.334,976	217.701,725
	RM	180.700,447	188.058,936	197.461,882	207.334,976	217.701,725
	PLN	-	-	-	-	-
	RMP	-	-	-	-	-
	Jumlah Pendapatan	326.223,544	347.221,013	372.540,167	399.921,090	429.546,450
	Anggaran Rupiah Murni					
II	Belanja					

	PNBP	122.875,760	140.178,347	168.164,361	188.344,085	207.008,302
	Belanja Barang	99.459,285	103.664,708	122.324,355	137.003,278	152.073,639
	Belanja Modal	23.416,475	36.513,639	45.840,006	51.340,806	54.934,663
	RM	175.932,033	182.703,871	193.119,725	205.459,861	216.228,039
	Belanja Pegawai	141.944,211	141.610,551	154.774,725	162.513,461	170.639,134
	Belanja Barang	33.987,821	40.184,250	37.693,000	42.216,160	44.749,129
	Belanja Modal		909,069	652	730,240	839,776
	Belanja bantuan Sosial					
	Jumlah Belanja	298.807,793	322.882,219	361.284,086	393.803,946	423.236,342
III	Surplus/ Defisit					
	Sebelum pendapatan RM	-153.284,696	-163.720,141	-186.205,801	-201.217,833	211.391,617
	Setelah Pendapatan RM	27.415,750	24.338,794	11.256,080	6.117,143	6.310,108

Adapun rincian untuk masing-masing proyeksi pendapatan diuraikan sebagai berikut :

Penerimaan pendapatan yang dikelola Unimed diberlakukan sebagai pendapatan BLU. Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Sedangkan hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan yang harus diperlakukan sesuai dengan peruntukan.

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNBK Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340). PNBK harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Unimed (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017^[1] Tentang^[2] Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan).

Sejak tahun Akademik 2013/2014 telah diberlakukan kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berpengaruh terhadap jumlah PNBK akademik. Kebijakan UKT

terbagi kedalam 8 kategori (I s.d. VIII). Dalam lima tahun mendatang peningkatan penerimaan Unimed dari PNBP kegiatan akademik diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dari komponen UKT. Hal tersebut relevan dengan prinsip partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan. Proyeksi pendapatan PNBP kegiatan akademik disajikan pada Tabel 2.22 sebagai berikut :

Tabel 2. 22. Realisasi dan Proyeksi pendapatan PNBP (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Proyeksi 2019	Proyeksi 2020	Proyeksi 2021
SPP, Sardik, dan UKT	115.502	150.586	165.645	182.209	200.430
Ujian Masuk	1.535	1.636	1.799	1.979	2.177
PPL, PKL, Bimtek PPs, dan KKN	666	18	490	539	593
Wisuda	995	523	105	115	126
Pendapatan Pendidikan Lainnya	23.664	3.738	4.112	4.523	4.975
Total	142.361	156.500	172.150	189.365	208.302

2. Kondisi Eksternal

Beberapa kondisi eksternal yang berpotensi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan strategis dalam pelaksanaan pola PK-BLU tahun 2020 dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Perubahan misi dalam Renstra Kemensristekdikti Tahun 2015 – 2019 berdasarkan Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 dengan Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2017 yaitu “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi”. Implikasi perubahan tersebut mengharuskan perguruan tinggi melakukan penyesuaian Renstra dengan penambahan misi dan perubahan sejumlah nomenklatur dan indikator kinerja. Tahun 2019 sekaligus merupakan tahun terakhir dari pelaksanaan Renstra Kemenristekdikti dan juga Renstra Unimed, sehingga pada tahun 2020 harus disusun Renstra Unimed 2020-2025 merujuk kepada Renstra Kemendikbud 2020-2024.
- b. Bergesernya peran dan fungsi perguruan tinggi sebagai akibat pengaruh globalisasi, ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, perkembangan kultur wirausaha, informasi dan teknologi komunikasi, peran pasar dalam ekonomi bebas. Bahkan perguruan tinggi sedang dipengaruhi oleh empat karakter global yang relevan dengan perubahan di tubuh perguruan tinggi, yaitu: (1)masyarakat yang berkembang atas dasar kemajuan pengetahuan atau *knowledge-based society*; (2) berkembangnya kesepakatan perdagangan internasional yang baru, termasuk jasa pendidikan; (3) inovasi terkait dengan informasi dan teknologi komunikasi, dan:

- (4) peran pasar dalam ekonomi bebas.
- c. Liberasisasi pendidikan internasional berpotensi menurunkan animo masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lokal seperti Unimed. Keunggulan PTN lokal akan dipertaruhkan atas keberadaan pendidikan tinggi luar negeri di Indonesia. Implementasi otonomi perguruan tinggi dalam arti yang sesungguhnya merupakan salah satu strategi yang perlu dipertingkan untuk semata-mata peningkatan kepuasan pelanggan atas layanan prima yang disuguhkan.
 - d. Situasi makro, khususnya tingkat inflasi, tingkat suku bunga (SBI), tingkat pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar mata asing, serta pengaruh kebijakan dari pemerintah pusat tentang efektive dan efisiensi pemanfaatan dana alokasi APBN.
 - e. Situasi mikro, khususnya kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT), subsidi pemerintah berupa Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), asumsi tarif yang diberlakukan pada masa transisi kedua kebijakan ini, asumsi volume pelayanan yang makin meningkat. Serta kebijakan tarif layanan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yang harus diterapkan.
 - f. Tuntutan kebutuhan variasi pekerjaan bagi penyediaan pasar kerja masa depan menjadi tantangan perguruan tinggi. Kekawatiran yang beralasan akan mencul jika perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan yang tidak relevan bagi perkembangan masa depan. Oleh karena itu, strategi kolaborasi dan kerjasama kemitraan akan menjadi suatu keniscayaan bagi masa depan, agar perguruan tinggi seperti Unimed reliable bagi perkembangan masa depan.

3. Asumsi Makro

Rencana Bisnis Anggaran BLU Universitas Negeri Medan Tahun 2020 disusun dengan mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro dengan referensi utama Buku II nota keuangan dan RAPBN 2020 (hal I.20 – I.27) sebagai berikut :

buku II nota keuangan dan RAPBN 2020

- a. Tingkat Inflasi 3,1%.
- b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 5,3%.
- c. Kurs 1 US\$ = Rp. 14.400,-
- d. Tingkat Bunga Deposito 5,4% .

Berdasarkan asumsi di atas maka penerimaan dan pengeluaran Unimed akan dipengaruhi melalui berbagai mekanisme yang akan dijelaskan berikut disertai dengan strategi yang akan dikembangkan Unimed untuk menyesuaikan hal tersebut :

- a. Komitmen pemerintah untuk mengalokasikan anggaran yang besar pada sektor pendidikan khususnya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) membuat Unimed dapat mengembangkan SDM melalui mekanisme pembiayaan negara dalam pemberian beasiswa pendidikan lanjut. Unimed akan mengambil peran sebagai katalisator untuk mendorong dosen mampu memenuhi kriteria untuk memperoleh beasiswa tersebut, misalnya dengan melaksanakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris serta program peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan yang bereputasi baik di dalam maupun diluar negeri.
- b. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah memasuki era inflasi rendah sehingga harga barang di pasar cenderung stabil. Hal ini memberikan pengaruh pada pengeluaran Unimed yang cenderung stabil sehingga proses penganggaran dapat merujuk pada tahun-tahun sebelumnya. Pada sisi lain biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan seluruh proses layanan di Unimed tidak akan mengalami peningkatan yang signifikan. Pada sisi penerimaan yang berasal dari masyarakat, stabilitas harga dan pertumbuhan pada tingkat moderat (5.2%-5,6%) memberikan jaminan kemampuan masyarakat untuk menanggung biaya pendidikan pada tingkat yang telah direncanakan. Hal ini juga dapat mendorong keleluasaan Unimed untuk menerima mahasiswa melalui jalur mandiri pada berbagai jenjang pendidikan (S1, S2, dan S3) dengan tetap berdasarkan analisis kebutuhan.
- a. Nilai tukar rupiah berdasarkan proyeksi 2020 terhadap Dollar Amerika Serikat sebesar Rp 14.400 per dollar AS. Perkembangan terakhir menunjukkan volatilitas rupiah mengalami peningkatan, namun demikian hal tersebut tidak terlalu berpengaruh pada penganggaran Unimed karena proporsi belanja barang dan jasa dalam mata uang asing yang dilakukan oleh Unimed relatif rendah. Hal ini hanya akan memberikan pengaruh pada berbagai program studi yang membutuhkan alat dan bahan yang harus diimpor. Unimed akan berusaha melakukan kebijakan untuk menyesuaikan hal tersebut misalnya dengan penyesuaian kuantitas, substitusi

pembelian melalui berbagai alternatif, serta berbagai kebijakan lainnya agar dampak akumulatif yang ditimbulkan tidak signifikan.

- c. Proyeksi tingkat suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 3 bulan pada kisaran 5,3% yang digunakan di dalam RAPBN 2020 akan menjadi acuan walaupun pada saat ini mengalami peningkatan seiring fluktuasi nilai tukar. Hal ini tidak terlalu berdampak pada keuangan Unimed karena Unimed tidak memiliki pinjaman maupun dana yang disimpan dalam jumlah yang signifikan. Jikapun memiliki dampak bertambahnya bunga atas dana yang disimpan oleh Unimed di perbankan, hal tersebut akan mekompensasi naiknya pengeluaran belanja barang atau jasa yang berasal dari luar negeri.

4. Asumsi Mikro

Analisis terhadap beberapa asumsi mikro dipergunakan Unimed dalam perencanaan program, kegiatan dan anggaran tahun 2020. Asumsi kebijakan akuntansi terkait dengan kewajiban Unimed dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Keuangan Berbasis SAP sebagai kewajiban sebagai satker pemerintah dan Laporan Keuangan Berbasis SAK yang merupakan kewajiban Unimed sebagai satker BLU.

Asumsi tarif terkait dengan penyusunan target dan pagu PNBP. Penyusunan perkiraan PNBP Unimed disusun berdasarkan asumsi tarif dikalikan dengan volume. Kebijakan pemerintah terkait Bidik Misi dan kewajiban menerapkan UKT kelompok I dan II sebesar 10% dijadikan pertimbangan lainnya. Analisis perkiraan TRPNBP Unimed tahun 2020 menghasilkan simpulan bahwa Unimed belum sanggup memenuhi kebutuhan biaya operasional sesuai Satuan Standar Biaya Operasional dan oleh karenanya masih dibutuhkan subsidi dari pemerintah berupa biaya gaji dan tunjangan, operasional perkantoran dan BOPTN.

Asumsi volume pelayanan terkait dengan jumlah mahasiswa yang dilayani Unimed pada jenjang Diploma III, sarjana, magister dan doktoral. Asumsi pelayanan baru dalam hal ini dimaksudkan untuk mengakomodir perkembangan jenis dan volume layanan baru yang inovatif, terutama dikaitkan dengan *IT based services*. Rekapitulasi asumsi mikro yang mendasari penyusunan RBA Universitas Negeri Medan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diberlakukan di Unimed didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan menurut :

- (a) PP Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- (b) PMK RI Nomor 59/PMK.06/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
- (c) Permenristekdikti Nomor 64 Tahun 2017^[1]_[SEP] Tentang^[1]_[SEP] Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan.
- (d) Keputusan Menteri Keuangan (KMK) tentang penetapan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Negeri Medan telah ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2019 melalui KMK No. 546/KMK.05/2019.

Sistem akuntansi biaya yang diterapkan di Unimed menghasilkan informasi biaya satuan (unit cost) per unit layanan, pertanggungjawaban kinerja ataupun informasi lain untuk kepentingan manajerial. Sistem akuntansi biaya tersebut menghasilkan informasi yang berguna dalam :

- (a) Perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional BLU.
- (b) Pengambilan keputusan oleh Pemimpin BLU.
- (c) Perhitungan tarif layanan BLU.

Pengakuan akuntansi biaya diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SPM dan SP2D untuk dana yang berasal dari APBN sedangkan yang bersumber dari PNBPN setelah diterbitkannya SP3B/SP2B/SPTB. Pengukuran biaya dicatat sebesar :

- (a) Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan kecuali beban penyusutan.
- (b) Jumlah kas yang harus dibayarkan di masa depan atas biaya yang terjadi pada periode berjalan.
- (c) Biaya penyusutan tercatat sebesar jumlah alokasi sistematis dari manfaat ekonomi yang dikonsumsi.

Penyajian dan pengungkapan biaya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Akuntansi Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi dan /atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dengan aset tidak lancar dan disajikan berdasarkan urutan tingkat likuiditasnya. Aset lancar diklasifikasikan dalam bentuk kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi; dapat direalisasikan atau dapat dimiliki untuk digunakan atau dijual dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan; juga dapat diperdagangkan untuk tujuan lainnya dalam jangka pendek diperkirakan akan direalisasikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, piutang lainnya, persediaan dan uang muka kerja APBN.

Aset tetap adalah aset berwujud yang (a) dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan (b) diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun. Aset tetap BLU Unimed dikelompokkan sebagai berikut:

- (a) Tanah
- (b) Peralatan dan mesin
- (c) Gedung dan bangunan
- (d) Jalan, irigasi dan jaringan
- (e) Aset tetap lainnya
- (f) Konstruksi dalam pekerjaan

Pengakuan aset tetap diakui jika memenuhi kriteria:

- (a) Nilainya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai peraturan tentang Barang Milik Negara (BMN)
- (b) Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
- (c) Memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- (d) aset tetap yang diperoleh dari hibah diakui pada saat hak kepemilikan berpindah kepada BLU.

Pengukuran Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan dan jumlah aset dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyajian dan pengungkapannya disajikan dalam pos aset di neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

b. Subsidi yang masih diterima dari pemerintah

Sampai dengan tahun 2020 Unimed masih memperoleh subsidi dari pemerintah sesuai surat Sekjen Kemenristekdikti No. B/3518/A.A1/PR.01.03/2019 tanggal 13 September 2019, yaitu (a) BOPTN Non Penelitian (RM) sebesar Rp. 23.589.556.000,-, (b) Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (RM) sebesar Rp. 18.291.300.000,-, (c) PNBP/BLU (BLU) sebesar Rp. 134.052.457.000,- dan (d) Gaji dan Tunjangan PNS (RM) sebesar Rp. 153.876.317.000,- sehingga total anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 329.809.630.000,-.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Pendidikan Tinggi No. 387/E1/PR/2020 tanggal 20 April 2020, terjadi penyesuaian anggaran sesuai Perpres No. 54 Tahun 2020 di beberapa PTN termasuk Unimed yaitu pemotongan pagu Unimed yang bersumber dari BOPTN yang semula sebesar Rp 23.589.556.000 menjadi 20.216.249.000. Sehingga total penerimaan Unimed yang bersumber subsidi pemerintah adalah sebesar Rp.192.383.866.000 sehingga total pendapatan Unimed pada tahun 2020 setelah penyesuaian adalah sebesar Rp 326.436.323.000.

Proyeksi pendapatan yang bersumber dari subsidi pemerintah untuk tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 217.702.000.000,-

c. Asumsi Tarif

Sebagai konsekuensi atas layanan yang diberikan oleh Unimed kepada masyarakat maka Unimed sebagai PTN PK BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa yang diberikan dalam bentuk tarif. Dasar hukum penetapan tarif mengacu pada PMK Nomor 100/PMK.05/2016 tentang Pedoman Umum Penyusunan Tarif Layanan BLU. Tarif layanan Unimed ditetapkan dengan memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang/jasa layanan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penentuan tarif layanan di Unimed adalah:

a. Kontinuitas Dan Pengembangan Layanan.

Tarif layanan harus dapat meningkatkan kemampuan Unimed dalam memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan biaya dalam penyediaan barang/jasa layanan dan mendorong kesinambungan serta pengembangan bisnis yang dimiliki Unimed.

b. Daya Beli Masyarakat

Tarif layanan memperhitungkan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membeli barang/jasa layanan yang dihasilkan oleh BLU, berdasarkan pendapatan masyarakat, perubahan harga barang/jasa layanan, dan nilai mata uang;

c. Asas Keadilan Dan Kepatuhan.

Tarif layanan menjamin bahwa setiap orang/pelanggan memperoleh pelayanan yang sama sesuai dengan hak dan manfaat yang diterima, dan tarif layanan memperhitungkan situasi dan kondisi sosial masyarakat; dan

d. Kompetisi Yang Sehat.

Tarif layanan mampu menjamin dan menjaga praktik bisnis yang sehat tanpa menimbulkan gangguan pada industri dan bisnis sejenis yang lain. Tarif yang terlalu rendah dari BLU Unimed bisa mengancam kelangsungan usaha pihak lain dengan *core business* serumpun dan ini harus dihindari karena telah melanggar prinsip-prinsip persaingan bisnis yang sehat.

Sampai dengan bulan September 2019, tarif layanan akademik yang diberlakukan di Unimed mengacu pada Kemenristekdikti No. 194/M/KPT/2019 tentang Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun Angkatan 2019. Sedangkan untuk tarif layanan penunjang akademik sampai dengan September 2019 merujuk pada :

- (a) Keputusan Rektor No.0101/UN33/KPT/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga untuk periodisasi sewa per tahun di lingkungan Unimed.
- (b) Keputusan Rektor Unimed no. 0014/UN33.KEP/2018 tanggal 5 Januari 2018 tentang biaya tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga.
- (c) Keputusan Rektor no.0024/UN33.KEP/HK/2018 tanggal 6 Januari 2018 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan per hari atau per jam yang dimanfaatkan pihak ketiga di lingkungan Unimed.

- (d) Keputusan Rektor Unimed no. 0419A/UN33.KEP/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang biaya tarif sewa ruangan *Digital Library* per hari atau per jam yang dimanfaatkan pihak ketiga periodisasi per jam.

Pada tanggal 11 Maret 2019 UNIMED Unimed telah mengajukan usulan Tarif Layanan BLU (Layanan Akademik dan Layanan Penunjang Akademik) kepada Kepala Biro Keuangan dan Umum up. Bagian Perbendaharaan dan PNBP Kemenristekdikti dengan nomor surat 000821/UN33/LL/2019 dan dapat diproses dan dimintakan persetujuan Menteri Keuangan. Sampai dengan September 2019 Unimed masih menunggu keputusan Menteri Keuangan terkait tarif BLU tersebut. Dasar hukum penetapan tarif mengacu pada PMK Nomor 100/PMK.05/2016 tentang Pedoman Umum Penyusunan Tarif Layanan BLU.

Tarif layanan yang telah disusun sesuai dengan PMK Nomor 100/PMK.05/2016 selanjutnya diusulkan kepada Menristekdikti untuk selanjutnya diajukan kepada Menteri Keuangan untuk ditetapkan besaran atau pola tarifnya. Tujuan pengusulan tarif BLU Unimed adalah:

- (a) Sebagai landasan hukum dan transparansi atas pungutan BLU kepada masyarakat dalam rangka optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- (b) Menutup sebagian atau seluruh biaya per unit layanan/hasil per investasi dana atas barang/jasa yang telah diberikan BLU kepada masyarakat.
- (c) Meningkatkan pengembangan dan mutu pelayanan BLU kepada masyarakat.
- (d) Memperluas akses/ keterjangkauan pelayanan publik bagi masyarakat.

Dasar hukum penetapan tarif di Unimed adalah :

- (a) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pasal 68 dan 69;
- (b) Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan tanggung Jawab Keuangan Negara;
- (c) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- (d) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;

- (e) Perdirjen PB Nomor Per-20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja BLU.
- (f) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- (g) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.05/2016 tentang Pedoman Umum Penyusunan Tarif Layanan Badan Layanan Umum.

Pengenaan tarif di Unimed diusulkan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Penetapan tarif untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) dan kebijakan *Cost Plus*

Secara umum tarif di Unimed ditetapkan adalah kebijakan penetapan Tarif yang sama dengan perhitungan biaya per unit layanan/hasil per investasi dana (*cost recovery*) namun untuk beberapa tarif menetapkan kebijakan *cost plus* yaitu penetapan Tarif yang lebih tinggi dari biaya perhitungan per unit layanan/hasil per investasi dana, karena ada kebijakan tertentu.

- (b) Penetapan tarif untuk subsidi silang (*cross subsidy*)

Pola kebijakan yang digunakan oleh pemerintah dimana masyarakat ekonomi kuat membantu yang lemah misalnya dalam implementasi kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) juga diterapkan dalam penyusunan tarif ini. Konsep subsidi silang misalnya diimplementasi dalam hal Fakultas/Program studi yang memiliki pendapatan tinggi dikarenakan selain jumlah mahasiswanya lebih banyak juga mahasiswanya relatif berasal dari masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi yang lebih baik, dirancang untuk mensubsidi kebutuhan unit Fakultas/Program studi lain yang mempunyai pendapatan terbatas. Kebijakan ini akan meningkatkan aksesibilitas kalangan masyarakat tidak mampu terhadap Unimed.

- (c) Tujuan penetapan tarif untuk meningkatkan mutu pelayanan

Implementasi tarif akan meningkatkan mutu layanan melalui mekanisme kepastian biaya layanan. Selain memberikan kepastian dan kenyamanan bagi masyarakat penerima jasa layanan, penetapan tarif akan mendorong peningkatan pendapatan Unimed melalui perencanaan pendapatan yang

lebih matang. Peningkatan pendapatan tersebut akan mendorong perbaikan kualitas layanan.

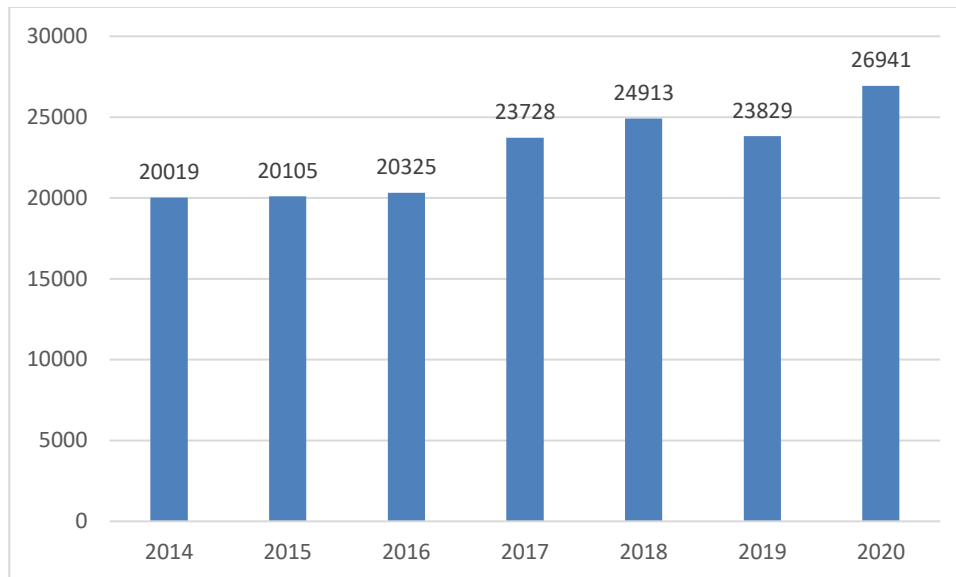
(d) Tujuan penetapan tarif untuk pencitraan institusi (*institution image*)

Kepastian tarif yang disertai publikasi tarif kepada masyarakat akan membentuk citra Unimed. Unimed sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah memperoleh akreditasi A (AIPT) serta 55% program studi juga terakreditasi A akan diikuti kebijakan tarif yang menyesuaikan dengan kualitas tersebut. Unimed tidak akan menetapkan kebijakan tarif yang rendah namun kebijakan tarif yang disesuaikan dengan citra dan reputasi serta kualitas baik yang telah dimiliki. Namun kebijakan tersebut diimbangi dengan kebijakan khusus agar aksesibilitas masyarakat yang tidak mampu tidak menjadi tertutup.

Universitas Negeri Medan (Unimed) sebagai Badan Layanan Umum mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai institusi penyedia jasa layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian Unimed secara hukum juga diizinkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki dalam rangka meningkatkan penerimaan (income) institusi. Berdasarkan PMK Nomor 100/PMK.05/2016 pada pasal 3 disebutkan bahwa dasar penetapan tarif layanan harus mempertimbangkan aspek kontinuitas dan pengembangan layanan, daya beli masyarakat, asas keadilan dan kepatutan dan kompetisi yang sehat. Tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang diberlakukan di Unimed sudah berjalan dengan baik dan sudah dapat memberikan jaminan terhadap kontinuitas penyelenggaraan pendidikan. Monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dilakukan Unimed terhadap pelaksanaan penetapan sistem UKT.

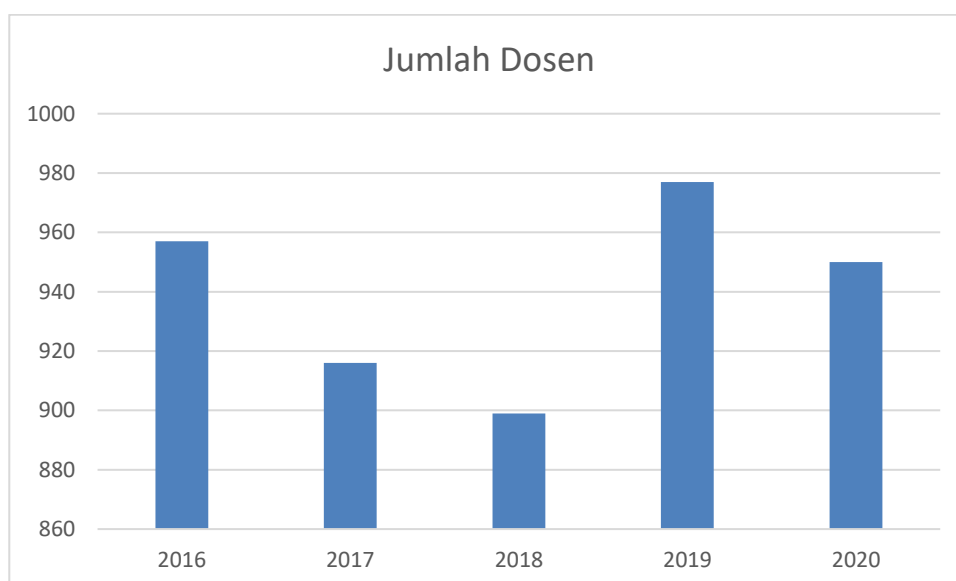
d. Asumsi volume pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh Unimed sebagai satker BLU meliputi pelayanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dan pelayanan lainnya. Untuk asumsi volume pelayanan yang diberikan dapat dilihat pada jumlah mahasiswa yang sekarang ini berjumlah 26.941 mahasiswa. Sedangkan perkembangan mahasiswa dilihat dari asumsi jumlah mahasiswa diproyeksikan setiap tahunnya meningkat sebagai bukti peningkatan dan perluasan akses pendidikan bagi masyarakat. Perkembangan dan proyeksi Jumlah mahasiswa diprediksi sebagai berikut:

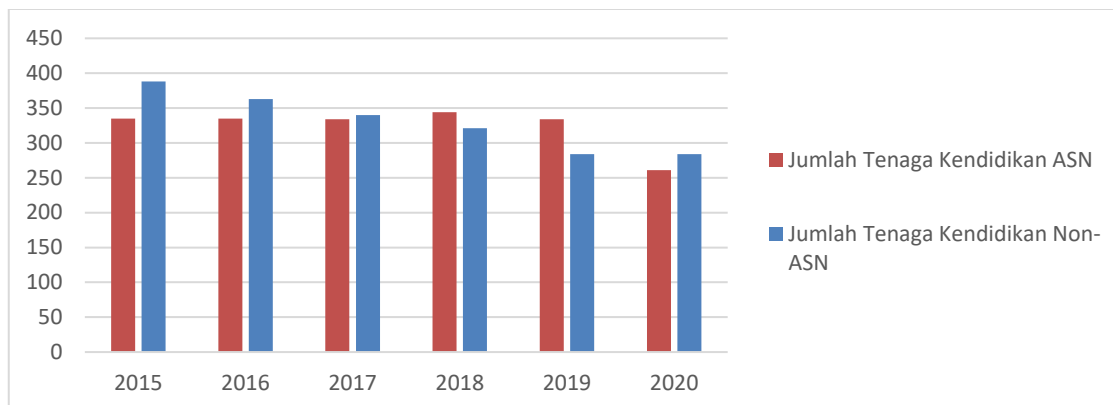


Gambar 18. Data Jumlah dan Proyeksi Mahasiswa Tahun 2014 – 2020

Untuk itu kuantitas dan kualitas sumber daya manusia memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas layanan akademik. Jumlah sumber daya manusia (dosen) senantiasa diupayakan untuk mempertahankan rasio dosen : mahasiswa sebesar 1 : 24. Disamping itu, proyeksi tiga tahun mendatang diharapkan jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor sebanyak 34%. Semua dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal magister. Berikut ini disajikan asumsi jumlah dosen dan tenaga kependidikan.



Gambar 19. Data dan Proyeksi Jumlah Dosen 2016-2020



Gambar 20. Data dan Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan 2016-2020

e. Pengembangan pelayanan baru.

Secara umum, layanan utama yang diberikan oleh Unimed pada tahun 2020 tetap sesuai dengan tugas dan fungsi Unimed yaitu dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Namun, beberapa layanan baru untuk menunjang *income generating* yang direncanakan di Unimed setelah menjadi BLU adalah sebagai berikut:

1. Unit Bisnis Permesinan dan Pengelasan
2. Unit Bisnis Tata Boga (Kuliner dan Produksi Makanan)
3. Unit Bisnis Produksi Fashion Busana
4. Unit Bisnis Pengujian Mekanika Tanah
5. Unit Bisnis Pengujian Beton dan Perancangan Bangunan
6. Unit Bisnis Service, Spareparts dan Salon Mobil
7. Unit Bisnis Pelatihan dan Test Bahasa Inggris
8. Unit Bisnis Penerjemahan
9. Unit Bisnis Seni Pertunjukan
10. Unit Bisnis Tari
11. Unit Bisnis Musik
12. Unit Bisnis Pelatihan Olahraga
13. Unit Bisnis Gym and Aerobic Centre
14. Unit Bisnis Jasa Akuntansi
15. Unit Bisnis Konsultasi Bisnis
16. Unit Bisnis Produksi Media Pembelajaran

17. Unit Bisnis (PAUD)
18. Unit Bisnis Pelatihan Khusus
19. Unit Bisnis Perancangan Software
20. Unit Bisnis Penelitian, Survey, dan Kajian
21. Unit Bisnis Psikologi dan Bimbingan Konseling.

f. Proyeksi Pendapatan

Pelaksanaan BLU di Unimed memiliki proyeksi pendapatan dalam lima tahun ke depan yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi peningkatan pendapatan yang realistis dan signifikan. Sumber pendapatan BLU Unimed diproyeksikan bersumber dari 4 sumber yaitu : Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Akademik, PNBP non akademik, Rupiah Murni (RM), Hibah/donasi/kerjasama dengan mitra/institusi dari dalam dan luar negeri. Proyeksi total penerimaan keuangan tersebut disajikan pada tabel 2.23

Tabel 2. 23. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Total 2017 – 2021
(dalam Juta Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Proyeksi 2019	Proyeksi 2020	Proyeksi 2021
I	Pendapatan					
	PNBP	145.523,097	59.162,077	175.078,284	192.586,113	211.844,724
	Layanan Akademik	142.361,333	155.892,398	171.481,638	188.629,802	207.492,782
	Layanan Non Akademik	3.161,763	3.269,678	3.596,646	3.956,311	4.351,942
	Rupiah Murni (DIPA)	180.700,447	188.058,936	197.461,882	207.334,976	217.701,725
	RM	180.700,447	188.058,936	197.461,882	207.334,976	217.701,725
	PLN	-	-	-	-	-
	RMP	-	-	-	-	-
	Jumlah Pendapatan	326.223,544	347.221,013	372.540,167	399.921,090	429.546,450
	Anggaran Rupiah Murni					
II	Belanja					
	PNBP	122.875,760	140.178,347	168.164,361	188.344,085	207.008,302
	Belanja Barang	99.459,285	103.664,708	122.324,355	137.003,278	152.073,639
	Belanja Modal	23.416,475	36.513,639	45.840,006	51.340,806	54.934,663
	RM	175.932,033	182.703,871	193.119,725	205.459,861	216.228,039
	Belanja Pegawai	141.944,211	141.610,551	154.774,725	162.513,461	170.639,134
	Belanja Barang	33.987,821	40.184,250	37.693,000	42.216,160	44.749,129
	Belanja Modal		909,069	652	730,240	839,776
	Belanja bantuan Sosial					
	Jumlah Belanja	298.807,793	322.882,219	361.284,086	393.803,946	423.236,342
III	Surplus/ Defisit					
	Sebelum pendapatan RM	-153.284,696	-163.720,141	-186.205,801	-201.217,833	-211.391,617
	Setelah Pendapatan RM	27.415,750	24.338,794	11.256,080	6.117,143	6.310,108

Adapun rincian untuk masing-masing proyeksi pendapatan diuraikan pada sub bab berikut :

(1) Proyeksi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan pendapatan yang dikelola Unimed diberlakukan sebagai pendapatan BLU. Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Sedangkan hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan yang harus diperlakukan sesuai dengan peruntukan.

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNBP Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340). PNBP harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Unimed (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan).

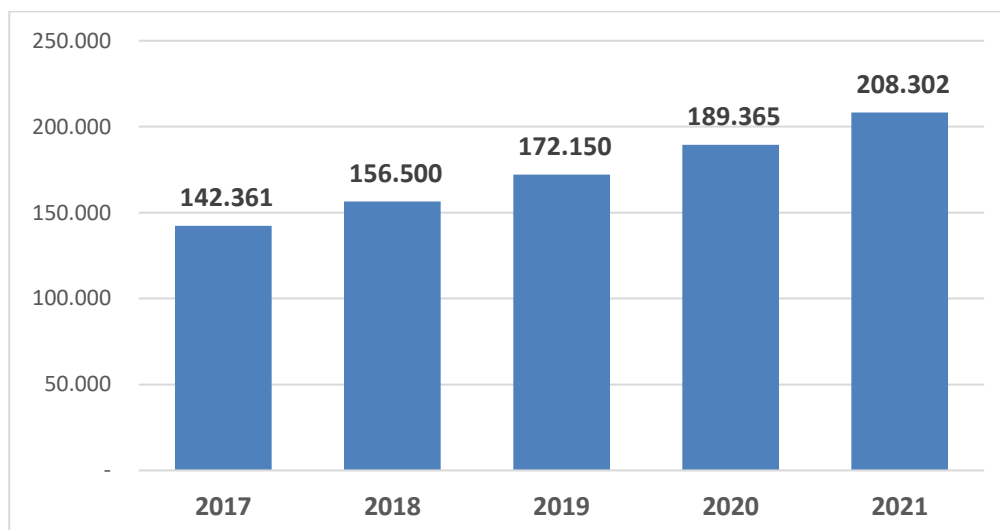
(a) Proyeksi PNBP Terkait Layanan Akademik

Sejak tahun Akademik 2013/2014 telah diberlakukan kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berpengaruh terhadap jumlah PNBP akademik. Kebijakan UKT terbagi kedalam 8 kategori (I s.d. VIII). Dalam lima tahun mendatang peningkatan penerimaan Unimed dari PNBP kegiatan akademik diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dari komponen UKT. Hal tersebut relevan dengan prinsip partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan. Proyeksi pendapatan PNBP kegiatan akademik disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. 24. Realisasi dan Proyeksi pendapatan PNBPN Tahun 2014-2018
(dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Proyeksi 2019	Proyeksi 2020	Proyeksi 2021
SPP, Sardik, dan UKT	115.502	150.586	165.645	182.209	200.430
Ujian Masuk	1.535	1.636	1.799	1.979	2.177
PPL, PKL, BinteK PPs, dan KKN	666	18	490	539	593
Wisuda	995	523	105	115	126
Pendapatan Pendidikan Lainnya	23.664	3.738	4.112	4.523	4.975
Total	142.361	156.500	172.150	189.365	208.302

Peningkatan pendapatan dari komponen pendapatan PNBPN akademik dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mencapai 9,03% dan diproyeksikan tetap akan mengalami kenaikan yang relatif stabil sampai dengan tahun 2021. Trend kenaikan PNBPN kegiatan akademik digambarkan sebagai berikut :



Gambar 21. Trend PNBPN Kegiatan Akademik Dalam Juta Rupiah

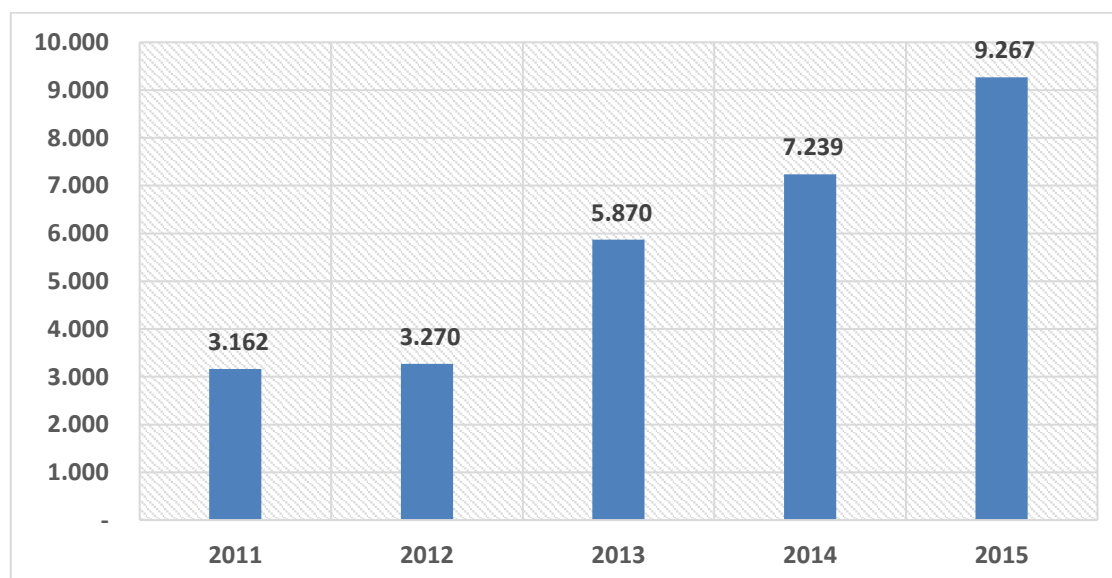
(b) Proyeksi PNBPN Terkait Layanan Penunjang Akademik

Penguatan unit layanan yang dapat menghasilkan income menjadi prioritas kegiatan pasca Unimed ditetapkan sebagai PTN PK BLU berstatus penuh. Selain meningkatkan kualitas layanan, pemenuhan kecukupan dan kesesuaian sarana prasarana dari unit-unit layanan tersebut diharapkan dapat menghasilkan income yang diproyeksikan meningkat sampai dengan tahun 2021. Proyeksi PNBPN terkait layanan non akademik

Tabel 2. 25. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan PNBP Non Akademik Tahun 2017 - 2021 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Proyeksi 2019	Proyeksi 2020	Proyeksi 2021
Pendapatan Unit Bisnis	-	-	100	200	400
Pusat Bahasa	-	-	150	210	252
Unit Bisnis Lainnya	-	-	100	200	400
Pendapatan Hibah	300	-	800	800	800
Pendapatan Kerjasama	1.431	1.669	1.836	2.754	4.130
Pendapatan Usaha Lainnya	1.215	1.181	1.205	1.229	1.253
Pendapatan Jasa Lainnya	216	420	1.679	1.847	2.032
Total	3.162	3.270	5.870	7.239	9.267

Unit bisnis yang sampai dengan tahun 2019 sudah berkinerja baik adalah Pusat Bahasa yang telah memperoleh lisensi TOEFL ITP dan saat ini sedang merintis kerjasama dengan British Council untuk dapat melayani IELTS. Aset gedung Serbaguna, Auditorium, Stadion, dan Gelanggang Mahasiswa juga cukup berkontribusi pada pendapatan PNBP layanan penunjang akademik. Kerjasama Unimed dengan pemko dan Pemkab se Sumatera Utara, dan stakeholder eksternal lainnya menempati peringkat pertama pendapatan layanan penunjang akademik. Unit unit bisnis yang diinisiasi dari inkubator bisnis workshop/sanggar/laboratorium mulai tahun 2019 menjadi target untuk dioptimalkan peran dan fungsinya dalam rangka peningkatan pendapatan PNBP layanan penunjang akademik. Trend PNBP kegiatan Layanan Penunjang akademik disajikan sebagai berikut :



Gambar 22. Trend PNBP Kegiatan Layanan Penunjang Akademik 2017-2021 (Dalam Juta Rupiah)

(c) Proyeksi Rupiah Murni, Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PLN), Rupiah Murni Pendamping

Sampai dengan tahun 2019, BLU Unimed tidak memiliki sumber pendapatan dari Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PLN), Rupiah Murni Pendamping. Sedangkan jenis pendapatan dari Rupiah Murni terus mengalami peningkatan sejak tahun 2017 sampai 2021.

Tabel 2. 26. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Rupiah Murni, Hibah, Donasi, Kerjasama Tahun 2017 – 2021 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Proyeksi 2019	Proyeksi 2020	Proyeksi 2021
Rupiah Murni (Gaji + Rutin operasional + Proyek)	180.700,447	188.058,936	197.461,882	207.334,976	217.701,725
Pinjaman/ Hibah Luar Negeri (PLN)	-	-	-	-	-
Rupiah Murni Pendamping	-	-	-	-	-
Total	180.700,447	188.058,936	197.461,882	207.334,976	217.701,725

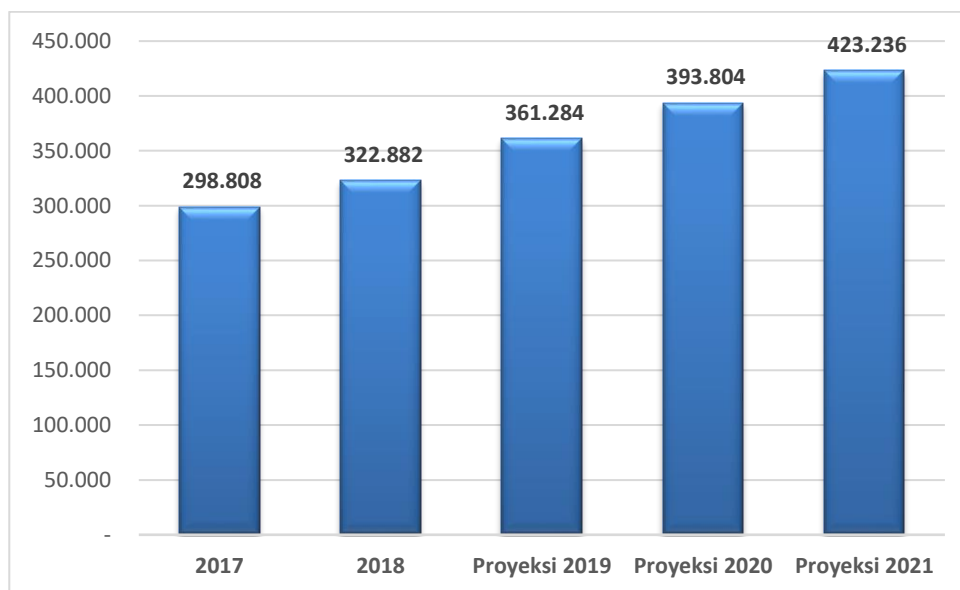
(2) Proyeksi Belanja

Pelaksanaan belanja di Unimed mempertimbangkan efesiensi dan efektifitas, dengan tetap mempedomani Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintrah (PP 24 Tahun 2005), belanja Unimed terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja barang, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Sosial. Belanja Unimed tahun 2017-2018 dan proyeksi belanja 2019 sampai 2021 disajikan pada tabel 2.27.

Tabel 2. 27. Realisasi dan Proyeksi Belanja Tahun 2017-2021 (dalam Juta Rupiah)

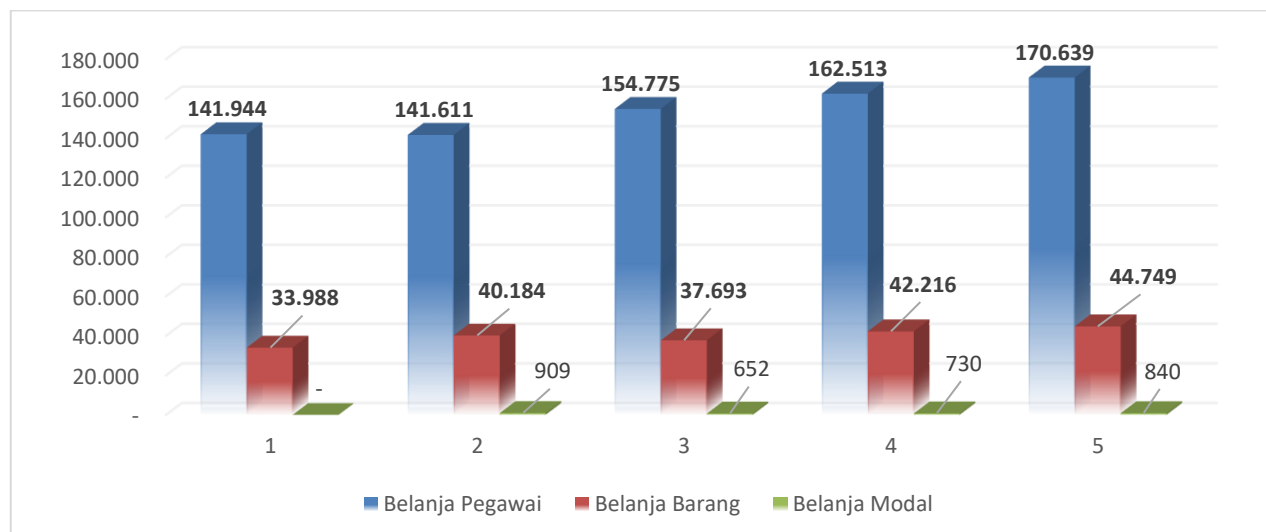
No	Jenis Pendapatan	2017	2018	Proyeksi 2019	Proyeksi 2020	Proyeksi 2021
I	PNBP	122.876	140.178	168.164	188.344	207.008
	Belanja Barang	99.459	103.665	122.324	137.003	152.074
	Belanja Modal	23.416	36.514	4.584	51.341	54.935
II	RM	175.932	182.704	193.120	205.460	216.228
	Belanja Pegawai	141.944	141.611	154.775	162.513	170.639
	Belanja Barang	33.988	40.184	37.693	42.216	44.749
	Belanja Modal	-	909	652	730	840
	Belanja bantuan Sosial	-	-	-	-	-
	Total	298.808	322.882	361.284	393.804	423.236

Trend Belanja Pegawai, Belanja barang, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Sosial disajikan pada Gambar



Gambar 23. Trend Belanja Unimed 2017-2021 (dalam Juta Rupiah)

Trend belanja Unimed kedepan diproyeksikan memiliki peningkatan penggunaan pendapatan dalam Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal dan Belanja Sosial. Perbandingan pendapatan dan belanja yang positif (surplus) dalam jangka panjang berguna untuk investasi pengembangan layanan. Selisih pendapatan dengan belanja Unimed akan menggambarkan posisi surplus atau defisit anggaran pada tahun yang bersangkutan. Perbandingan pendapatan dan belanja Unimed selama periode 2017-2021 disajikan pada gambar



Gambar 24. Perbandingan Pendapatan dan Belanja Tahun 2017-2021 (dalam Juta Rupiah)

Penentuan proyeksi pendapatan dan belanja BLU Unimed di atas bersumber dari proyeksi neraca yang dimiliki Unimed.

5. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DAN TARGET BLU UNIMED TAHUN 2020

1. Pencapaian Kinerja Tahun 2019

a. Capaian Indikator Sasaran Strategis

Perjanjian Kinerja antara Rektor Unimed dengan Menristekdikti tahun 2019 telah ditetapkan di triwulan pertama tahun 2018. Capaian Indikator Sasaran Strategis bila dibandingkan dengan target sampai dengan bulan Desember 2019 disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. 28. Capaian Indikator Sasaran Strategis Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	320	300	90
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	77	69,51	90
	Jumlah mahasiswa berprestasi	Mahasiswa	250	210	90
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	65	65	100
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan dikti	Persentase Prodi Terakreditasi A	%	54	40,85	90
	Ranking PT Nasional	Rangking	22	50	50
	Akreditasi Institusi	Peringkat	A	A	100
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit	0	0	0
	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Opini	WTP	WTP	86
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	100	90	90
Meningkatnya relevansi,	Persentase Dosen Berkualifikasi S3		33	32	97

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
kualitas, dan kuantitas sumber daya iptek dan dikti	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	40	34	85
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	%	7	6,5	90
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Judul (Nominal)	130	112	100
	Jumlah publikasi internasional	Judul (Nominal)	600	600	100.
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal (Kumulatif)	25	32	120
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	Produk (Nominal)	20	17	85
	Jumlah Prototipe Industri	Produk (Nominal)	21	17	80
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jurnal (Kumulatif)	1	98	100
	Jumlah Produk Inovasi	Produk	22	17	85
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah		2000	2.243	191

Program, kegiatan dan anggaran tahun 2019 yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian *KPI* tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 29. Tabel Rencana Program dan Anggaran Tahun 2019

Kode	Program/Kegiatan/Output	Satuan	Target	Anggaran
042.01.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi			
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH			
1	Layanan Perkantoran Satker	Bulan Layanan	12	14.487.500.000
2	Layanan Pembelajaran	Bulan Layanan	12	7.160.500.000
3	Buku Pustaka	Buku	450	652.000.000
5741	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis			
994	Layanan Perkantoran	Bulan Layanan	12	172.167.617.000
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi			
1	Layanan Pendidikan	Mahasiswa	22,000	52.821.244.000
2	Penelitian	Judul	400	20.654.500.000
3	Pengabdian Masyarakat	Judul	3	1.251.500.000
4	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	Unit	500	16.265.904.000
16	Layanan Perkantoran	Bulan Layanan	12	43.059.309.000
	Jumlah			328.520.074.000

Sumber pendanaan untuk mendukung keterlaksanaan program tersebut di atas secara rinci disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. 30. Sumber Dana Unimed Tahun 2020

No	Jenis Alokasi	Jumlah (Rp)
1	BOPTN Non Penelitian (dukungan penyelenggaraan Pendidikan (RM)	23.589.556.000
2	APBN Layanan perkantoran (Operasional dan pemeliharaan kantor) (RM)	18.291.300.000
3	APBN Gaji dan tunjangan (RM)	153.876.317.000
4	PNBP/BLU	134.052.457.000
	Jumlah	329.809.630.000

2. Target Kinerja Tahun 2020

a. Target BLU Unimed Tahun 2020

Tahun 2020 merupakan tahun kedua pelaksanaan PK BLU di Unimed. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2020 merupakan dokumen yang akan memberikan arah dan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja yang terdapat dalam Renstra Bisnis 2016-2020 Unimed. Target Indikator kinerja pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 31. Target Kinerja BLU Unimed Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Akhir)		Bobot
			Semester I	Tahunan	
I. Kinerja Pengeelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Ekuntabel	1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	56	51	90%
	2. Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	79.000.000.000	160.000.000.000	120%
	3. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan aset	Rp.	500.000.000	3.600.000.000	90%
	4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	70	100	100%
II. Layanan Priman	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	66	71,5	100%
	6. Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang	100	352	100%
	7. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	47	54	100%
	8. Ranking PT Nasional	Peringkat ke..	-	35	100%
	9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	33	34	100%
	10. Jumlah publikasi internasional	Jumlah	300	650	100%
	11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	0	1	100%
	12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	50	115	100%
	13. Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	0	18	100%
	14. Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	0	20	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Akhir)		Bobot
			Semester I	Tahunan	
	15. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	Jumlah	500	1.000	100%
	16. Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	42	42	100%

Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka penyusunan anggaran satker BLU berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh satker BLU, dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan oleh satker BLU. Basis akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Basis akuntansi pada umumnya ada dua yaitu basis kas (*cash basis of accounting*) dan basis akrual (*accrual basis of accounting*). Dalam akuntansi berbasis kas, transaksi ekonomi dan kejadian lain diakui ketika kas diterima dan atau dikeluarkan, sedangkan dalam akuntansi berbasis akrual, transaksi ekonomi dan peristiwa-peristiwa lain diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan.

Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yang berarti sudah diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh satker BLU. Laporan keuangan BLU pada prinsipnya disusun atas dasar akrual, hal ini memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan kas dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa mendatang serta sumberdaya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa yang akan datang.

KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021				
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD	
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD					
4470 4470.QEI 4470.QEI.001 004 52 522111 522113 523111 523121 523129 523133 521115	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Bantuan Lembaga PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN) Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Belanja Barang Belanja Langganan Listrik Belanja Langganan Air Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				20.216.249.000 12.213.919.000 12.213.919.000 12.213.919.000 12.213.919.000 500.797.000 850.000.000 198.660.000 2.931.471.000 755.238.000 510.553.000 6.467.200.000	-				1	Lemb	23.589.556.000 18.561.402.000 18.561.402.000 18.561.402.000 18.561.402.000 2.527.730.000 1.020.000.000 198.660.000 2.931.471.000 755.238.000 510.553.000 10.617.750.000	
4470.QEI.002 004 52 521213 521115 521811	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN) Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Belanja Barang Honor Output Kegiatan Belanja Honor Operasional Satuan Kerja Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				7.502.330.000 7.502.330.000 7.502.330.000 1.905.500.000 - 5.596.830.000					1	Lemb	4.528.154.000 4.528.154.000 4.528.154.000 4.528.154.000 2.024.000.000 2.504.154.000	
4470.QEI.003 004 52 521219	PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN) Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Belanja Barang Belanja Barang Non Operasional Lainnya				500.000.000 500.000.000 500.000.000 500.000.000							500.000.000 500.000.000 500.000.000 500.000.000	
4257 4257.EAA 4257.EAA.001 51 511111 511119 511121 511122	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Layanan Perkantoran Gaji dan Tunjangan Belanja Gaji Pegawai Belanja Gaji Pokok PNS Belanja Pembulatan Gaji PNS Belanja Tunj. Suami/Istri PNS Belanja Tunj. Anak PNS				172.167.617.000 172.167.617.000 153.876.317.000 153.876.317.000 70.114.712.000 1.021.000 5.404.487.000 1.473.915.000							170.849.087.000 170.849.087.000 153.876.317.000 153.876.317.000 70.114.712.000 1.021.000 5.404.487.000 1.473.915.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS				926.648.000			RM			926.648.000	RM
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				11.086.590.000			RM			11.086.590.000	RM
511125	Belanja Tunj. PPh PNS				608.013.000			RM			608.013.000	RM
511126	Belanja Tunj. Beras PNS				3.098.868.000			RM			3.098.868.000	RM
511129	Belanja Uang Makan PNS				11.870.699.000			RM			11.870.699.000	RM
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS				840.766.000			RM			840.766.000	RM
512211	Belanja uang lembur				200.000.000			RM			200.000.000	RM
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				40.498.872.000			RM			40.498.872.000	RM
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				7.751.726.000			RM			7.751.726.000	RM
4257.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				18.291.300.000						16.972.770.000	
52	Belanja Barang				18.291.300.000						16.972.770.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				80.320.000						80.320.000	
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				13.439.173.000			RM			13.439.158.000	RM
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				206.999.000			RM			206.999.000	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				288.720.000			RM			288.720.000	RM
524111	Belanja perjalanan biasa Belanja				240.300.000			RM			240.300.000	RM
522111	Langganan Listrik Belanja				3.175.719.000			RM			1.857.204.000	RM
522112	Langganan Telepon Honor				49.109.000			RM			49.109.000	RM
521115	Operasional Satuan Kerja Honor				739.560.000			RM			739.560.000	RM
521115	Operasional Satuan Kerja				71.400.000			RM			71.400.000	RM
								RM				RM
4471.SBA	Pendidikan Tinggi Layanan				74.137.704.000						68.447.202.000	
4471.SBA.001	Pendidikan Penerimaan				44.991.800.000						52.688.958.000	
051	Mahasiswa Baru Belanja				2.035.800.000						1.485.800.000	
52	Barang				2.035.800.000						1.485.800.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				2.035.800.000						1.485.800.000	
053	Wisuda dan Yudisium				1.900.000.000						1.600.000.000	
52	Belanja Barang				1.900.000.000						1.600.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				1.900.000.000			BLU			1.600.000.000	BLU
065	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS				336.000.000			BLU			368.000.000	BLU
52	Belanja Barang				336.000.000			BLU			368.000.000	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				336.000.000		-				368.000.000	
067	Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik				40.720.000.000						49.235.158.000	
52	Belanja Barang				40.720.000.000						49.235.158.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				40.720.000.000						49.235.158.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				16.265.904.000						4.746.404.000	
052	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran				1.425.000.000						1.596.404.000	
52	Belanja Barang				1.425.000.000						1.596.404.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				1.125.000.000							
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				300.000.000			BLU			300.000.000	BLU
525114	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin							BLU			1.296.404.000	BLU
052	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran				10.450.000.000			BLU			-	BLU
53	Belanja Modal				10.450.000.000						-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				10.450.000.000						-	
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran							BLU				BLU
052	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran				4.390.904.000						3.150.000.000	
53	Belanja Modal				4.390.904.000						3.150.000.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				4.390.904.000						3.150.000.000	
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				12.880.000.000						11.011.840.000	
058	Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan				12.880.000.000			BLU			11.011.840.000	BLU
52	Belanja Barang				12.880.000.000						11.011.840.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				12.880.000.000						11.011.840.000	
	Total Belanja UNIVERSITAS				266.521.570.000	-	-				262.885.845.000	
4471	BIDANG AKADEMIK											
4471.SBA.001	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				112.335.000	-					838.435.000	
052	Layanan Pendidikan				23.900.000						-	
52	Proses Belajar Mengajar				23.900.000						-	
52	Belanja Barang				23.900.000						-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				13.900.000							
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				10.000.000							
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				88.435.000			BLU				BLU
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				88.435.000			BLU			88.435.000	
52	Belanja Barang				88.435.000						88.435.000	
525112	Belanja Keperluan Perkantoran				88.435.000						88.435.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan Program Sarjana	12 Bln	12 Bln		-	-		BLU			750.000.000	BLU
064	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik				-						750.000.000	
52	Belanja Barang				-						750.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-						750.000.000	
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi											
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				123.205.000						-	
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				27.205.000						-	
52	Belanja Barang				27.205.000						-	
525112	Belanja Keperluan Perkantoran LP2AI				27.205.000						-	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan LP2AI				8.485.000							
					18.720.000							
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan											
057	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi dan Mutu Akademik				96.000.000						BLU	
52	Belanja Barang				96.000.000						BLU	
525112	Belanja Barang LP2AI				96.000.000							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan LP2AI	35.500.000										
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya LP2AI	14.500.000										
		46.000.000										
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi											
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran	22.100.000	BLU									
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	22.100.000	BLU									
52	Belanja Barang	22.100.000	BLU									
525112	Belanja Barang PSBTK	22.100.000										
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan PSBTK	8.180.000										
		13.920.000										
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi											
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan Program Sarjana	296.385.500										
052	Proses Belajar Mengajar	114.225.000										
52	Belanja Barang	114.225.000	BLU									
525119	Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya pada MKU	114.225.000	BLU									
		114.225.000										

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Unimed Tahun Anggaran 2022

KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021		
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		SD
		TARGET	Realisasi/ rognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD			
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				182.160.500						
051	Penyelenggaraan Operasional				182.160.500						
52	Perkantoran Belanja Barang				182.160.500						
525112	Belanja Keperluan Perkantoran MKU				153.720.500						
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan MKU				28.440.000			BL			BLU
	Total Belanja BIDANG AKADEMIK				554.025.500	-	-				1.134.820.000
	BIDANG TATA KELOLA, UMUM DAN KEUANGAN										
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan				1.794.110.000						
4471	Tinggi Dukungan Layanan Pembelajaran				1.294.110.000						
4471.TAA.001	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				109.110.000						
051	Belanja Barang				109.110.000						
52	Belanja Keperluan Perkantoran				20.350.000						
525112	Belanja Gaji dan Tunjangan										
525111	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				88.760.000						
525119	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu				1.185.000.000						
056	SDM Belanja Barang				1.185.000.000			BL			BLU
52	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				1.185.000.000			U			BLU
525119	Layanan Pendidikan							BL			BLU
4471.SBA.001	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga				500.000.000			U			BLU
064	Pendidik				500.000.000			BL			BLU
52	Belanja Barang							U			BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				500.000.000			BL			BLU
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi							U			BLU
4471	Dukungan Layanan Pembelajaran				73.140.000			BL			
4471.TAA.001	Penyelenggaraan Operasional				73.140.000			U			
051	Perkantoran Belanja Barang				73.140.000						
52	Belanja Barang Penyelaras				73.140.000						
525112	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi										
4471	Dukungan Layanan Pembelajaran				60.000.000						
4471.TAA.001	Penyelenggaraan Operasional				60.000.000						
051	Perkantoran Belanja Barang				60.000.000						
52	Belanja Barang Manajemen Aset				60.000.000						
525112					60.000.000						
	Total Belanja BIDANG TATA KELOLA, UMUM DAN KEUANGAN				1.927.250.000	-	-				1.803.960.000



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol.			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/Prognosa	%	TARGET	Realisasi/Prognosa	%	SD				
4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525119 525111 4471.SBA.001 060 52 525119 062 52 525119 061 52 525119	BIDANG KEMAHASISWAAN Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Belanja Barang Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Belanja Gaji dan Tunjangan Layanan Pendidikan Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Kewirausahaan Mahasiswa Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				2.725.380.000 165.730.000 165.730.000 165.730.000 29.550.000 81.700.000 54.480.000 870.000.000 870.000.000 870.000.000 870.000.000 - - - 1.689.650.000 1.689.650.000 1.689.650.000	-			BLU BLU BLU	12 BLN	971.880.000 106.880.000 106.880.000 106.880.000 32.600.000 57.400.000 16.880.000 530.000.000 530.000.000 530.000.000 530.000.000 255.000.000 255.000.000 255.000.000 335.000.000 335.000.000 335.000.000	BLU BLU BLU
	Total Belanja BIDANG KEMAHASISWAAN				2.725.380.000	-	-				971.880.000	
4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525111 4471.SBA.001 058 52 525119	BIDANG KERJASAMA Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Belanja Barang Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Gaji dan Tunjangan Layanan Pendidikan Kerjasama Berbasis Pendidikan Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				2.109.404.000 114.570.000 114.570.000 114.570.000 83.850.000 30.720.000 694.390.000 694.390.000 694.390.000 694.390.000	-			BLU BLU	12 BLN	695.340.000 95.340.000 95.340.000 95.340.000 83.900.000 11.440.000 600.000.000 600.000.000 600.000.000 600.000.000	BLU BLU



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
4471.QEI.001	Penelitian				1.300.444.000						-	
4471.QEI.001.001	Penelitian				1.300.444.000						-	
057	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian				1.300.444.000						-	
52	Belanja Barang				1.300.444.000						-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				1.300.444.000							
	Total Belanja BIDANG KERJASAMA				2.109.404.000	-	-				695.340.000	
I.	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)											
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				360.050.000	-			12	BLN	525.050.000	
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan				36.000.000						36.000.000	
052	Proses Belajar Mengajar				36.000.000						36.000.000	
52	Belanja Barang				36.000.000						36.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				36.000.000						36.000.000	
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				199.050.000			BLU			199.050.000	BLU
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				199.050.000						199.050.000	
52	Belanja Barang				199.050.000						199.050.000	
525112	Belanja Keperluan Perkantoran				40.150.000						40.150.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				126.000.000						126.000.000	
525115	Belanja perjalanan biasa				32.900.000						32.900.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan											
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan				125.000.000			BLU			290.000.000	BLU
060	Kegiatan Kemahasiswaan				125.000.000			BLU			50.000.000	BLU
52	Belanja Barang				125.000.000			BLU			50.000.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				125.000.000						50.000.000	
057	Pengembangan Kurikulum, Areditasi dan Mutu Akademik				125.000.000						240.000.000	
52	Belanja Barang				-			BLU			240.000.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-			BLU			240.000.000	BLU
	Total Belanja FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)				360.050.000	-	-				525.050.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
ii. 4471 4471.SBA.001 052 52 525119	FAKULTAS BAHASA DAN SENI (FBS) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Layanan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				490.180.000 53.200.000 53.200.000 53.200.000 53.200.000	-			12	BLN	775.180.000 53.200.000 53.200.000 53.200.000 53.200.000	
4471.TAA.001 051 52 525112 525119 525115 525111	Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Belanja Barang Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Belanja perjalanan biasa Belanja Gaji dan Tunjangan				311.980.000 311.980.000 311.980.000 67.080.000 212.000.000 32.900.000			BLU			311.980.000 311.980.000 311.980.000 67.080.000 212.000.000 32.900.000	BLU
4471.SBA.001 060 52 525119 057 52 525119	Layanan Pendidikan Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Pengembangan Kurikulum, Areditasi dan Mutu Akademik Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				125.000.000 125.000.000 125.000.000 125.000.000 - -			BLU BLU BLU BLU			410.000.000 50.000.000 50.000.000 50.000.000 360.000.000 360.000.000 360.000.000	BLU BLU BLU BLU
	Total Belanja FAKULTAS BAHASA DAN SENI (FBS)				490.180.000	-	-				775.180.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
iii.	FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (FMIPA)											
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				528.310.000	-			12	BLN	898.310.000	
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan				83.320.000						83.320.000	
052	Proses Belajar Mengajar				83.320.000						83.320.000	
52	Belanja Barang				83.320.000						83.320.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				83.320.000			BLU			83.320.000	BLU
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				319.990.000						319.990.000	
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				319.990.000						319.990.000	
52	Belanja Barang				319.990.000						319.990.000	
525112	Belanja Keperluan Perkantoran				73.090.000			BLU			73.090.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				214.000.000			BLU			214.000.000	BLU
525115	Belanja perjalanan biasa				32.900.000			BLU			32.900.000	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan							BLU				BLU
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan				125.000.000						495.000.000	
060	Kegiatan Kemahasiswaan				125.000.000						125.000.000	
52	Belanja Barang				125.000.000			BLU			125.000.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				125.000.000						125.000.000	
057	Pengembangan Kurikulum, Areditasi dan Mutu Akademik										370.000.000	
52	Belanja Barang				-						370.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-			BLU			370.000.000	BLU
	Total Belanja FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (FMIPA)				528.310.000	-	-				898.310.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
V. 4471 4471.SBA.001 052 52 525119	FAKULTAS TEKNIK (FT) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Layanan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				595.540.000 54.360.000 54.360.000 54.360.000 54.360.000	-			12	Bulan	932.880.000 66.700.000 66.700.000 66.700.000 66.700.000	
4471.TAA.001 051 52 525112 525119 525115 525111	Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Belanja Barang Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Belanja perjalanan biasa Belanja Gaji dan Tunjangan				416.180.000 416.180.000 416.180.000 96.280.000 287.000.000 32.900.000			BLU			416.180.000 416.180.000 416.180.000 96.280.000 287.000.000 32.900.000	BLU
4471.SBA.001 060 52 525119 057 52 525119	Layanan Pendidikan Kegiatan Kemahasiswaan Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Pengembangan Kurikulum, Areditasi dan Mutu Akademik Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				125.000.000 125.000.000 125.000.000 125.000.000 - -			BLU BLU BLU BLU			450.000.000 50.000.000 50.000.000 50.000.000 400.000.000 400.000.000 400.000.000	BLU BLU BLU BLU
	Total Belanja FAKULTAS TEKNIK (FT)				595.540.000	-	-				932.880.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
VI.	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN (FIK)											
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				467.475.000	-			12	BLN	519.606.000	
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan				27.800.000						29.931.000	
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan Program Sarjana				27.800.000						29.931.000	
052	Proses Belajar Mengajar				27.800.000						29.931.000	
52	Belanja Barang				27.800.000						29.931.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				27.800.000						29.931.000	
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				194.675.000			BLU			194.675.000	BLU
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				194.675.000						194.675.000	
52	Belanja Barang				194.675.000						194.675.000	
525112	Belanja Keperluan Perkantoran				37.775.000						37.775.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				124.000.000						124.000.000	
525115	Belanja perjalanan biasa				32.900.000						32.900.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan											
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan							BLU				BLU
060	Kegiatan Kemahasiswaan				245.000.000			BLU			295.000.000	BLU
52	Belanja Barang				245.000.000			BLU			50.000.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				245.000.000			BLU			50.000.000	BLU
057	Pengembangan Kurikulum, Areditasi dan Mutu Akademik				245.000.000						50.000.000	
52	Belanja Barang				-						245.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-			BLU			245.000.000	BLU
								BLU			245.000.000	BLU
	Total Belanja FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN (FIK)				467.475.000	-	-				519.606.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021		
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD			
VII.	FAKULTAS EKONOMI (FE)										
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				564.877.000	-			12	BLN	869.937.000
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan				221.080.000						266.140.000
052	Proses Belajar Mengajar				221.080.000						266.140.000
52	Belanja Barang				221.080.000						266.140.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				221.080.000						266.140.000
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				218.797.000			BLU			218.797.000
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				218.797.000						218.797.000
52	Belanja Barang				218.797.000						218.797.000
525112	Belanja Keperluan Perkantoran				43.897.000						43.897.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				142.000.000						142.000.000
525115	Belanja perjalanan biasa				32.900.000						32.900.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan										
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan							BLU			BLU
060	Kegiatan Kemahasiswaan				125.000.000			BLU			BLU
52	Belanja Barang				125.000.000			BLU			BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				125.000.000			BLU			BLU
057	Pengembangan Kurikulum, Areditasi dan Mutu Akademik				125.000.000						50.000.000
52	Belanja Barang				-			BLU			335.000.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-			BLU			335.000.000
	Total Belanja FAKULTAS EKONOMI (FE)				564.877.000	-	-				869.937.000



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN	TARGET	SD	
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
VIII.	PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)											
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				1.137.890.000	-			12	BLN	2.026.240.000	
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan				672.400.000						1.470.750.000	
052	Proses Belajar Mengajar				672.400.000						1.010.750.000	
52	Belanja Barang				672.400.000						1.010.750.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan										436.950.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya										573.800.000	
057	Pengembangan Kurikulum, Areditasi dan Mutu Akademik				672.400.000						460.000.000	
52	Belanja Barang				-					BLU	460.000.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				-					BLU	460.000.000	BLU
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran											
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				285.490.000						285.490.000	
52	Belanja Barang				285.490.000					BLU	285.490.000	BLU
525112	Belanja Keperluan Perkantoran				285.490.000					BLU	285.490.000	BLU
525115	Belanja perjalanan biasa				97.990.000					BLU	97.990.000	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				187.500.000						187.500.000	
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan											
051	Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana										270.000.000	
52	Belanja Barang				180.000.000						20.000.000	BLU
525112	Belanja Barang				80.000.000					BLU	20.000.000	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				80.000.000					BLU	20.000.000	BLU
525111	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				40.000.000					BLU		BLU
525119	Wisuda dan Yudisium Pascasarjana											
053	Belanja Barang				40.000.000						20.000.000	
52	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				100.000.000					BLU	250.000.000	BLU
525119					100.000.000						250.000.000	
	Total Belanja PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)				1.137.890.000	-	-				2.026.240.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020								TA 2021		
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
4471 4471.SBA.001 064 52 525119	BIRO UMUM DAN KEUANGAN (BUK) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Layanan Pendidikan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik Belanja Barang Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				25.382.995.000 169.000.000 169.000.000 169.000.000 169.000.000	-			12	BLN	28.208.401.000 - - -	
4471.TAA.001 051 52 525112 525115 525121 525119 525111 054 52 525111	Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Belanja Barang Belanja Barang Belanja perjalanan biasa Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya Belanja Gaji dan Tunjangan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Belanja Barang Belanja Gaji dan Tunjangan				25.213.995.000 21.853.995.000 21.853.995.000 1.645.000.000 3.200.000.000 1.430.000.000 13.447.382.000 2.131.613.000 3.360.000.000 3.360.000.000 3.360.000.000			BLU BLU BLU BLU BLU BLU			28.208.401.000 23.728.401.000 23.728.401.000 2.544.000.000 3.200.000.000 1.430.000.000 14.426.988.000 2.127.413.000 4.480.000.000 4.480.000.000 4.480.000.000	BLU BLU BLU BLU BLU BLU
4471 4471.SBA.001 052 52 525111	BAGIAN KEPEGAWAIAN Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Layanan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Belanja Barang Belanja Gaji dan Tunjangan				185.860.000 21.600.000 21.600.000 21.600.000 21.600.000						106.800.000 - - - -	BLU
4471.TAA.001 056 52 525112 525111 525119	Dukungan Layanan Pembelajaran Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Belanja Barang Belanja Barang Belanja Gaji dan Tunjangan Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				164.260.000 59.260.000 59.260.000 42.500.000 3.600.000 13.160.000	-		BLU			106.800.000 - - -	BLU



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				105.000.000						106.800.000	
52	Belanja Barang				105.000.000						106.800.000	
525112	Belanja Barang				69.000.000			BLU			69.000.000	BLU
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				36.000.000			BLU			36.000.000	BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya							BLU			1.800.000	BLU
4471	BAGIAN UMUM, HUKUM DAN TATA LAKSANA (UHTL)											
4471.TAA.001	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi											
	Dukungan Layanan Pembelajaran				186.628.000						186.628.000	
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				186.628.000						186.628.000	
051	Belanja Barang				186.628.000						186.628.000	
52	Belanja Barang				186.628.000						186.628.000	
525112	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				69.908.000						69.908.000	
525119	Belanja Gaji dan Tunjangan				49.880.000			BLU			49.880.000	BLU
525111					66.840.000			BLU			66.840.000	BLU
	BAGIAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)											
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi											
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				465.323.000						465.323.000	
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				465.323.000						465.323.000	
051	Belanja Barang				465.323.000						465.323.000	
52	Belanja Barang				465.323.000						465.323.000	
525112	Belanja Gaji dan Tunjangan				465.323.000						465.323.000	
525111					31.588.000						31.588.000	
					433.735.000						433.735.000	
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi											
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran							BLU			22.225.000	BLU
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				22.225.000			BLU			22.225.000	BLU
051	Belanja Barang				22.225.000						22.225.000	
52	Belanja Keperluan Perkantoran Puskema				22.225.000						22.225.000	
525112	Belanja Barang Puskema				22.225.000						22.225.000	
525112	Belanja Gaji dan Tunjangan Puskema				1.800.000						1.800.000	
525111					7.105.000						7.105.000	
					13.320.000						13.320.000	
	Total Belanja BIRO UMUM DAN KEUANGAN (BUK)				26.243.031.000	-	-				28.989.377.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
I. 4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525111 056 52 525112 525111 525119	BIRO AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (BAK) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Belanja Barang Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Gaji dan Tunjangan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Belanja Barang Belanja Barang Belanja Gaji dan Tunjangan Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				358.362.000 358.362.000 75.912.000 75.912.000 17.712.000 58.200.000 282.450.000 282.450.000 56.400.000 74.750.000 151.300.000	-			12	BLN	75.912.000 75.912.000 75.912.000 75.912.000 17.712.000 58.200.000 - -	BLU BLU
	Total Belanja BIRO AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (BAK)				358.362.000	-	-				75.912.000	
4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525111	BIRO PERENCANAAN, KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT (BPK HUMAS) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Dukungan Layanan Pembelajaran Layanan Administrasi Umum Belanja Barang Belanja Operasional Kantor Belanja Gaji dan Tunjangan				135.215.000 135.215.000 135.215.000 135.215.000 43.295.000 91.920.000				12	BLN	135.215.000 135.215.000 135.215.000 135.215.000 43.295.000 91.920.000	BLU
	Total Belanja BIRO PERENCANAAN, KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT (BPK HUMAS)				135.215.000	-	-				135.215.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
4471 4471.SBA.001 052 52 525119 057 525112 525111 525119 4471.TAA.001 051 52 525112 525115 525111 4471.QEI.001 051 52 525119 052 52 525119 053 52 525119 054 52 525119	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Layanan Pendidikan Proses Belajar Mengajar				19.946.383.500	-			12	BLN	25.712.062.000	BLU
	Belanja Barang				180.320.000						1.200.000.000	
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				180.320.000						1.200.000.000	
	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi dan Mutu Akademik				180.320.000						1.200.000.000	
	Belanja Barang				180.320.000						1.200.000.000	
	Belanja Gaji dan Tunjangan				80.000.000						-	
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				34.550.000							
					11.250.000							
					34.200.000							
	Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran											
	Belanja Barang				260.063.500							
	Belanja Keperluan Perkantoran				260.063.500							
	Belanja perjalanan				260.063.500							
	Belanja Gaji dan Tunjangan				34.403.500							
					28.200.000							
					197.460.000							
	Penelitian Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian											
	Belanja Barang				18.254.500.000							
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				450.000.000							
	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian				450.000.000							
	Belanja Barang				450.000.000							
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				140.000.000							
	Pelaksanaan Penelitian				140.000.000							
	Belanja Barang				140.000.000							
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				17.039.500.000							
	Seminar dan Publikasi Penelitian				17.039.500.000							
	Belanja Barang				17.039.500.000							
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				240.000.000								
				240.000.000								
				240.000.000								



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
055	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian				335.000.000						50.000.000	
52	Belanja Barang				335.000.000						50.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				335.000.000						50.000.000	
056	Penerbitan Jurnal				50.000.000			BLU			-	BLU
52	Belanja Barang				50.000.000			BLU				BLU
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				50.000.000			BLU				BLU
057	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian				-						-	
52	Belanja Barang				-						-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya							BLU			-	BLU
4471.BEI.003	Pengabdian Masyarakat				1.251.500.000							
053	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat				1.251.500.000						1.795.000.000	
52	Belanja Barang				1.251.500.000						1.795.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				1.251.500.000						1.795.000.000	
	Total Belanja LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)				19.946.383.500	-	-				25.712.062.000	
4471	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP)								12	BLN	41.062.000	
4471.SBA.001	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				344.069.000	-					-	
052	Layanan Pendidikan				303.007.000						-	
52	Belanja Barang				303.007.000						-	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				303.007.000							
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran				41.062.000			BLU			41.062.000	BLU
051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				41.062.000						41.062.000	
52	Belanja Keperluan Perkantoran				41.062.000						41.062.000	
525112	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				30.462.000						30.462.000	
525119	Belanja Gaji dan Tunjangan				10.600.000						10.600.000	
525111								BLU				BLU
	Total Belanja LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)				344.069.000	-	-				41.062.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525111	UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Belanja Barang Belanja Barang Belanja Gaji dan Tunjangan				166.968.000 166.968.000 166.968.000 166.968.000 25.368.000 141.600.000				12	BLN	63.768.000 63.768.000 63.768.000 63.768.000 25.368.000 38.400.000	
	Total Belanja TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				166.968.000	-	-				63.768.000	
4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525111	UPT BIMBINGAN & KONSELING Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Dukungan Layanan Pembelajaran Penyelenggaraan Operasional Perkantoran Belanja Barang Belanja Barang Belanja Gaji dan Tunjangan				19.140.000 19.140.000 19.140.000 19.140.000 5.220.000 13.920.000				12	BLN	19.140.000 19.140.000 19.140.000 19.140.000 5.220.000 13.920.000	
	Total Belanja UPT BIMBINGAN & KONSELING				19.140.000	-	-				19.140.000	



4471	PPID - PINTU (RBI)				368.336.000				12	BLN	368.336.000	
4471.TAA.001	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				268.336.000						268.336.000	
051	Dukungan Layanan Pembelajaran				268.336.000						268.336.000	
52	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				268.336.000						268.336.000	
525112	Belanja Barang				43.576.000						43.576.000	
525111	Belanja Keperluan Perkantoran				131.160.000						131.160.000	
525119	Belanja Gaji dan Tunjangan				93.600.000			BLU			93.600.000	BLU
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya							BLU				BLU
	Layanan Pendidikan							BLU				BLU
4471.SBA.001	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi dan Mutu Akademik				100.000.000						100.000.000	
057	Belanja Barang				100.000.000						100.000.000	
52	Belanja Barang				100.000.000						100.000.000	
525112	Belanja Gaji dan Tunjangan				25.900.000						25.900.000	
525111	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				15.000.000						15.000.000	
525119					59.100.000			BLU			59.100.000	BLU
	Total Belanja PPID - PINTU (RBI)				368.336.000	-	-				368.336.000	



KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN		TARGET	SD
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525111	UPT BAHASA								12	BLN		
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				30.865.000	-					30.865.000	
	Dukungan Layanan Pembelajaran				30.865.000						30.865.000	
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				30.865.000						30.865.000	
	Belanja Barang				30.865.000						30.865.000	
	Belanja Barang				15.505.000						15.505.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				15.360.000					15.360.000		
	Total Belanja UPT BAHASA				30.865.000	-	-				30.865.000	
4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525111	UPT PENGEMBANGAN KARIR DAN KEWIRAUSAHAAN								12	BLN		
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				22.650.000	-					22.650.000	
	Dukungan Layanan Pembelajaran				22.650.000						22.650.000	
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				22.650.000						22.650.000	
	Belanja Barang				22.650.000						22.650.000	
	Belanja Keperluan Perkantoran				8.730.000						8.730.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				13.920.000					13.920.000		
	Total Belanja UPT PENGEMBANGAN KARIR DAN KEWIRAUSAHAAN				22.650.000	-	-				22.650.000	
4471 4471.TAA.001 051 52 525112 525111 525119	UPT PERPUSTAKAAN								12	BLN		
	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				372.476.000	-					372.476.000	
	Dukungan Layanan Pembelajaran				372.476.000						372.476.000	
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				372.476.000						372.476.000	
	Belanja Barang				372.476.000						372.476.000	
	Belanja Keperluan Perkantoran				76.476.000						76.476.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan				216.000.000					216.000.000		
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				80.000.000			BLU			80.000.000	BLU
	Total Belanja UPT PERPUSTAKAAN				372.476.000	-	-				372.476.000	



4471	SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)				77.116.000	-		12	BLN	77.116.000	
4471.TAA.001	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				77.116.000					77.116.000	
051	Dukungan Layanan Pembelajaran				77.116.000					77.116.000	
52	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				77.116.000					77.116.000	
525112	Belanja Barang				77.116.000					77.116.000	
525111	Belanja Keperluan Perkantoran				20.380.000					20.380.000	
	Belanja Gaji dan Tunjangan				56.736.000					56.736.000	
	Total Belanja SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)				77.116.000	-	-			77.116.000	

KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/AKUN BELANJA/DETIL BELANJA TAHUN 2020	TA 2020							TA 2021			
		Vol. SATUAN			DANA				Vol. SATUAN	TARGET	SD	
		TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	TARGET	Realisasi/ Prognosa	%	SD				
TOTAL PENDAPATAN BLU					326.436.323.000	-	-	-	-	-	350.435.843.000	

Pagu		
Sumber Dana (SD)	TA 2020	TA 2021
RM	192.383.866.000	194.438.643.000
RMP		
PNBP	134.052.457.000	155.997.200.000
A. TA Berjalan		
B. Sado Kas		
PLN		
HLN		
PDN		
HDN		

3. Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU Tahun Anggaran 2021 dan 2022

Proyeksi saldo awal tahun 2021 sebesar Rp131.382.424.139,-. Merupakan hasil penambahan saldo awal tahun 2020 ditambah penerimaan tahun 2020 dan dikurangi belanja tahun 2020. Proyeksi saldo awal tahun 2022 sebesar Rp155.385.224.139,- merupakan hasil penambahan proyeksi saldo awal tahun 2021 ditambah proyeksi penerimaan PNBP 2021 dikurangi proyeksi belanja 2021. Proyeksi total belanja BLU sebesar Rp155.997.000.000,-. Yang dialokasikan untuk penelitian dan pengabdian sebesar 15%, remunerasi 40% dan sisanya dialokasi untuk sarana/ prasarana dan dukungan pembelajaran. Untuk Proyeksi pendapatan BLU dari PNBP sebesar Rp155.997.000.000,- yang berasal penerimaan.jasa layanan pendidikan, kerjasama, jasa perbankan dan penerimaan yang berasal dari sewa. Proyeksi kebutuhan RM APBN sebesar Rp194.438.643.000,-. Diproyeksikan untuk belanja pegawai yang terdiri atas belanja gaji, tunjangan sertifikasi dosen dan tunjangan kehormatan, belanja operasional dan BOPTN.

Tabel 2. 33. Ikhtisar RBA : Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUMBER PENDAPATAN	TARGET
023.17.14	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
5742	Kementerian	
	Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	
	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan	152.000.000.000
	Tinggi A. Pendapatan BLU	147.755.850.000
424112	1. Pendapatan Jasa layanan Umum	147.755.850.000
	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	147.060.650.000
	a. Pendapatan dari SPP	1.428.800.000
	- Diploma 3 (D3)	121.369.850.000
	- Strata 1 (S1)	20.666.500.000
	- Strata 2 (S2)	3.595.500.000
	- Strata 1 (S3)	695.200.000
	b. Pendapatan pendidikan lainnya	450.000.000
424311	2. Pendapatan Hibah BLU	450.000.000
	Pendapatan hibah terikat dalam negeri perorangan	1.964.087.000
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	1.000.000.000
424312	Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha	964.087.000
424313	- pendapatan kerjasama Pemerintah Daerah	1.830.063.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya	527.715.000
424119	Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya	527.715.000
	- pendapatan sewa gedung	-
	- pendapatan	-
	- dst	1.302.348.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	195.757.173.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN	195.757.173.000
	Pendapatan RM	
	Jumlah pendapatan	347.757.173.000

Tabel 2. 34. Ikhtisar RBA : Belanja/Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020

Kode	Uraian Program/IKU Program/IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi					Target/Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
023.17.14	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	153.876.317.000	164.831.313.000	11.102.000.000	-	329.809.630.000		
4257	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	-	22.937.556.000	652.000.000	-	23.589.556.000		
4257.002	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)		14.758.760.000			14.758.760.000	12 Bulan Layanan	Universitas
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)		8.178.796.000			8.178.796.000	12 Bulan Layanan	Universitas
4257.004	Buku Pustaka (BOPTN)			652.000.000		652.000.000	450 Buku	Universitas
4257	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	153.876.317.000	18.291.300.000	-	-	172.167.617.000		
994	Layanan Perkantoran	153.876.317.000	18.291.300.000			172.167.617.000	12 Bulan Layanan	Universitas
4257	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	-	123.602.457.000	10.450.000.000	-	134.052.457.000		
4257.010	Layanan Pendidikan		53.121.244.000			53.121.244.000	22000 Mahasiswa	Universitas
4257.011	Penelitian		20.654.500.000			20.654.500.000	400 Judul	LEMLIT
4257.012	Pengabdian Masyarakat		1.251.500.000			1.251.500.000	3 Judul	LPM
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran		5.515.904.000	10.450.000.000		15.965.904.000	500 Unit	Universitas
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran		43.059.309.000			43.059.309.000	12 Bulan Layanan	Universitas
	JUMLAH	153.876.317.000	164.831.313.000	11.102.000.000	-	329.809.630.000		
	Sumber Dana							
	RM	153.876.317.000	41.228.856.000	652.000.000	-	195.757.173.000		
	RMP							
	PNBP							
	BLU							
	TA Berjalan		123.602.457.000	10.450.000.000	-	134.052.457.000		
	Saldo Kas							
	PLN							
	HLN							
	PDN							
	HDN							

Tabel 2. 35. Pendapatan dan Belanja Agregat

URAIAN		AGREGAT		
		Realisasi 2019 s.d TW II	Proyeksi s.d Akhir 2019	Realisasi 2020
I	PENDAPATAN BLU	-	145.000.000.000	152.000.000.000
	1 Pendapatan Jasa Layanan Umum	-	143.622.207.000	148.283.565.000
	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		142.122.207.000	147.755.850.000
	Pendapatan Jasa Percetakan			
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		1.500.000.000	527.715.000
	2 Pendapatan Hibah BLU	-		450.000.000
	Pendapatan Hibah tidak terikat dalam Negeri - Perorangan			450.000.000
	Pendapatan Hibah Pemda			
	Pendapatan Hibah Dalam Negeri Lembaga/ Badan Usaha			
	3 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	-	1.377.793.000	1.964.087.000
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha		630.500.000	1.000.000.000
	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda		747.293.000	964.087.000
	4 Pendapatan BLU Lainnya	-		1.302.348.000
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			1.302.348.000
II	BELANJA OPERASIONAL	-	272.706.628.000	318.707.630.000
	A. BELANJA BARANG BLU	-	91.963.357.000	123.602.457.000
	1 Belanja Gaji dan Tunjangan (BLU)		20.998.592.000	59.721.148.000
	2 Belanja Barang (BLU)		2.007.203.000	1.288.780.000
	3 Belanja Jasa (BLU)			
	4 Belanja Pemeliharaan (BLU)		2.171.184.000	4.390.904.000
	5 Belanja Perjalanan (BLU)		3.072.344.000	3.622.800.000
	6 Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU-Lainnya		62.218.034.000	52.848.825.000
	7 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		1.496.000.000	1.730.000.000
	B. BELANJA RM/ PHLN/ PHDN (diluar Belanja Modal)	-	180.743.271.000	195.105.173.000
	1 Belanja Pegawai		143.050.271.000	153.876.317.000
	2 Belanja Barang		37.693.000.000	41.228.856.000
	3 Belanja Lainnya			
III	BELANJA MODAL	-	62.762.643.000	11.102.000.000
	1 BELANJA MODAL BLU	-	51.586.643.000	10.450.000.000
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BLU)		5.746.637.000	10.450.000.000
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan (BLU)		45.840.006.000	
	c. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan (BLU)			
	d. Belanja Modal Lainnya (BLU)			
	e. Belanja Modal Tanah (BLU)			
	2 Belanja Modal RM/ PHLN/ RMP	-	11.176.000.000	652.000.000
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan		10.207.000.000	
	c. Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung		317.000.000	
	d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
	e. Belanja Modal Lainnya		652.000.000	652.000.000
IV	Surplus / Defisit (I-II-III)	-	- 190.469.271.000	- 177.809.630.000
V	Penggunaan Saldo Kas BLU	35.769.409.000	35.769.409.000	37.219.409.000
VI	Surplus / Defisit sebelum Penerimaan RM (IV+V)	35.769.409.000	- 154.699.862.000	- 140.590.221.000
VII	Penerimaan RM (II.B + III.2)	-	191.919.271.000	195.757.173.000
VIII	Surplus / Defisit setelah Penerimaan RM (VI + VII)	35.769.409.000	37.219.409.000	55.166.952.000
IX	Total Anggaran Pendapatan (I + VII)	-	336.919.271.000	347.757.173.000
X	Total Anggaran Belanja (II + III)	-	335.469.271.000	329.809.603.000

Kas BLU Universitas Negeri Medan ditempatkan dalam bentuk giro. Penempatan kas BLU berupa giro ditempatkan dalam bank BNI dan BTN. Manajemen kas atau *idle cash* yang dilakukan oleh Universitas Negeri Medan untuk mengelola dan memanfaatkan dana lancar yang ada, dilakukan dengan cara menempatkan dana tersebut untuk menjalin kemitraan dengan bank. Manajemen kas yang dilakukan menggunakan bentuk giro. Dari manajemen kas yang dilakukan, diharapkan Unimed mendapatkan keuntungan ekonomis dan non ekonomis. Selain itu mempertimbangkan aspek pelayanan yang diberikan mitra terhadap Unimed dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Cash flow tahun 2020 dari aktivitas investasi direncanakan mengalami pengeluaran sebesar Rp 10.450.000.000, - untuk penggunaan investasi gedung dan bangunan, serta peralatan dan mesin. Sedangkan arus masuk dari aktivitas investasi diperkirakan tidak ada kas masuk. Rincian investasi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Rincian Belanja	Pagu Belanja
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.450.000.000
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	
3.	Belanja Modal Tanah	
4.	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
5.	Belanja Modal Fisik Lainnya	
6.	Belanja Modal Lainnya	
	Jumlah	10.450.000.000

Tabel 2. 36. Perhitungan Biaya Layanan Per Unit Kerja TA 2019

No	Uraia	Volume	Jumlah
1	Unit Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		12.027.464.61
	Biaya Bahan		166.150.00
	Biaya Jasa Layanan		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	dan Lain-lain		1.751.620.00
	Jumlah Biaya Langsung		13.945.234.61
	Biaya tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi dan Marketing		-
	Biaya Bunga		-
	Biaya Administrasi Bank		-
	dan Lain-lain		-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan		13.945.234.61
2	Unit Kerja Fakultas Bahasa dan Seni		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		24.138.771.91
	Biaya Bahan		279.080.00
	Biaya Jasa Layanan		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	dan Lain-lain		2.817.100.00
	Jumlah Biaya Langsung		27.234.951.91
	Biaya tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi dan Marketing		-
	Biaya Bunga		-
	Biaya Administrasi Bank		-
	dan Lain-lain		-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Bahasa dan Seni		27.234.951.91

No	Uraia	Volume	Jumlah
3	Unit Kerja Fakultas Ilmu Sosial		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		11.631.207.83
	Biaya Bahan		171.460.00
	Biaya Jasa Layanan		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	dan Lain-lain		1.918.620.00
	Jumlah Biaya Langsung		13.721.287.83
	Biaya tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi dan Marketing		-
	Biaya Bunga		-
	Biaya Administrasi Bank		-
	dan Lain-lain		-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Sosial		13.721.287.83
4	Unit Kerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		32.949.679.94
	Biaya Bahan		287.090.00
	Biaya Jasa Layanan		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	dan Lain-lain		3.659.480.00
	Jumlah Biaya Langsung		36.896.249.94
	Biaya tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi dan Marketing		-
	Biaya Bunga		-
	Biaya Administrasi Bank		-
	dan Lain-lain		-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		36.896.249.945

N	Uraia	Volume	Jumlah
5	Unit Kerja Fakultas Teknik		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		24.251.942.06
	Biaya Bahan		383.280.00
	Biaya Jasa Layanan		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	dan Lain-lain		3.474.450.00
	Jumlah Biaya Langsung		28.109.672.06
	Biaya tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi dan Marketing		-
	Biaya Bunga		-
	Biaya Administrasi Bank		-
	dan Lain-lain		-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Teknik		28.109.672.06
6	Unit Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		10.271.185.78
	Biaya Bahan		161.775.00
	Biaya Jasa Layanan		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	dan Lain-lain		2.300.880.00
	Jumlah Biaya Langsung		12.733.840.78
	Biaya tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi dan Marketing		-
	Biaya Bunga		-
	Biaya Administrasi Bank		-
	dan Lain-lain		-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan		12.733.840.78

N	Uraia	Volume	Jumlah
7	Unit Kerja Fakultas Ekonomi		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		14.240.947.01
	Biaya Bahan		185.897.00
	Biaya Jasa Layanan		
	Biaya Pemeliharaan		
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	dan Lain-lain		2.281.820.00
	Jumlah Biaya Langsung		16.708.664.01
	Biaya tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi dan Marketing		-
	Biaya Bunga		-
	Biaya Administrasi Bank		-
	dan Lain-lain		-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ekonomi		16.708.664.01
8	Unit Kerja Kantor Pusat		
	Biaya Langsung		
	Biaya Pegawai		24.204.671.81
	Biaya Bahan		3.656.000.00
	Biaya Jasa Layanan		
	Biaya Pemeliharaan		6.519.131.00
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		3.917.581.00
	dan Lain-lain		5.420.304.00
	Jumlah Biaya Langsung		43.717.687.81
	Biaya tidak Langsung		
	Biaya Pegawai		-
	Biaya Administrasi Perkantoran		-
	Biaya Pemeliharaan		-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa		-
	Biaya Promosi dan Marketing		-
	Biaya Bunga		-
	Biaya Administrasi Bank		-
	dan Lain-lain		51.586.643.00
	Jumlah Biaya tidak Langsung		51.586.643.00
	Total Biaya Unit Kerja Kantor Pusat		95.304.330.81

4. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan

Adapun Informasi lain yang mendukung dalam penyusunan RBA ini adalah pencapaian kinerja non-keuangan yang dapat dilihat dalam pencapaian prestasi Universitas Negeri Medan termasuk didalamnya pencapaian akreditasi ditingkat nasional dari masing-masing program studi sebagaimana tersaji di bawah ini :

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	AKREDITASI
PROGRAM PASCASARJANA			
1	Manajemen Pendidikan	S3	B
2	LTBI	S3	Baru
3	Teknologi Pendidikan	S3	Baru
4	Pendidikan Dasar	S3	Baru
5	Pendidikan Kimia	S3	Baru
6	LTBI	S2	B
7	Teknologi Pendidikan	S2	A
8	Administrasi Pendidikan	S2	B
9	Ilmu Ekonomi	S2	B
10	Antropologi Sosial	S2	B
11	Pendidikan Matematika	S2	B
12	Pendidikan Biologi	S2	B
13	Pendidikan Fisika	S2	B
14	Pendidikan Kimia	S2	A
15	Pendidikan Dasar	S2	A
16	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	Baru
17	Pendidikan Olahraga	S2	Baru
18	Ilmu Keolahragaan	S2	Baru
19	Akuntansi	S2	Baru
20	Pendidikan Ekonomi	S2	Baru
21	Pendidikan Bahasa Prancis	S2	Baru
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN			
22	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	S1	B
23	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	S1	A
24	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S1	B
25	Pendidikan Bimbingan dan Konseling	S1	B
FAKULTAS BAHASA DAN SENI			
26	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	A
27	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	A
28	Pendidikan Bahasa Prancis	S1	A
29	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	A
30	Pendidikan Seni Rupa	S1	A
31	Pendidikan Musik	S1	B
32	Pendidikan Tari	S1	B
33	Sastra Inggris	S1	A
34	Sastra Indonesia	S1	B
35	Seni Pertunjukan	S1	Baru
FAKULTAS ILMU SOSIAL			
36	Pendidikan Geografi	S1	B
37	Pendidikan Sejarah	S1	A
38	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	A
39	Pendidikan Antropologi	S1	A
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM			
40	Pendidikan Matematika	S1	A

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	AKREDITASI
41	Pendidikan Fisika	S1	A
42	Pendidikan Biologi	S1	A
43	Pendidikan Kimia	S1	A
44	Matematika	S1	B
45	Fisika	S1	B
46	Biologi	S1	B
47	Kimia	S1	B
48	Pendidikan IPA	S1	Baru
49	Ilmu Komputer	S1	Baru
FAKULTAS TEKNIK			
50	Pendidikan Teknik Mesin	S1	A
51	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	A
52	Pendidikan Teknik Elektro	S1	B
53	Pendidikan Otomotif	S1	B
54	Pendidikan Tata Boga	S1	B
55	Pendidikan Tata Busana	S1	B
56	Pendidikan Tata Rias	S1	B
57	Teknik Sipil	S1	Baru
58	Teknik Elektro	S1	Baru
59	Pendidikan TIK	S1	Baru
60	Gizi	S1	Baru
61	Teknik Mesin	D-3	B
62	Teknik Sipil	D-3	B
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN			
63	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	A
64	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	A
65	Ilmu Keolahragaan	S1	A
FAKULTAS EKONOMI			
66	Pendidikan Akuntansi	S1	A
67	Pendidikan Ekonomi	S1	A
68	Pendidikan Administrasi Perkantoran	S1	B
69	Pendidikan Tata Niaga	S1	B
70	Akuntansi	S1	A
71	Manajemen	S1	A
72	Ilmu Ekonomi	S1	Baru
73	Kewirausahaan	S1	Baru
74	Digital Ekonomi	S1	Baru

Sedangkan capaian prestasi yang diperoleh mahasiswa Unimed dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tingkat	Prestasi	Tahun
1.	Badminton Tim pada Indonesia Malaysia Thailand. Growth Triangle di Rajamangala University of Technology, Thailand	Internasional	Juara 2	2016
2.	Cultural Performance pada Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle di Rajamangala University of Technology, Thailand.	Internasional	Juara 1	2016
3.	Badminton Perorangan pada Indonesia Malaysia Thailand. Growth Triangle di Rajamangala University of Technology, Thailand	Internasional	Juara 2	2016
4.	Lari 5000 m pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia	Internasional	Juara 1	2016
5.	Lari 3000 m Steplechese Putra pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia	Internasional	Juara 2	2016
6.	Lari 400 m Gawang Putri pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia	Internasional	Juara 1	2016
7.	Lari 400 m Gawang Putri pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia	Internasional	Juara 1	2016
8.	Lari 800 m Putri pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia.	Internasional	Juara 3	2016
9.	Lari 400 m Putri pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia.	Internasional	Juara 1	2016
10.	Lari 200 m Putri pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia.	Internasional	Juara 2	2016
11.	Pencak Silat Kelas B Putri pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia.	Internasional	Juara 1	2016
12.	Pencak Silat Kelas C Putri pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia.	Internasional	Juara 2	2016
13.	Pencak Silat Kelas C Putra pada The Third Malaysian Higher Education Institutions Games (SUKIPT) 2016 di Universiti Teknologi Malaysia.	Internasional	Juara 3	2016
14.	<i>The First North Sumatera International Choir Competition 2016, Equal Voice Category</i> di Parapat – Laguboti Sumatera Utara, Indonesia.	Internasional	Juara 1 (Gold Medal)	2016
15.	<i>The First North Sumatera International Choir Competition 2016, Music of Religion Category</i> di Parapat – Laguboti Sumatera Utara, Indonesia.	Internasional	Juara 1	2016
16.	Lomba Poster Pimnas ke 29 Tahun 2016, pada PKM-M dengan judul <i>Training Eceng Gondok Tidak Membuat Gondok Danau Toba</i> di Desa Naburahan Limbong, kecamatan Sianjur Mula-Mula, Kabupaten Samosir, Propinsi Sumatera Utara, PIMNAS 2016 di IPB.	Nasional	Juara 1	2016
17.	Lomba Poster Pimnas ke 29 Tahun 2016, pada	Nasional	Juara 1	2016

No.	Kegiatan	Tingkat	Prestasi	Tahun
	PKM-P dengan judul Penelitian Pemerolehan Bahasa Anak di daerah Multibahasa, PIMNAS 2016 di IPB.			
18.	Prestasi Mahasiswa Internasional 2017 dari Kemenristekdikti.	Nasional	Penghargaan	2017
19.	IMT GT XIX Indonesia.	Internasional	Juara umum	2017
20.	Festival folklore di Hongaria.	Internasional	Perwakilan Indonesia	2017
21.	Karate pada Sea Games di Malaysia 2017.	Internasional	Medali Emas	2017
22.	Kejurnas Atletik 2017 di Jakarta.	Nasional	Medali Kategori Tim	2017
23.	Kompetisi Mobil Hemat Energi di ITS Surabaya tahun 2017.	Nasional	Video Terbaik	2017
24.	Kompetisi sains 2017 di Taiwan.	Internasional	Medali Emas dan 3 Award	2017
25.	Lomba Esai Nasional.	Nasional	Juara 1	2018
26.	Piala Pangkosekhanudnas III.	Nasional	Juara 3	2018
27.	Duta Bahasa (Dubas) SUMUT 2018.	Provinsi	Juara I	2018
28.	Kejuaraan Pencak Silat antar Peguruan Tinggi UNJ OPEN I / 2018 Se Indonesia.	Nasional	Medali Emas	2018
29.	Festival Marching Band Piala Walikota Binjai.	Provinsi	Juara Umum	2018
30.	Lomba Penulisan Karya Ilmiah dan Keterampilan Sumut 2018.	Provinsi	Juara II	2018
31.	Liga Mahasiswa U21 Piala Kemenpora Tingkat Sumatera Utara.	Provinsi	Juara I	2018
32.	Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa Tingkat Nasional ke-XV.	Nasional	Medali Emas dan Perak	2018
33.	Duta Bahasa tingkat Nasional.	Nasional	Juara Harapan III	2018
34.	National University Debating Championship (NUDC).	Nasional	Juara 1 (medali emas)	2018
35.	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-31 2018 di Yogyakarta.	Nasional	2 Penghargaan peserta terfavorit	2018
36.	Liga Mahasiswa Piala Kemenpora Tingkat Regional I.	Nasional	Juara I	2018
37.	Liga Mahasiswa U-21 Piala Kemenpora tahun 2018.	Nasional	Juara III	2018
38.	Penata Musik dan Tim Favorit Festival Goyang Karawang 2018.	Nasional	Juara I	2018
39.	Lomba debat Bahasa Indonesia Tingkat Mahasiswa SUMUT	Provinsi	Juara II	2018
40.	Thailand Inventors Day	Internasional	Juara 1 dan 4	2018
41.	Internasional Moscow Wushu Stars 2018.	Internasional	Juara 1 dan 2	2018
42.	Malaysia Technology Expo 2018.		Juara 3	2018
43.	World International Technology Expo (WINTEX) 2018.	Internasional	Juara 1 dan 3	2018
44.	Asia Innovation Show (AIS) 2018.	Internasional	Juara 1	2018
45.	World Young Inventors Exhibition (WYIE) 2018	Internasional	Juara 1 dan	2018

No.	Kegiatan	Tingkat	Prestasi	Tahun
			3	
46.	Festival Silat Internasional (FSI) 2018.	Internasional	Perolehan 3 medali emas	2018
47.	Invitational Tournament Asian Para Games 2018.	Internasional	Perolehan 3 medali emas	2018
48.	IMT-GT 2018	Internasional	Penampilan Terbaik Tim Tari; 1 medali perak cabor Tenis; 1 medali perunggu cabor voli; 1 perak dan 1 perunggu	2018
49.	International Research Innovation Invention.	Internasional	1 emas	2018
50.	Solution and Exposition (IRIISE) Malaysia.	Internasional		2018
51.	INTARG WIIPA Tokyo.	Internasional	Perolehan 1 Perak dan Spesial Reward	2018

5. Ambang Batas Belanja BLU

Ambang batas fleksibilitas belanja Universitas Negeri Medan direncanakan sebesar 10%. Ambang batas fleksibilitas ini berlaku apabila ada peningkatan pendapatan yang melebihi pagu DIPA BLU yang berasal dari pendapatan operasional BLU. Adapun besaran ambang batas fleksibilitas Universitas Negeri Medan ditentukan sebagai berikut:

Pagu Belanja Operasional BLU	:	134.052.457.000
Fleksibilitas Belanja 10 %	:	<u>13.405.245.700</u>
Ambang Batas Fleksibilitas	:	147.457.702.700

Untuk dana yang berasal dari Rupiah Murni, sesuai dengan peraturan yang berlaku maka ambang fleksibilitas tersebut tidak berlaku.

a. Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja

Tabel 2. 37. Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Kode	Program / Kegiatan / Sumber Pendapatan / Kode Akun	2019	2020	2021	2022	2023
	Kegiatan: Layanan Tridarma Perguruan Tinggi	145.000.000.000	152.000.000.000	162.074.470.576	173.596.035.582	185.881.719.115
424	Sumber Pendapatan: BLU	145.000.000.000	152.000.000.000	162.074.470.576	173.596.035.582	185.881.719.115
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	143.622.207.000	148.283.565.000	158.732.017.500	169.925.582.265	181.919.161.272
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	142.122.207.000	147.755.850.000	158.098.759.500	169.165.672.665	181.007.269.752
424114	Pendapatan Jasa Pencetakan					
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.500.000.000	527.715.000	633.258.000	759.909.600	911.891.520
4242	Pendapatan Hibah BLU	-	450.000.000	495.000.000	544.500.000	598.950.000
424311	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri- Perseorangan		450.000.000	495.000.000	544.500.000	598.950.000
424212	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri- Lembaga/Badan Usaha					
4243	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	1.377.793.000	1.964.087.000	2.160.495.700	2.376.545.270	2.614.199.797
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha		1.000.000.000	1.100.000.000	1.210.000.000	1.331.000.000
424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	1.377.793.000	964.087.000	1.060.495.700	1.166.545.270	1.283.199.797
4249	Pendapatan BLU Lainnya	-	1.302.348.000	686.957.376	749.408.047	749.408.047
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	1.302.348.000	1.367.465.400	1.435.838.670	1.507.630.604
	Sumber Pendapatan RM/PHLN/PHDN/...	191.919.271.000	195.757.173.000	202.161.432.850	210.239.939.650	218.722.371.467
	Jumlah Pendapatan	336.919.271.000	347.757.173.000	364.235.903.426	383.835.975.232	404.604.090.582

Tabel 2. 38. Prakiraan Maju Belanja BLU

Kode	Program/Kegiatan/Output	TA 2019	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023
023.17.14	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	324.945.271.000	329.809.630.000	356.321.758.400	375.191.487.989	395.220.528.189
4257	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	159.095.271.000	172.167.617.000	179.861.432.850	187.939.939.650	196.422.371.467
4257.994	Layanan Perkantoran	159.095.271.000	172.167.617.000	179.861.432.850	187.939.939.650	196.422.371.467
4257	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (BOPTN)	22.300.000.000	23.589.556.000	22.300.000.000	22.300.000.000	22.300.000.000
4257.002	Layanan Perkantoran Satker	6.403.500.000	14.758.760.000	6.403.500.000	6.403.500.000	6.403.500.000
4257.003	Layanan Pembelajaran	15.244.500.000	8.178.796.000	15.244.500.000	15.244.500.000	15.244.500.000
4257.004	Buku Pustaka	652.000.000	652.000.000	652.000.000	652.000.000	652.000.000
4257	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	143.550.000.000	134.052.457.000	154.160.325.550	164.951.548.339	176.498.156.722
4257.010	Layanan Pendidikan	31.333.089.000	53.121.244.000	60.744.430.600	64.996.540.742	69.546.298.594
4257.011	Penelitian	21.184.944.000	20.654.500.000	23.752.675.000	25.415.362.250	27.194.437.608
4257.012	Pengabdian Masyarakat	1.251.500.000	1.251.500.000	1.439.225.000	1.539.970.750	1.647.768.703
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	54.972.827.000	15.965.904.000	18.705.789.600	20.015.194.872	21.416.258.513
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran		43.059.309.000	49.518.205.350	52.984.479.725	56.693.393.305
5742.994	Layanan Perkantoran	34.807.640.000				
042.05.08	Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya dan Iptek Dikti	10.524.000.000	-	-	-	-
5709	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	10.524.000.000	-	-	-	-
5709.003	Perencanaan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dikti	10.524.000.000	-	-	-	-
	Jumlah	335.469.271.000	329.809.630.000	356.321.758.400	375.191.487.989	395.220.528.189

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun 2020 Universitas Negeri Medan (Unimed) memiliki lima sasaran strategis dan sebelas indikator kinerja yang selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja Kemenristekdikti. Kelima sasaran strategis tersebut adalah :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi.
2. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed.
3. Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Negeri Medan.
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
5. Menguatnya kapasitas inovasi.

Tahun 2020 merupakan tahun ketiga pelaksanaan PK BLU di Unimed setelah pada tahun 2018 Unimed ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri berbasis Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) yang disahkan pada tanggal 2 Mei 2018 melalui SK Menteri Keuangan No. 362/KMK.05/2018. Seiring dengan penetapan tersebut, maka pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja tersebut dilaksanakan dalam dua bentuk pengelolaan keuangan yaitu satuan kerja di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) hingga tanggal penetapan serta Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum setelah periode tersebut.

Hasil capaian kinerja Unimed pada tahun 2019 dari aspek capaian PK Rektor menunjukkan nilai capaian kontrak kinerja 90,94 dan nilai kepatuhan kontrak kinerja 100. Dari 21 indikator kinerja, terdapat 2 indikator yang melebihi target (>100%) yaitu jumlah jurnal bereputasi nasional dan jumlah sitasi karya ilmiah. Terdapat 13 indikator yang capaiannya lebih dari 90%-100%, yaitu jumlah mahasiswa berwirausaha, Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, Jumlah mahasiswa berprestasi, Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja, Persentase Prodi Terakreditasi A, Akreditasi Institusi, Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik, Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK, Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK, Persentase Dosen Berkualifikasi S3, Persentase dosen dengan jabatan guru besar, Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan, Jumlah publikasi internasional, dan Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global. Terdapat 4 indikator yang capaiannya lebih dari 80% s.d kurang dari

90% yaitu: Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R & D*), Jumlah Prototipe Industri, dan Jumlah Produk Inovasi. Terdapat 1 indikator yang capaiannya kurang dari 80% yaitu Rangking PT Nasional. Hasil capaian dari aspek pengelolaan keuangan, rata-rata capaian kinerja Unimed pada tahun 2019 mencapai 132,9%. Seluruh target indikator yang ditetapkan memperoleh capaian lebih dari 100%. Capaian indikator yang paling tinggi adalah Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset yang mencapai 163,5%.

Beberapa hambatan yang dihadapi Unimed berdasarkan hasil capaian tahun 2019 diantaranya:

1. Semakin tingginya persaingan antara PT untuk mencapai Rangking Nasional dan Internasional.
2. Tuntutan BLU untuk mewujudkan kemandirian keuangan melalui optimalisasi pengelolaan aset, KSO, dan KSM untuk meningkatkan pendapatan PNPB mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/ 2016 tentang Pengelolaan Aset pada BLU.
3. Tuntutan integrasi Revolusi Industri 4.0 dalam dunia Pendidikan yang mendorong BLU untuk menyiapkan sistem pembelajaran yang mengakomodasi platform Revolusi Industri 4.0
4. Tantangan untuk modernisasi pengelolaan keuangan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang efisien, efektif, dan akuntabel.

Upaya Unimed untuk memecahkan hambatan-hambatan tersebut antara lain:

1. Mengoptimalkan seluruh unit dari universitas hingga program studi untuk fokus dalam pencapaian indikator perangsangan.
2. Membentuk Badan Pengelola Usaha untuk dapat mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi pihak internal maupun eksternal, dan menambah *income generate* bagi Unimed.
3. Menyiapkan sumberdaya baik sarana, prasarana, maupun SDM untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berbasis platform Revolusi Industri 4.0.
4. Menyiapkan sistem informasi terintegrasi yang nantinya dapat memberikan data dan informasi dalam bidang keuangan secara cepat dan tepat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar oleh pimpinan BLU dalam menentukan kebijakan.

Jumlah keseluruhan anggaran Unimed pada tahun 2020 sesuai surat Sekjen Kemenristekdikti No. B/3518/A.A1/PR.01.03/2019 tanggal 13 September 2019, yaitu (a) BOPTN Non Penelitian (RM) sebesar Rp. 23.589.556.000,-, (b) Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (RM) sebesar Rp. 18.291.300.000,-, (c) PNB/BLU (BLU) sebesar Rp. 134.052.457.000,- dan (d) Gaji dan Tunjangan PNS (RM) sebesar Rp. 153.876.317.000,- sehingga total anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar **Rp. 329.809.630.000,-**.

B. Hal yang Perlu Diperhatikan

Pelaksanaan PK BLU pada tahun 2020 merupakan kelanjutan pelaksanaan PK BLU tahun 2019. Berbagai hal yang perlu mendapatkan perhatian dari seluruh pelaksana PK BLU Unimed adalah sebagai berikut :

1. Penghapusan Piutang

Penghapusan piutang BLU terdapat dua cara yaitu penghapusan bersyarat (*writedown*) dan penghapusan mutlak (*write-off*). Pada penghapusan bersyarat, hak tagih atas piutang tersebut masih ada dan tetap diupayakan penagihannya dan tetap dilakukan pencatatan secara ekstrakomptabel. Sedangkan penghapusan mutlak tidak lagi dilakukan upaya penagihan dan dihapuskan dalam catatan ekstrakomptabel. Penghapusan Bersyarat (*writedown*): Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan SK Penghapusan Piutang oleh Pimpinan BLU yang berwenang untuk penghapusan bersyarat piutang. SK Penghapusan piutang merupakan dokumen yang sah untuk pengusulan penghapusan piutang ke DJKN Kementerian Keuangan. SK ini dikeluarkan oleh Satker setelah PUPN menerbitkan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT). Penghapusan Mutlak (*write-off*) : Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Penghapusan Secara Mutlak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan melalui DJKN dengan menghapus hak tagih kepada penanggung utang.

2. Penghapusan persediaan

Dasar hukum penghapusan persediaan dilaksanakan sesuai peraturan perundangan. Persediaan merupakan aset lancar yang diperoleh dengan maksud untuk :

- a. Dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Digunakan dalam proses produksi

- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dalam laporan Aktivitas selain disajikan penerimaan pendapatan dari pemerintah, masyarakat, hasil usaha dan tabungan universitas dan luar negeri juga disajikan pendapatan yang berasal dari aset bersih yang berakhir pembatasan pemerolehan peralatan; pendapatan karena berakhirnya pembatasan waktu.

Saldo akhir tahun lalu yang diluncurkan pada tahun pelaporan bukan merupakan pendapatan yang disajikan dalam laporan Aktivitas:

- a. Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan keuangan aktivitas untuk setiap jenis pendapatan;
- b. Rincian jenis pendapatan diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

3. Penghapusan Aset tetap

Penghapusan aset tetap di Unimed mengacu pada PMK 83/2016 tentang Penghapusan. Unimed juga sudah menetapkan SOP terkait penghapusan, yaitu:

- a. SOP Penghapusan Inventaris diatas 100juta
- b. SOP Penghapusan Inventaris dibawah 100juta
- c. SOP Penghapusan Kendaraan Dinas

4. Penghapusan aset lain-lain;

Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, aset tetap dan investasi permanen. Aset lainnya antara lain meliputi Piutang Angsuran dari penjualan aset pemerintah, Built Operating Transfer, Dana Cadangan dan Aset Lain-lain. Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Aset Lainnya dikelompokkan dalam :

1. Piutang Angsuran: menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan rumah dan kendaraan kepada pegawai pemerintah.
2. Built Operating Transfer/Kemitraan Pemerintah & Swasta adalah Aset Lain-lain di luar Piutang Angsuran, BOT dan Dana Cadangan antara lain meliputi tagihan kepada pegawai pemerintah yang terbukti menyalahgunakan dana pemerintah dan tuntutan ganti rugi (TGR).
3. Aset Lain-lain, menggambarkan nilai hak yang akan diperoleh atas suatu bangunan yang dibangun dengan cara kemitraan pemerintah dan swasta berdasarkan

perjanjian. Bangunan berdasarkan kemitraan pemerintah dan swasta dinilai berdasarkan nilai perolehan pada saat bangunan tersebut selesai dibangun.

Penghapusan Asset lain-lain di Unimed selama ini belum pernah dilakukan.

5. Pemanfaatan Aset

Beberapa pemanfaatan aset yang dilakukan di Unimed selama ini diantaranya adalah:

- a. Sewa Gedung Gelanggang H. Anif
- b. Sewa Kolam Renang
- c. Sewa Lahan sebagai BTS Provider
- d. Sewa lahan untuk ATM

6. Pemberian pinjaman

BLU dapat melakukan pinjaman: (1) Pinjaman jangka pendek, (2) Pinjaman jangka panjang. Pinjaman jangka pendek untuk menutup mismatch aliran kas masuk dengan pengeluaran kas dalam satu tahun. Pinjaman jangka pendek semuanya tidak melebihi 15% dari pendapatan BLU (diluar APBN dan Pendapatan Hibah Terikat).

Pemberian pinjaman yang diberikan oleh Universitas Negeri Semarang terdiri atas Piutang Usaha (SPP dan Sardik, SPL dan Piutang Usaha Lainnya) dan Piutang Lain-Lain.

Hingga saat ini, Unimed belum pernah melakukan pemberian pinjaman.

7. Kerjasama dengan pihak ketiga

Kerjasama dengan pihak ketiga. Kebijakan kerjasama Unimed diatur melalui SK Rektor Nomor:0420/UN33/Kep/TU/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Unimed. Kebijakan kerjasama Unimed disusun mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di dalam dan Luar Negeri, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia. Secara teknis pelaksanaan kerjasama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV. Pengelolaan kerjasama yang dilakukan di lingkungan Unimed didasarkan kepada prinsip (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, (2) Menghargai kesetaraan mutu, (3) Saling menghormati, (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan, (5) Berkelanjutan, (6) Menjunjung tinggi aspek transparansi, (7) Responsive terhadap perubahan dan

perkembangan, (8) Saling menguntungkan, (9) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional, (10) Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional. Ruang lingkup kerjasama Unimed dengan pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama Unimed meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.